



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

HASIL PEMERIKSAAN

**ATAS
PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PENGURUSAN
KEUANGAN**

TAHUN ANGGARAN 2005 DAN 2006

PADA

**BADAN PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM dr. ZAINOEL ABIDIN**

DI

BANDA ACEH

Nomor : /S/XIV.9/11/2006

Tanggal : Nopember 2006

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| RESUME HASIL PEMERIKSAAN..... | i |
| HASIL PEMERIKSAAN..... | 1 |
| I GAMBARAN UMUM..... | 1 |
| 1. Tujuan Pemeriksaan..... | 1 |
| 2. Sasaran Pemeriksaan..... | 1 |
| 3. Metode Pemeriksaan..... | 1 |
| 4. Jangka Waktu Pemeriksaan..... | 1 |
| 5. Objek Pemeriksaan..... | 3 |
| a. Uraian Singkat Objek yang Diperiksa..... | 4 |
| b. Anggaran dan Realisasi | 4 |
| c. Rasio Kinerja Rumah Sakit | 9 |
| d. Cakupan Pemeriksaan | 11 |
| II SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN..... | 14 |
| 1. Organisasi..... | 14 |
| 2. Kebijakan..... | 14 |
| 3. Prosedur | 14 |
| 4. Personalia | 15 |
| 5. Perencanaan | 15 |
| 6. Pencatatan | 15 |
| 7. Pelaporan | 16 |
| 8. Satuan Pengawasan Intern | 16 |
| III TEMUAN PEMERIKSAAN..... | 17 |
| 1. Klaim Pendapatan Askes dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) Sebesar Rp9.426.678.000,00 Terlambat Diajukan dan Diantaranya Sebesar Rp3.426.678.000,00 Belum Terealisasi | 17 |
| 2. Pembagian Dana Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) di Badan Pelayanan Kesehatan (BPK) RSUD dr. Zainoel Abidin Senilai Rp8.308.544.000,00 Tidak Sesuai dengan Ketentuan yang Berlaku..... | 21 |

| | |
|--|----|
| 3. Penerimaan Retribusi RSUD dr. Zainoel Abidin Sebesar Rp79.434.560,00 Terlambat Disetorkan ke Kas Daerah..... | 25 |
| 4. Bahan Obat-obat Habis Pakai dan Bahan Laboratorium Hasil Pengadaan Tahun Anggaran 2005 Sebesar Rp328.635.272,00 Belum Dimanfaatkan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin..... | 28 |
| 5. Penghapusan Barang Inventaris RSUD dr. Zainoel Abidin yang Rusak Akibat Bencana Tsunami Belum Dapat Dilakukan..... | 30 |
| 6. Alat Kesehatan Medis pada Sarana Pelayanan Kesehatan di Badan Pelayanan Kesehatan (BPK) RSUD dr. Zainoel Abidin Belum Dilakukan Pengujian atau Kalibrasi Sesuai dengan Persyaratan | 32 |
| 7. Pengadaan Barang Cetak Habis Pakai dan Pekerjaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi Serta Swuap Alat Pada RSUD dr. Zainoel Abidin Terlambat dan Diterima Barang Cetak Sebesar Rp61.219.718,00 Belum Diterima..... | 34 |
| 8. Penyetoran PPh 21 dan PPN oleh Pemegang Kas RSUD dr. Zainoel Abidin Sebesar Rp206.727.285,00 Terlambat..... | 39 |
| 9. Tender atas Pelaksanaan Pengadaan Obat-Obatan Bahan Habis Pakai Keperluan RSUD dr. Zainoel Abidin Sebesar Rp1.259.423.000,00 Dilakukan Secara Formalitas..... | 41 |
| 10. Kerjasama antara RSUD dr. Zainoel Abidin dengan Pihak Ketiga Belum Memberikan Kontribusi yang Memadai..... | 44 |
| 11. Pembayaran Terhadap Pengadaan Cetak Habis Pakai, Alat-Alat Listrik dan Biaya Pemeliharaan Angkutan Darat Sebesar Rp752.700.980,00 Dilakukan Sebelum Berita Acara Serah Terima Pekerjaan..... | 50 |
| 12. Aset Hibah yang Diperoleh Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin dari Pihak Donatur Tidak Didukung dengan Administrasi yang Memadai..... | 52 |
| 13. Dua Kontrak Pengadaan Gas Medis Keperluan BPK RSUD dr. Zainoel Abidin Senilai Rp1.497.855.000,00 Dilakukan Secara Formalitas..... | 54 |

| | |
|---|----|
| 14. Administrasi Pengelolaan Persediaan Non Medis pada BPK- RSU dr. Zainoel Abidin Tidak Tertib..... | 57 |
|---|----|

Lampiran

RESUME HASIL PEMERIKSAAN

Dari hasil pemeriksaan atas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tahun Anggaran (TA) 2005 dan 2006 pada Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK-RSUZA) Banda Aceh diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur organisasi dan tata kerja BPK-RSUZA ditetapkan berdasarkan Qanun Provinsi NAD Nomor 10 Tahun 2003 tanggal 15 Juli 2003. BPK-RSUZA masih banyak mengalami hambatan dalam penerimaan fungsionalnya, yaitu penerimaan yang berasal dari Askes dan penerimaan fungsional, karena masih ada kebijakan Kepala BPK-RSUZA yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku ataupun kelemahan atas pengendalian dan pengawasan sehingga penerimaan Askes dan fungsional masih ada yang belum diterima atau terealisasi sebesar Rp3.426.678.000,00, serta pembagian Dana Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) belum sesuai ketentuan.
2. Pada TA 2005 realisasi penerimaan BPK-RSUZA nihil, hal ini terjadi karena pihak BPK-RSUZA tidak memungut penerimaan fungsionalnya dan belum terdapat realisasi dari klaim Askes.
Realisasi Belanja BPK-RSUZA sebesar Rp33.008.796.567,00 (APBD sebesar Rp26.067.210.404,00 dan Satuan Kerja BRR Dinas Kesehatan Provinsi sebesar Rp6.941.586.163,00) atau 84,03% dari anggaran Belanja sebesar Rp39.280.279.000,00 (APBD sebesar Rp30.508.532.000,00 dan Satuan Kerja BRR Dinas Kesehatan Provinsi Rp8.771.747.000,00). Dari realisasi tersebut telah dilakukan pemeriksaan sebesar Rp19.805.277.940,20 (APBD sebesar Rp19.805.277.940,20) atau 60,00% (*audit coverage*), dengan temuan pemeriksaan sebanyak 8 temuan dengan nilai sebesar Rp3.152.255.404,00 atau 15,92% (*audit finding*).
3. Pada TA 2006 (s.d. Agustus 2006) realisasi Penerimaan BPK-RSUZA sebesar Rp16.649.718.059,00 (Penerimaan Fungsional sebesar Rp2.376.269.630,00 dan Penerimaan Askes sebesar Rp14.273.448.429,00) atau 96,39% dari anggaran sebesar Rp17.273.448.429,00 (Penerimaan Fungsional sebesar Rp3.000.000.000,00 dan Askes sebesar Rp14.273.448.429,00). Dari realisasi

tersebut telah dilakukan pemeriksaan sebesar Rp11.802.947.630,00 yang berasal dari Penerimaan Fungsional sebesar Rp2.376.269.630,00, dan Penerimaan Askes sebesar Rp9.426.678.000,00 atau 70,89% (*audit coverage*), dengan temuan pemeriksaan sebanyak 3 temuan dengan nilai sebesar Rp5.128.355.776,00 atau 43,45% (*audit finding*).

Realisasi Belanja BPK-RSUZA sebesar Rp14.737.870.853,00 (APBD sebesar Rp13.988.088.723,00, APBN Departemen Kesehatan sebesar Rp344.146.000,00 dan Satuan Kerja BRR Dinas Kesehatan Provinsi Rp405.636.130,00) atau 35,11% dari anggaran Belanja sebesar Rp41.971.531.087,00 (APBD sebesar Rp37.471.531.087,00, APBN Departemen Kesehatan sebesar Rp2.000.000.000,00 dan Satuan Kerja BRR Dinas Kesehatan Provinsi Rp2.500.000.000,00). Dari realisasi tersebut telah dilakukan pemeriksaan sebesar Rp5.895.148.341,20 (APBD sebesar Rp 5.551.002.341,20 dan APBN Departemen Kesehatan sebesar Rp344.146.000,00) atau 40,00% (*audit coverage*), dengan temuan pemeriksaan sebanyak 5 temuan dengan nilai sebesar Rp992.779.836,00,00 atau 16,84% (*audit finding*).

4. Sistem Pengendalian Manajemen BPK-RSUZA belum cukup memadai untuk mengantisipasi berbagai penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat, sehingga dari hasil pemeriksaan atas pelaksanaan kegiatan dan pengurusan keuangan pada BPK-RSUZA untuk TA 2005 dan 2006 masih dijumpai beberapa penyimpangan yang dikelompokkan dalam kelompok temuan, yaitu:

- a. Penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang telah ditetapkan

- 1) Pembagian Dana Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) di Badan Pelayanan Kesehatan (BPK) RSUD dr. Zainoel Abidin tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dana Program JPK-MM yang disetor ke kas daerah sebesar Rp1.080.110.720,00 dan pembagian kepada manajemen sebesar Rp542.132.496,00 tidak dapat dipergunakan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
- 2) Penerimaan Retribusi RSUD dr. Zainoel Abidin sebesar Rp 79.434.560,00 terlambat disetorkan ke Kas Daerah sehingga Pendapatan Daerah dari

Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan BPK RSUZA terlambat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah.

- 3) Penghapusan Barang Inventaris RSU dr. Zainoel Abidin yang rusak akibat bencana tsunami belum dapat dilakukan sehingga barang inventaris yang rusak tersebut masih tercantum dalam Daftar Inventaris Milik Pemerintah Provinsi NAD.
- 4) Alat Kesehatan Medis pada Sarana Pelayanan Kesehatan di BPK RSU dr. Zainoel Abidin belum dilakukan pengujian atau kalibrasi sesuai dengan persyaratan sehingga mengakibatkan hasil diagnosa yang dilakukan BPK RSUZA kurang terjamin dan dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang menjadi pengguna alat medis tersebut.
- 5) Penyetoran PPh dan PPN oleh Pemegang Kas RSUD dr. Zainoel Abidin sebesar Rp206.727.285,00 terlambat sehingga penerimaan pajak tersebut tidak dapat segera dimanfaatkan oleh negara dan membuka peluang terjadinya penyalahgunaan keuangan negara.
- 6) Tender atas Pelaksanaan Pengadaan Obat-Obatan Bahan Habis Pakai Keperluan RSU dr. Zainoel Abidin sebesar Rp1.259.423.000,00 dilakukan secara formalitas sehingga menciptakan persaingan yang tidak sehat dalam pelaksanaan pengadaan obat-obatan dan penetapan harga tersebut diyakini bukan merupakan harga yang menguntungkan bagi BPK RSUZA.
- 7) Pembayaran Pengadaan Cetakan Habis Pakai, Alat-Alat Listrik dan Biaya Pemeliharaan Angkutan Darat tidak sesuai ketentuan sehingga mengakibatkan penyerahan barang dan jasa diragukan kewajarannya dan membuka peluang penyalahgunaan keuangan daerah.
- 8) Aset Hibah yang diperoleh Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin dari Pihak Donatur tidak didukung dengan administrasi yang memadai sehingga menyulitkan pihak rumah sakit untuk melaporkan nilai barang inventaris ke Biro Perlengkapan Provinsi NAD.
- 9) Dua Kontrak Pengadaan Gas Medis keperluan BPK RSU dr. Zainoel Abidin sejumlah Rp1.497.855.000,00 dilakukan secara formalitas sehingga memberi peluang untuk disalahgunakan dalam penetapan harga

yang tidak menguntungkan bagi BPK RSUZA, pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan yang tidak sebenarnya dan tidak menciptakan persaingan yang sehat.

- b. Penyimpangan yang mengganggu azas efisiensi
 - 1) Bahan Obat-Obatan Habis Pakai dan Bahan Laboratorium Pengadaan Tahun Anggaran 2005 sebesar Rp323.935.272,00 belum dimanfaatkan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin sehingga menimbulkan penumpukan bahan obat-obatan habis pakai dan bahan laboratorium di gudang medis dan mengandung resiko kerusakan.
 - 2) Administrasi Pengelolaan Persediaan Non Medis pada BPK RSUD dr. Zainoel Abidin tidak tertib sehingga membuka peluang terjadinya kehilangan barang yang akan merugikan keuangan negara.
- c. Penyimpangan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya program yang direncanakan
 - 1) Klaim Pendapatan Askes dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) terlambat diajukan dan belum terealisasi sebesar Rp3.426.678.000,00 sehingga mengakibatkan penerimaan Pendapatan Askes tersebut tidak diterima tepat waktu dan tidak dapat segera dipergunakan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
 - 2) Pengadaan Barang Cetakan Habis Pakai dan Pekerjaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi serta Swuap Alat pada RSUD dr. Zainoel Abidin terlambat dan Barang Cetakan Sebesar Rp61.219.718,00 belum diterima sehingga hasil pengadaan barang cetakan habis pakai dan kegiatan penyehatan lingkungan fumigasi dan swuap alat tidak dapat digunakan tepat waktunya.
 - 3) Kerjasama antara RSUD dr. Zainoel Abidin dengan Pihak Ketiga belum memberikan kontribusi yang memadai sehingga BPK RSUZA kehilangan kesempatan untuk memperoleh penerimaan atas pengelolaan parkir, koperasi, dan kantin sebesar Rp30.525.000,00.

Untuk meningkatkan nilai manfaat dari laporan ini, maka atas berbagai penyimpangan yang dikemukakan, Badan Pemeriksa Keuangan telah menyampaikan

saran-saran untuk menjadi perhatian dan ditindaklanjuti pihak-pihak terkait sebagaimana dapat dilihat pada bagian III dari laporan ini.

Banda Aceh, Nopember 2006
Penanggung Jawab Audit

Drs H. Maulana Ginting, M.Si
NIP. 240001912

HASIL PEMERIKSAAN

I. GAMBARAN UMUM

1. Tujuan Pemeriksaan

Untuk mengetahui dan menilai apakah:

- a. Pengelolaan keuangan telah dilakukan secara tertib.
- b. Pelaksanaan anggaran menaati peraturan-peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Anggaran yang disediakan baik Pendapatan, Belanja Langsung maupun Belanja Tidak Langsung telah dikelola secara efisien dan efektif.
- d. Rencana dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara berhasil guna.

2. Sasaran Pemeriksaan

Pemeriksaan atas Pelaksanaan Kegiatan dan Pengurusan Keuangan BPK RSUZA TA 2005 dan 2006 (s.d Agustus 2006) diarahkan pada sasaran-sasaran berikut :

- a. Pendapatan
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Belanja
- e. Kerjasama dengan Pihak Ketiga
- f. Pelayanan Kesehatan

3. Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan atas kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD, akan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan anggaran dan Sistem Pengendalian Intern dengan pendekatan:

- a. Pendekatan Resiko

Metodologi yang diterapkan dalam melaksanakan pemeriksaan kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan resiko. Pendekatan resiko yang dilakukan dalam pemeriksaan ini didasarkan pada pemahaman dan pengujian atas efektifitas Sistem Pengendalian Intern mengenai pencatatan pengeluaran uang dan pelaporan kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD tersebut. Hasil pemahaman dan

pengujian SPI ini akan menentukan tingkat keandalan SPI kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD sesuai dengan assersi manajemen dan ketentuan yang berlaku. Penetapan resiko pemeriksaan (*audit risk*) bersama-sama dengan tingkat keandalan pengendalian (resiko pengendalian), tingkat resiko bawaan (*inherent risk*) entitas akan menjadi acuan menentukan resiko deteksi (*detection risk*) yang diharapkan dan jumlah pengujian yang akan dilakukan serta penentuan focus pemeriksaan. Dalam hal ini resiko pengendalian kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD dengan memperhatikan tingkat materialitas akan digunakan untuk penentuan jumlah pengujian kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD terkait.

b. Materialitas

Materialitas dalam pemeriksaan ini ditetapkan dengan menggunakan persentase atas total pendapatan dan belanja yang akan diperiksa. Penetapan tingkat materialitas pemeriksaan kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD tersebut adalah konservatif atau rendah dengan pertimbangan bahwa pengguna kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD tersebut akan sangat memperhatikan aspek legalitas dan ketaatan pada ketentuan yang berlaku dalam proses pertanggungjawaban keuangan. Berdasarkan Panduan Manajemen Pemeriksaan (PMP), standar materialitas yang memadai sebagai contoh adalah 0,5 % dan 2 %. Untuk pemeriksaan atas kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD ditetapkan 1% batas materialitasnya. Tingkat materialitas dalam pemeriksaan ini akan dijadikan pertimbangan dalam tahap pelaporan untuk mengevaluasi dampak tidak terdeteksinya kekeliruan dan ketidakbenaran dalam pelaksanaan pemeriksaan dan untuk membantu menentukan apakah auditor telah mengungkapkan kondisi sebenarnya dari kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD tersebut.

c. Pengujian dalam pemeriksaan

Pemeriksaan kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD tersebut dilakukan dengan pemahaman atas SPI, pengujian atas pengendalian terbatas pada angka-angka yang disajikan untuk dapat mengumpulkan bukti yang dapat mendukung kesimpulan pemeriksaan. Pemeriksaan ini melakukan pengujian substantif atas transaksi keuangan secara terbatas.

d. Uji Petik Pemeriksaan (*Sampling Audit*)

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara melakukan pengujian secara uji petik atas unit-unit dalam populasi yang akan diuji. Kesimpulan pemeriksaan akan didapat berdasarkan hasil uji petik yang dijadikan dasar untuk menggambarkan kondisi dari populasinya. Dalam pemeriksaan ini, pemeriksa menggunakan metode non statistical sampling atau metode sampling yang berdasarkan *judgement*, dengan memperhatikan tingkat resiko yang ada, untuk menentukan jumlah dan unit populasi yang akan diuji petik. Judgement pemeriksa diarahkan untuk menjamin kecukupan jumlah sample yang akan diuji dan keterwakilan sample yang dipilih dari populasi baik dari segi nilai angka rupiah dan jenis transaksinya.

e. Pelaporan

Setiap permasalahan yang ditemukan dalam pemeriksaan kegiatan dan pengurusan keuangan RSUD yang bersangkutan harus dikomunikasikan dengan entitas yang diperiksa untuk mendapat tanggapan tertulis sebelum disajikan sebagai pemeriksaan dalam hasil pemeriksaan. Atas temuan yang dituangkan dalam hasil pemeriksaan tersebut selanjutnya diberikan saran perbaikan yang disajikan dalam laporan yang sama.

4. Jangka Waktu Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan dari tanggal 11 September s.d 14 Oktober 2006

5. Objek Pemeriksaan

a. Uraian Singkat Objek yang Diperiksa

1) Dasar Hukum Pendirian.

Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. 551/Menkes/SK/2f/1979 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSU ZA) ditetapkan menjadi rumah sakit kelas C. Kemudian dengan adanya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, maka RSU ZA menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan dan rumah sakit rujukan untuk Propinsi NAD dengan SK Menteri Kesehatan RI No. 223/Menkes/SK/IV/1983 tanggal 11 Juni 1983. Sejak tahun 1997

berdasarkan Perda No. 8 Tahun 1997 tanggal 17 November 1997 RSUD ZA juga diperuntukkan sebagai piranti pendidikan bagi mahasiswa kedokteran Fakultas Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan beban tugas antara lain:

- a) Menjamin keberhasilan peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Sebagai Rumah Sakit rujukan wilayah / Daerah Istimewa Aceh dan juga sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Melalui Qanun No.41 Tahun 2001 ditetapkan perubahan RSUD ZA dari Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dalam bentuk Badan yang langsung dibawah Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam dan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi NAD, sehingga RSUD ZA disebut Badan Pelayanan Kesehatan (BPK). Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Kesehatan RSUD ZA ditetapkan melalui Qanun Provinsi NAD Nomor 10 Tahun 2003 tanggal 15 Juli 2003. Pada tanggal 26 Desember 2004 terjadi gempa bumi dan tsunami yang mengakibatkan RSUD ZA yang berkedudukan di Banda Aceh mengalami dampak yang paling parah. Pasca Tsunami 26 Desember 2004 kondisi rumah sakit sangat memprihatinkan dengan berbagai kerusakan gedung, alat kesehatan, mobiler. Total kerugian fisik rumah sakit mencapai 1,6 triliun rupiah serta 118 pegawai hilang dan meninggal.

2) Tujuan BPK RSUD

- a) Tujuan Umum adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, terjangkau, bermutu dan mampu mengadakan pelayanan rujukan se-Provinsi NAD.
- b) Tujuan Khusus:
 - (1) Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Provinsi NAD.
 - (2) Memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu kepada masyarakat di Provinsi NAD.

- (3) Memberikan pelayanan rujukan dari Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah lainnya.
- (4) Mendidik tenaga kesehatan yang profesional.
- (5) Memeberikan penyuluhan kesehatan masyarakat.
- (6) Memberikan pelayanan pemulihan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

3) Tugas dan Fungsi BPK RSUD dr. Zainoel Abidin.

BPK RSUD dr. Zainoel Abidin mempunyai tugas antara lain:

- a) Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara terpadu dengan tidak meninggalkan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan pusat rujukan, melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan, penelitian, pengembangan ilmu kedokteran, dan ilmu keperawatan.
- b) Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu berdasarkan standar pelayanan rumah sakit dengan menerapkan prinsip profesional dan islami.

Untuk menyelenggarakan tugas BPK RSUD dr. Zainoel Abidin mempunyai fungsi:

- a) Penyelenggaraan Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.
- b) Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan.
- c) Penyelenggaraan rehabilitasi medis, pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan.
- d) Penyelenggaraan pendidikan, pendidikan dokter spesialis dan pelatihan dalam bidang kesehatan.
- e) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan.
- f) Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan.
- g) Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya BPK RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai pusat rujukan provinsi telah membenahi diri dengan melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan estandar.

4) Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPK RSUZA mengacu kepada Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam No. 10 Tahun 2003 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Qanun No.10 Tahun 2003 BPK RSUZA dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi dua orang Wakil Direktur yaitu:

a) Wakil Direktur Pelayanan dan Pendidikan membawahi empat bidang yaitu:

- 1) Pelayanan Medis
- 2) Keperawatan
- 3) Penunjang Medis
- 4) Pendidikan dan Penelitian

b) Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan membawahi Sekretaris dan 3 Kepala Bidang :

- 1) Sekretaris, yang membawahi tiga Kepala Sub Bagian :
 - a) Sub Bagian Umum
 - b) Sub Bagian Kepegawaian
 - c) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - d) Sub Bagian Hukum, Humas dan Tata Laksana
- 2) Kepala Bidang, yaitu :
 - a) Penyusunan Anggaran dan Perbendaharaan
 - b) Akuntansi dan Mobilisasi Dana
 - c) Penyusunan Program dan Rekam Medis

5) Pelayanan

BPK RSUZA memiliki jenis pelayanan kesehatan antara lain Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Darurat, Pelayanan Rawat Khusus dan Pelayanan Instalasi.

a) Pelayanan Rawat Jalan

Untuk pelayanan rawat jalan BPK RSU dr. Zainoel Abidin memiliki 17 Poliklinik yang terdiri dari:

- (1) Poliklinik Bedah ortopedi.

- (2) Poliklinik Kardiologi.
- (3) Poliklinik Penyakit dalam.
- (4) Poliklinik Bedah.
- (5) Poliklinik Kesehatan anak.
- (6) Poliklinik Obstetri.
- (7) Poliklinik Ginekologi.
- (8) Poliklinik Keluarga Berencana.
- (9) Poliklinik Syaraf.
- (10) Poliklinik THT.
- (11) Poliklinik Mata.
- (12) Poliklinik Kulit dan Kelamin.
- (13) Poliklinik Gigi dan Mulut.
- (14) Poliklinik Paru.
- (15) Poliklinik Umum.
- (16) Poliklinik Gawat Darurat.
- (17) Poliklinik Endokrin.

b) Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari rawat inap bedah, non bedah, khusus, intensif dan rawat jantung. Pelayanan rawat inap sebelum RSUD ZA terkena bencana meliputi kelas utama, kelas I, kelas II serta kelas III. Tetapi selama Tahun 2005 pelayanan rawat inap terganggu karena kerusakan fasilitas dan kekurangan sumber daya manusia sehingga pihak rumah sakit sampai dengan akhir tahun hanya membuka pelayanan rawat inap kelas III sebanyak 216 tempat tidur. Pada Tahun 2006 s.d. bulan Agustus telah dibuka 10 kamar kelas III sehingga jumlah kamar yang dibuka sebanyak 226 dengan perincian sebagai berikut:

| No. | Ruang Rawat | Jumlah Tempat Tidur |
|-----|-----------------------|---------------------|
| 1 | Penyakit Dalam Pria | 25 |
| 2 | Penyakit Dalam Wanita | 15 |
| 3 | Bedah Pria | 35 |
| 4 | Bedah Wanita | 20 |
| 5 | Kesehatan Anak | 20 |
| 6 | Obgin | 26 |
| 7 | Syaraf | 25 |
| 8 | Paru | 20 |
| 9 | ICU | 5 |
| 10 | PICU | 5 |
| 11 | NICU | 20 |
| 12 | ICCU | 6 |
| 13 | Jantung | 4 |
| | Total | 226 |

c) Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat adalah pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada masyarakat untuk perawatan kasus emergensi seperti kecelakaan, korban bencana dan korban konflik.

d) Pelayanan Rawat Khusus

Pelayanan khusus ini terdiri dari Haemodialisa, Endoskopi dan Endokrin.

e) Penunjang Medis

Untuk menunjang pelayanan-pelayanan diatas BPK RSUZA memiliki pelayanan pendukung dibawah koordinasi Bidang Penunjang Medis yang terdiri dari Instalasi Radiologi, Farmasi, Gizi, Rehabilitasi Medis, Patologi Anatomi, Patologi Anatomi, Pemulasaran Jenazah, Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit dan Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit.

b. Anggaran dan Realisasi

Jumlah anggaran dan realisasi dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan BPK-RSUZA TA 2005 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1) Anggaran dan Realisasi Pendapatan

Anggaran dan realisasi Pendapatan untuk BPK RSU dr. Zainoel Abidin adalah sebagai berikut:

| No | Uraian Pendapatan | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1. | Tahun Anggaran 2005 | | | |
| | a. Penerimaan Fungsional | - | - | 0,00 |
| | b. Penerimaan Askes | - | - | 0,00 |
| | JUMLAH | - | - | 0,00 |
| 2. | Tahun Anggaran 2006* | | | |
| | a. Penerimaan Fungsional | 3.000.000.000,00 | 2.376.269.630,00 | 79,21% |
| | b. Penerimaan Askes | 14.273.448.429,00 | 14.273.448.429,00 | 100,00% |
| | JUMLAH | 17.273.448.429,00 | 16.649.718.059,00 | 96,39% |

* Penerimaan s.d. bulan Agustus 2006

Untuk TA 2005 BPK RSU dr. Zainoel Abidin tidak memungut Retribusi Pelayanan Kesehatan sehubungan bencana tsunami yang melanda wilayah Nanggroe Aceh Darussalam. Sedangkan TA 2006 (s.d. Agustus) dianggarkan sebesar Rp17.273.448.429,00 dan telah direalisasikan Rp16.649.718.059,00 atau mencapai 96,39%.

- 2) Guna membiayai kegiatan operasionalnya BPK RSU dr. Zainoel Abidin memperoleh anggaran yang bersumber dari Dana APBD yakni dana yang berasal dari APBD Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Selain itu juga terdapat Dana berasal dari APBN yakni melalui Departemen Kesehatan dan Satker Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Dinas Kesehatan Provinsi NAD, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Anggaran dan realisasi Belanja TA 2005

| No | Uraian Pendapatan | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|-----------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| I. | APBD | | | |
| 1. | Aparatur | | | |
| | Administrasi Umum | 19.836.922.783,00 | 17.879.547.084,00 | 90,13% |
| | Belanja Pegawai | 16.097.221.923,00 | 14.697.311.669,00 | 91,30% |
| | Belanja Barang dan Jasa | 3.561.036.960,00 | 3.021.658.015,00 | 84,85% |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 178.663.900,00 | 160.577.400,00 | 89,88% |
| 2. | Publik | | | |
| | Administrasi Umum | 3.532.951.970,00 | 2.876.784.482,00 | 81,43% |
| | Belanja Barang Jasa | 2.778.645.970,00 | 2.189.882.737,00 | 78,81% |
| | Belanja Pemeliharaan | 754.306.000,00 | 686.901.745,00 | 91,06% |

| | | | | |
|------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| | Operasional Pemeliharaan | 7.138.657.247,00 | 5.310.878.838,00 | 74,40% |
| | Belanja Pegawai | 11.400.000,00 | 11.400.000,00 | 100,00% |
| | Belanja Barang dan Jasa | 7.127.257.247,00 | 5.299.478.838,00 | 74,36% |
| | | | | |
| | Jumlah APBD | 30.508.532.000,00 | 26.067.210.404,00 | 85,44% |
| | | | | |
| II. | Satker BRR (Dinkes) | 8.771.747.000,00 | 6.941.586.163,00 | 79,14% |
| | | | | |
| | TOTAL | 39.280.279.000,00 | 33.008.796.567,00 | 84,03% |

b) Anggaran dan realisasi Belanja TA 2006 (s.d. Agustus)

| No | Uraian Pendapatan | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|-------------|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | |
| I. | APBD | | | |
| 1. | Aparatur | | | |
| | Operasional Pemeliharaan | 53.045.000,00 | 5.500.000,00 | 10,37% |
| | Belanja Barang dan Jasa | 53.045.000,00 | 5.500.000,00 | 10,37% |
| | | | | |
| 2. | Publik | | | |
| | Administrasi Umum | 29.846.668.696,00 | 13.874.021.697,00 | 46,48% |
| | Belanja Pegawai | 22.024.207.098,00 | 11.379.715.282,00 | 51,67% |
| | Belanja Barang Jasa | 6.884.970.198,00 | 2.294.816.415,00 | 33,33% |
| | Belanja Perjalanan Dinas | 166.729.400,00 | 119.510.000,00 | 71,68% |
| | Belanja Pemeliharaan | 770.762.000,00 | 79.980.000,00 | 10,38% |
| | | | | |
| | Operasional Pemeliharaan | 7.571.817.391,00 | 108.567.026,00 | 1,43% |
| | Belanja Pegawai | 7.920.000,00 | 1.875.000,00 | 23,67% |
| | Belanja Barang dan Jasa | 7.003.237.673,00 | 106.692.026,00 | 1,52% |
| | Belanja Pemeliharaan | 505.387.718,00 | - | 0,00% |
| | Belanja Modal | 55.272.000,00 | - | 0,00% |
| | | | | |
| | Jumlah APBD | 37.471.531.087,00 | 13.988.088.723,00 | 37,33% |
| | | | | |
| II. | APBN (Depkes) | 2.000.000.000,00 | 344.146.000,00 | 17,21% |
| | | | | |
| III. | Satker BRR (Dinkes) | 2.500.000.000,00 | 405.636.130,00 | 16,23% |
| | | | | |
| | TOTAL | 41.971.531.087,00 | 14.737.870.853,00 | 35,11% |

c. Rasio kinerja Rumah Sakit

Kegiatan Pelayanan kesehatan yang dilakukan RSUD dr.Zainoel Abidin meliputi kegiatan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan pelayanan administrasi. Indikator pelayanan rawat inap untuk TA 2005 dan 2006 (s.d. Agustus) adalah sebagai berikut:

Tahun Anggaran 2005

| No | Ratio | Kondisi | Standar | Keterangan |
|---|--------------------------|-----------|------------|----------------------|
| A. Tingkat pemanfaatan Rumah Sakit | | | | |
| 1. | Bed Occupancy Rate (BOR) | 66,21% | 60-85% | Sesuai Standar |
| 2. | Bed Turn Over (BTO) | 42,1 kali | 40-50 kali | Sesuai Standar |
| 3. | Turn Over Interval (TOI) | 2,1 hari | 1 – 3 hari | Sesuai Standar |
| B. Mutu Pelayanan Rumah Sakit | | | | |
| 1 | Average Length Of Stay | 4,25 hari | 6 – 9 hari | Tidak Sesuai standar |
| 2 | Net Death Rate (NDR.) | 32,40% | <=2,5 % | Tidak Sesuai standar |
| 3 | Gross Death Rate (GDR.) | 58,70% | <=4,5% | Tidak Sesuai standar |

Tahun Anggaran 2006 (s.d Agustus)

| No | Ratio | Kondisi | Standar | Keterangan |
|---|--------------------------|-----------|------------|----------------------|
| A. Tingkat pemanfaatan Rumah Sakit | | | | |
| 1. | Bed Occupancy Rate (BOR) | 73,91% | 60-85% | Sesuai Standar |
| 2. | Bed Turn Over (BTO) | N/A | 40-50 kali | - |
| 3. | Turn Over Interval (TOI) | N/A | 1 - 3 hari | - |
| B. Mutu Pelayanan Rumah Sakit | | | | |
| 1 | Average Length Of Stay | 5,02 hari | 6 - 9 hari | Tidak Sesuai standar |
| 2 | Net Death Rate (NDR.) | 3,36% | <=2,5 % | Tidak Sesuai standar |
| 3 | Gross Death Rate (GDR.) | N/A | <=4,5% | - |

Keterangan : N/A = Not Applied

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa selama TA 2005 menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan RSUD dr. Zainoel Abidin dilihat dari tingkat pemakaian tempat tidur (BOR), interval pemakaian tempat tidur (TOI) dan tingkat frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) telah sesuai standar. Sedang dilihat dari tingkat mutu pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin indikator kinerja menunjukkan bahwa rata-rata lamanya pasien dirawat (Av LOS) belum mencapai angka yang ideal karena kurang dari standar, indikator kematian netto (NDR) dan angka kematian umum (GDR) melebihi standar. Untuk NDR dan GDR tingkat kematian yang sangat tinggi pada Tahun 2005

disebabkan karena banyaknya korban tsunami yang meninggal. Untuk TA 2006 (s.d. Agustus) menunjukkan tingkat pemanfaatan RSUD dr. Zainoel Abidin dilihat dari tingkat penggunaan tempat tidur (BOR) telah sesuai standar, dan jika dilihat perbandingan dengan tahun 2005 mengalami kemajuan dari 66,21% menjadi 73,91% pada Tahun 2006 (s.d. Agustus). Sedangkan dilihat dari tingkat mutu pelayanan RSUD dr. Zainoel Abidin menunjukkan bahwa rata-rata lamanya pasien dirawat (Av LOS) kurang dari standar, begitu juga dengan indikator kematian netto (NDR.) melebihi standar. Tingkat kematian netto apabila dibandingkan Tahun 2005 telah mengalami perbaikan yang cukup signifikan dimana terdapat penurunan tingkat kematian dari 32,40% menjadi 3,36% pada Tahun 2006, hal ini menunjukkan perbaikan mutu pelayanan pada RSUD dr. Zainoel Abidin.

d. Cakupan Pemeriksaan

Pemeriksaan atas pelaksanaan kegiatan dan pengurusan keuangan terdiri dari:

1) TA 2005

a) Penerimaan Fungsional dan Askes

Penerimaan dianggarkan sebesar Rp3.000.000.000,00 (Fungsional sebesar Rp3.000.000.000,00 dan Askes sebesar Rp0,00) dengan realisasi nihil atau 0% (*total coverage*). Pada TA 2005 tidak terdapat penerimaan fungsional dikarenakan pihak rumah sakit tidak memungut biaya perawatan kepada masyarakat dikarenakan kondisi pasca tsunami yang tidak mendukung dilakukan pemungutan retribusi pelayanan kesehatan.

b) Pengeluaran APBD dan APBN

Pengeluaran dianggarkan sebesar Rp39.280.279.000,00 (APBD sebesar Rp30.508.532.000,00 dan Satker Badan Rehabilitasi Rekonstruksi (BRR) Dinas Kesehatan sebesar Rp8.771.747.000,00) dengan realisasi sebesar Rp33.008.796.567,00 (APBD sebesar Rp26.067.210.404,00 dan Satker BRR Dinas Kesehatan sebesar Rp6.941.586.163,00) atau 84,03% (*total coverage*).

Dari realisasi anggaran tersebut telah dilakukan pemeriksaan sebesar Rp19.805.277.940,20 atau 60,00% (*audit coverage*), dengan temuan pemeriksaan sebanyak 8 temuan dengan nilai sebesar Rp3.152.255.404,00 atau 15,92% (*audit finding*).

2) TA 2006 (s.d. Agustus 2006)

a) Penerimaan Fungsional dan Askes

Penerimaan dianggarkan sebesar Rp17.273.448.429,00 (Fungsional sebesar Rp3.000.000.000,00 dan Askes sebesar Rp14.273.448.429,00) dengan realisasi sebesar Rp16.649.718.059,00 (Fungsional sebesar Rp2.376.269.630,00 dan Askes sebesar Rp14.273.448.429,00) atau 96,39% (*total coverage*)

Dari realisasi anggaran tersebut telah dilakukan pemeriksaan sebesar Rp11.802.947.630,00 (Fungsional sebesar Rp2.376.269.630,00 dan Askes sebesar Rp9.426.678.000,00) atau 70,89% (*audit coverage*), dengan temuan pemeriksaan sebanyak 3 temuan dengan nilai sebesar Rp5.128.355.776,00 atau 43,45% (*audit finding*).

b) Pengeluaran APBD dan APBN

Pengeluaran dianggarkan sebesar Rp41.971.531.087,00 (APBD sebesar Rp37.471.531.087,00, APBN Departemen Kesehatan Rp2.000.000.000,00 dan Satker BRR Dinas Kesehatan sebesar Rp2.500.000.000,00) dengan realisasi s.d. Agustus sebesar Rp14.737.870.853,00 (APBD sebesar Rp13.988.088.723,00, APBN Sebesar Rp344.146.000,00 dan Satker BRR Dinas Kesehatan sebesar Rp405.636.130,00) atau 35,11% (*total coverage*).

Dari realisasi anggaran tersebut telah dilakukan pemeriksaan sebesar Rp5.895.148.341,20 atau 40,00% (*audit coverage*), dengan temuan pemeriksaan sebanyak 5 temuan dengan nilai sebesar Rp992.779.836,00 atau 16,84% (*audit finding*).

**DAFTAR REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN
 ATAS
 PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PENGURUSAN KEUANGAN
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 TAHUN ANGGARAN 2005 DAN 2006
 PADA
 BADAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM dr. ZAINOEL ABIDIN
 DI BANDA ACEH**

| Tahun Anggaran | Jumlah Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Nilai Yang Diperiksa (Rp) | Total Penyimpangan (Rp) | Terdiri dari Rincian Penyimpangan | Kode Temuan | Indikasi Kerugian Negara (Rp) | Kekurangan/Keterlambatan Penerimaan Negara (Rp) | Uang Yg Tdk Dpt Dipertanggung jawabkan (Rp) | Pemborosan (Rp) | Efektivitas (Rp) |
|---------------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------------------------|----------------------------|---|--|--|--|--|--------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| <u>Penerimaan</u> T.A. 2005 | 3.000.000.000,00 | 0,00 0,00% | 0,00 0,00% | 0,00 0,00% | - | | | | | | |
| Jumlah | 3.000.000.000,00 | 0,00 0,00% | 0,00 0,00% | 0,00 0,00% | | | | | | | |
| <u>Pengeluaran</u> T.A. 2005 | 39.280.279.000,00 | 33.008.796.567,00 84,03% | 19.805.277.940,20 60,00% | 3.152.255.404,00 15,92% | I. Penyimpangan terhadap kriteria/peraturan yang ditetapkan 1. Penghapusan Barang Inventaris RSU dr. Zainoel Abidin yang rusak akibat bencana tsunami belum dapat dilakukan 2. Alat Kesehatan Medis pada Sarana Pelayanan Kesehatan di BPK RSU dr. Zainoel Abidin belum dilakukan pengujian kalibrasi sesuai dengan persyaratan 3. Penyetoran PPh 21 dan PPN oleh Pemegang Kas RSU dr. Zainoel Abidin terlambat. 4. Tender atas Pelaksanaan Pengadaan Obat-Obatan Bahan Habis Pakai keperluan RSU dr. Zainoel Abidin dilakukan secara formalitas 5. Pembayaran terhadap Pengadaan Cetakan Habis Pakai, Alat-alat Listrik dan Biaya Pemeliharaan Angkutan Darat dilakukan sebelum berita acara serah terima pekerjaan 6. Dua Kontrak Pengadaan Gas Medis Keperluan BPK RSU dr. Zainoel Abidin dilakukan secara formalitas. II. Penyimpangan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya program yang direncanakan 1. Bahan Obat - obatan Habis Pakai dan Bahan Laboratorium hasil pengadaan TA 2005 belum dimanfaatkan oleh RSU dr. Zainoel Abidin 2. Pengadaan Barang Cetakan Habis Pakai dan Pekerjaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi Serta Swuap Alat Pada RSU dr. Zainoel Abidin terlambat | 02.11 02.15 02.03 02.16 02.16 02.16 05.09 05.06 | - - 94.857.449,00 69.168.703,00 | | | | 1.259.423.000,00 752.700.980,00 647.470.000,00 328.635.272,00 |
| Jumlah | 39.280.279.000,00 | 33.008.796.567,00 84,03% | 19.805.277.940,20 60,00% | 3.152.255.404,00 15,92% | | | 69.168.703,00 2,19% | 94.857.449,00 3,01% | 0,00 0,00% | 0,00 0,00% | 2.988.229.252,00 94,80% |

II. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengurusan keuangan BPK-RSUZA adalah sebagai berikut:

1. Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah didirikan berdasarkan UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintah di Daerah, UU No. 9 Tahun 1960 tentang Pokok-pokok Kesehatan, Keputusan Menteri Kesehatan No. 031/Dirhub/1972 tentang Rumah Sakit Pemerintah. Melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. 551/Menkes/SK/2f/1979 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUZA) ditetapkan menjadi rumah sakit kelas C. Kemudian dengan adanya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, maka RSUZA menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan untuk Propinsi NAD dengan SK Menteri Kesehatan RI No. 223/Menkes/SK/IV/1983 tanggal 11 Juni 1983. Melalui Qanun No.41 tahun 2001 ditetapkan perubahan RSUZA dari Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dalam bentuk “Badan”. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Kesehatan RSUZA tersebut, baru ditetapkan melalui Qanun Provinsi NAD Nomor 10 Tahun 2003 tanggal 15 Juli 2003.

2. Kebijakan

Pada umumnya pelaksanaan kegiatan BPK RSUZA telah mentaati ketentuan yang berlaku, namun terdapat kebijakan yang dibuat oleh Direksi yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu kebijakan dalam pembagian dana Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM), pembebasan penerimaan retribusi pelayanan kesehatan tidak didukung dengan SK Gubernur. Selain itu terdapat pengadaan barang dan jasa yang tidak sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

3. Prosedur

Penerimaan fungsional BPK RSUZA belum sepenuhnya mematuhi ketentuan yang berlaku yaitu penerimaan fungsional yang berasal dari unit pelayanan masih terdapat keterlambatan dalam penyeteroran ke Bendahara Khusus Penerima (BKP), sehingga penyeteroran ke Kas Daerah menjadi terlambat.

4. Personalia

Tenaga kesehatan di BPK RSUZA yang melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat pada TA 2005 sebanyak 948 orang dan pada TA 2006 (s.d. Agustus 2006) sebanyak 1.257 orang dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Uraian | Jumlah Tenaga (Orang) | |
|-----|------------------------|-----------------------|---------------------|
| | | Tahun Anggaran 2005 | Tahun Anggaran 2006 |
| 1 | Medis | 169 | 185 |
| 2 | Para medis | 402 | 446 |
| 3 | Para medis non perawat | 195 | 193 |
| 4 | Non medis | 182 | 219 |
| 5 | CPNS | - | 214 |
| | Jumlah | 948 | 1257 |

Jumlah tenaga medis, para medis serta non medis tersebut terdapat beberapa yang belum sesuai dengan standar Menteri Kesehatan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 262/MEN.KES/Per/VII/1979 tentang Standardisasi Ketenagaan Rumah Sakit Pemerintah. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No | Tenaga | Ratio | | Kondisi Tenaga yang Ada | Selisih Lebih (Kurang) |
|----|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| | | Tempat Tidur dan Tenaga | Tenaga yang Dibutuhkan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 (5-4) |
| 1 | Medis | (4 : 1) | 56 | 185 | 129 |
| 2 | Para medis | (2 : 3) | 150 | 446 | 296 |
| 3 | Para medis non perawat | (3 : 1) | 75 | 219 | 144 |
| 4 | Non medis | (1 : 1) | 226 | 214 | (12) |

5. Perencanaan

Untuk menciptakan pengurusan pengelolaan keuangan secara tertib, sesuai ketentuan, efisien, efektif dan ekonomis serta berhasil guna, maka telah ditetapkan rincian kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK) dan Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK). Dalam pelaksanaan masih terdapat ketidakefektifan dalam pengadaan obat dan bahan laboratorium yang tidak direncanakan dengan baik.

6. Pencatatan

Pencatatan penerimaan yang dilaksanakan di BPK RSUZA masih dilakukan secara manual, dengan proses yang demikian mengakibatkan proses pembuatan laporan penerimaan lama dan kurang akurat. Dengan menggunakan buku-buku dari masing-masing unit pelayanan kemudian oleh Bendahara Khusus Penerima dijadikan rekap penerimaan BPK RSUZA.

7. Pelaporan

Direktur BPK RSUZA setiap bulan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Gubernur Provinsi NAD melalui Biro Keuangan Sekretariat Pemerintah Provinsi NAD namun penyampaian laporan berupa Surat Pertanggungjawaban (SPJ) masih mengalami keterlambatan dari waktu yang ditentukan sesuai peraturan yang berlaku.

8. Satuan Pengawasan Intern

Untuk melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya rumah sakit pada BPK RSUZA telah dibentuk Satuan Pengawasan Intern dengan Keputusan Direktur BPK RSUZA Nomor 700/2003 tanggal 7 Juli 2003 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern (SPI) namun sampai dengan saat pemeriksaan berakhir Satuan Pengawas Intern tersebut belum aktif melaksanakan tugasnya.

III. TEMUAN PEMERIKSAAN

1. Klaim Pendapatan Askes dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) Sebesar Rp9.426.678.000,00 Terlambat Diajukan dan Diantaranya Sebesar Rp3.426.678.000,00 Belum Terealisasi

Pendapatan Askes dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPK-MM) merupakan penerimaan yang berasal dari tagihan kepada PT (Persero) Asuransi Kesehatan (Askes) Indonesia atas pelaksanaan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. Penerimaan ini didasarkan pada Perjanjian Kerjasama antara PT Askes Cabang Banda Aceh dengan BPK RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tentang Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Askeskin/Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) No.28/0101/PKS/0705 tanggal 4 Juli 2005.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak rumah sakit melaksanakan kegiatan terkait dengan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat dan biaya yang timbul dapat diklaimkan kepada PT Askes sesuai dengan tarif yang telah disepakati.

Klaim Pendapatan Askes dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin untuk Tahun 2005 sebesar Rp9.426.678.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No | Bulan | Rawat Jalan (Rp) | Rawat Inap (Rp) | Rawat Jalan Susulan (Rp) | Total (Rp) |
|--------------|-----------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | April | 304.492.000,00 | 563.888.000,00 | - | 868.380.000,00 |
| 2 | Mei | 324.866.000,00 | 474.432.000,00 | - | 799.298.000,00 |
| 3 | Juni | 330.731.000,00 | 733.825.000,00 | - | 1.064.556.000,00 |
| 4 | Juli | 309.211.000,00 | 336.423.000,00 | - | 645.634.000,00 |
| 5 | Agustus | 251.952.000,00 | 861.424.000,00 | 262.347.000,00 | 1.375.723.000,00 |
| 6 | September | 166.510.000,00 | 942.111.000,00 | 203.081.000,00 | 1.311.702.000,00 |
| 7 | Oktober | 139.108.000,00 | 614.899.000,00 | 240.216.000,00 | 994.223.000,00 |
| 8 | Nopember | 153.678.000,00 | 778.551.000,00 | 178.749.000,00 | 1.110.978.000,00 |
| 9 | Desember | 195.088.000,00 | 827.355.000,00 | 233.741.000,00 | 1.256.184.000,00 |
| TOTAL | | 2.175.636.000,00 | 6.132.908.000,00 | 1.118.134.000,00 | 9.426.678.000,00 |

Pengajuan klaim Askes tersebut oleh pihak Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin terlambat dari jadwal yang semestinya dan pengajuan dilakukan dalam lima tahap, yaitu tahap I Rp1.269.300.000,00 tanggal 03 Januari 2006, tahap II

Rp2.108.568.000,00 tanggal 04 Januari 2006, tahap III Rp4.024.340.000,00 tanggal 23 Januari 2006, tahap IV Rp906.336.000,00 tanggal 07 Februari 2006 dan tahap V Rp1.118.134.000,00 tanggal 16 Mei 2006. (Rincian keterlambatan pengajuan klaim lihat lampiran 1)

Dari jumlah klaim yang diajukan tersebut baru teralisasi sebesar Rp6.000.000.000,- atau 63,65% dan sisanya sebesar Rp3.426.678.000,00 (Rp9.426.678.000,00 - Rp6.000.000.000,00) belum dibayar oleh pihak PT Askes. Menurut penjelasan pihak PT Askes bahwa belum dilakukannya pembayaran tersebut dikarenakan belum lengkapnya data pengajuan klaim. Kekurangan data tersebut antara lain meliputi data rontgen, foto rontgen, data laboratorium, dan data medis pasien.

Hal tersebut tidak sesuai dengan:

- a. Lampiran I Keputusan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 883/Menkes/SKB/VIII/1998 tanggal 18 Agustus 1998 tentang Pedoman Tata Laksana Pelayanan Kesehatan dan Administrasi Keuangan di Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah bagi Peserta PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia dan Anggota Keluarganya, pada persyaratan umum antara lain:

Butir (2), selambat-lambatnya setiap tanggal 10 bulan berikutnya Puskesmas, RS milik Pemerintah Daerah harus sudah mengajukan tagihan biaya pelayanan, meliputi pelayanan rawat inap tingkat pertama, rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, persalinan, gawat darurat dan pelayanan di luar paket kepada PT Askes setempat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Tingkat II dan Pemerintah Daerah dhi. Biro/Bagian Keuangan.

Butir (3), selambat-lambatnya 45 hari kerja setelah tagihan biaya dari PPK diterima PT Askes berkewajiban membayar tagihan tersebut.

- b. Lampiran II Kesepakatan Bersama Perjanjian Kerja Sama Antara PT Askes (Persero) Cabang Banda Aceh dengan BPK RSU dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Nomor. 25/PKS/1106/0185 tentang Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Askeskin/Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (PJKMM)

Butir (3) selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya Pihak Rumah Sakit sudah mengajukan tagihan ke PT. (Persero) Asuransi Kesehatan

Indonesia melalui Kantor Cabang Banda Aceh Jl. Cut Nyak Dhien No. 403 Lamteumen.

Hal tersebut mengakibatkan:

- a. Penerimaan pendapatan BPK RSUD dr. Zainoel Abidin dari klaim Dana Program Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Tahun 2005 sebesar Rp3.426.678.000,00 tidak diterima tepat waktu sesuai ketentuan.
- b. Penerimaan Askes tersebut tidak dapat segera dipergunakan sesuai dengan maksud dan tujuannya.

Hal tersebut terjadi karena:

- a. Pengelola dana Askes RSUD dr. Zainoel Abidin tidak melaksanakan administrasi secara tertib
- b. Bidang Akuntansi dan Mobilitas Dana RSUD dr. Zainoel Abidin yang mengurus administrasi penerimaan Askes kurang memahami Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 56/MENKES/SK/I/2005 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005 dan petunjuk pelaksanaannya.
- c. Pengendalian dan Pengawasan dari Direktur Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin lemah.

Pihak BPK RSUZA menyatakan bahwa tagihan yang tidak terealisasi dari Klaim JPKMM ke PT Askes sebesar Rp3.426.678.000,00 tersebut terjadi karena adanya perubahan pemberlakuan kesepakatan pengelolaan JPKMM oleh PT.Askes berdasarkan Permenkes No.1241 dan No.56, keluar surat edaran dari Sekretaris Jendral Depkes No.HK.00.SJ.SE.I. 0198 tentang pelaksanaan program JPKMM TA 2005, pada point (7) bahwa khusus Prov. NAD penyelenggara pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin akan diatur tersendiri melalui Keputusan Menteri Kesehatan serta terdapat kekurangan dalam kelengkapan bukti untuk pengajuan klaim . Sedangkan keterlambatan pengajuan klaim ke PT. Askes akan menjadi perhatian untuk perbaikan di waktu mendatang.

Saran BPK-RI:

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin :

- a. Memperbaiki mekanisme pengajuan klaim dan kelengkapan data Askes.
- b. Menegur secara tertulis Bidang Akuntansi dan Mobilitas Dana supaya lebih cermat dalam melaksanakan tugas dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- c. Memerintahkan Bidang Akuntansi dan Mobilisasi Dana untuk segera melengkapi data-data klaim supaya penerimaan sebesar Rp3.426.678.000,00 dapat diterima secepatnya.

2. Pembagian Dana Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPK-MM) di Badan Pelayanan Kesehatan (BPK) RSUD dr. Zainoel Abidin Senilai Rp8.308.544.000,00 Tidak Sesuai dengan Ketentuan yang Berlaku

Perhitungan klaim atas dana Program JPK-MM Tahun 2005 untuk rawat jalan dan rawat inap yang diajukan kepada PT (Persero) Asuransi Kesehatan (Askes) oleh bidang Akuntansi dan Mobilitas Dana BPK RSUD dr. Zainoel Abidin Indonesia adalah sebesar Rp8.308.544.000,00. Dari perhitungan besarnya klaim tersebut, telah dikeluarkan untuk disetor ke kas daerah sebesar Rp1.080.110.720,00 dan sisanya dibagi ke pihak manajemen, jasa pelayanan dan bahan habis pakai, dengan rincian sebagai berikut :

| | |
|--|---------------------------------|
| Klaim Dana | Rp8.308.544.000,00 |
| Setoran ke Kas Daerah | (Rp1.080.110.720,00) |
| Sisa | <hr/> Rp7.228.433.280,00 |
| <u>Pembagian Dana</u> | |
| a. Manajemen (7,5% x Rp7.228.433.280,00) | Rp 542.132.496,00 |
| b. Jasa Pelayanan (50,88% x Rp7.228.433.280,00) | Rp3.677.465.431,00 |
| c. Bahan Habis Pakai (41,62% x Rp7.228.433.280,00) | Rp3.008.835.353,00 |
| Jumlah | <hr/> Rp7.228.433.280,00 |

Hasil pemeriksaan lebih lanjut diketahui bahwa jumlah dana yang terealisasi baru sebesar Rp6.000.000.000,00 atau 72,21% dari jumlah klaim yang diajukan. Pencairannya dilakukan dalam dua tahap yaitu pada tanggal 9 Maret 2006 Rp3.700.000.000,00 dan tanggal 23 Juni 2006 sebesar Rp2.300.000.000,00 melalui transfer ke rekening khusus penerimaan Askes di Bank Negara Indonesia Cabang Banda Aceh nomor 0094967705. Sehingga dana yang dibagikan mengalami kekurangan sebesar Rp2.308.544.000,00 (Rp8.308.544.000,00 – Rp6.000.000.000,00). Menurut penjelasan Kepala Sub Bidang Akuntansi dan Mobilisasi Dana, kekurangan dana tersebut diambilkan dari dana Askes sosial Tahun 2006.

Setoran ke Kas Daerah sebesar Rp1.080.110.720,00 dilakukan pada tanggal 27 April 2006 via kliring ke Rekening Kas Daerah dan didukung dengan bukti setoran No. 86/BUD/2006 tanggal 20 April 2006.

Pembagian dana untuk manajemen sebesar Rp542.132.496,00 atau 7,5% dari jumlah dana klaim setelah dikurangi setoran ke Kas Daerah didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin Nomor : 445/2006. Penarikannya dilakukan tanggal 19 April 2006 melalui Bank Negara Indonesia Cabang Banda Aceh dengan cek nomor 405486.

Alokasi dana untuk jasa pelayanan adalah sebesar Rp3.677.465.431,00 atau 50,88% dan alokasi dana untuk bahan habis pakai/jasa sarana sebesar Rp3.008.835.353,00 atau 41,62% dari jumlah dana klaim Rp8.308.544.000,00, setelah dikurangi oleh penyetoran ke Kas Daerah sebesar Rp1.080.110.720,00. Pembagian tersebut didasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 56/MENKES/SK/I/2005.

Penarikan dana untuk jasa pelayanan dilakukan dalam dua tahap melalui Bank Negara Indonesia Cabang Banda Aceh. Tahap I tanggal 18 April 2005 sebesar Rp1.620.651.311,00, dengan cek nomor : 405491 sebesar Rp906.273.541,00 dan nomor : 405489 sebesar Rp714.377.770,00. Sedangkan tahap II tanggal 19 April 2006 sebesar Rp2.056.814.120,00, dengan cek nomor : 405487 sebesar Rp. 674.612.957,00, nomor : 405490 sebesar Rp932.459.176,00 dan nomor : 405488 sebesar Rp449.741.987,00. Dana jasa pelayanan tersebut digunakan untuk membayar jasa dokter yang melakukan tindakan terkait dengan pelaksanaan program JPK-MM.

Sedangkan dana untuk bahan habis pakai sebesar Rp3.008.825.353,00 di antaranya sebesar Rp1.788.861.638,00 telah dipergunakan untuk membiayai pengadaan obat dan bahan habis pakai. Sisanya sebesar Rp1.219.973.715,00 belum dipergunakan dan masih tersimpan di rekening khusus penerimaan Askes pada Bank Negara Indonesia Cabang Banda Aceh dengan nomor rekening 009.496.7705.

Hal tersebut tidak sesuai dengan:

- a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 56/MENKES/SK/I/2005 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005 butir pertama yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan

kesehatan bagi masyarakat miskin Tahun 2005, mengacu pada pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005 sebagaimana diatur tercantum dalam Lampiran I

b. Lampiran I Pedoman Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin Bab IV perihal Pendanaan Program butir C ayat 2 yang menyebutkan bahwa Dana Program dialokasikan untuk membiayai kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan penunjang dengan rincian sebagai berikut:

a. Dana Pelayanan Kesehatan (95%)

1) Dana Pelayanan Kesehatan Langsung (90%) untuk :

- a) Pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas dan Jaringannya
- b) Pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Rumah Sakit, Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), Balai Pemberantasan Penyakit Paru Paru (BP4)

2) Dana pelayanan kesehatan tidak langsung (5%) untuk :

- a) Sosialisasi dan penyuluhan program,
- b) Koordinasi dan pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program
- c) Administrasi kartu peserta

b. Dana Kegiatan Penunjang, dialokasikan sebesar 5% dan digunakan untuk operasional PT Askes (Persero) dalam manajemen kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan, yang meliputi :

- 1) Persiapan pelaksanaan program
- 2) Biaya Administrasi
- 3) Sistem informasi manajemen dan pencatatan/pelaporan program

Hal tersebut mengakibatkan

a. Dana Program JPK-MM sebesar Rp1.080.110.720,00 yang disetor ke kas daerah tidak dapat dipergunakan sesuai maksud dan tujuan penerimaannya.

b. Pembagian dana Program JPK-MM kepada manajemen sebesar Rp542.132.496,00 merugikan keuangan negara.

Hal tersebut terjadi karena:

- a. Bagian Akuntansi dan Mobilitas Dana yang mengurus administrasi penerimaan Askes RSUD dr. Zainoel Abidin kurang memahami Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 56/MENKES/SK/I/2005 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005 dan petunjuk pelaksanaannya.
- b. Direktur BPK RSUDZA dalam membuat kebijakan tidak mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Masyarakat Miskin Tahun 2005 Departemen Kesehatan.

Pihak BPK RSUDZA menyatakan bahwa pembagian dana JPKMM mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 883/Menkes/SKB/VIII/1998, karena tidak ada petunjuk pelaksanaan program JPKMM pada saat itu, untuk masa yang akan datang akan mengikuti aturan yang berlaku.

Saran BPK-RI:

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin :

- a. Dalam mengelola JPK-MM tidak membuat kebijakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengkompensasikan kelebihan penyetoran ke Kas Daerah sebesar Rp1.080.110.720,00 pada penyetoran retribusi pelayanan kesehatan tahun berikutnya.
- c. Menyetorkan kembali atas kelebihan pembayaran jasa pelayanan manajemen sebesar Rp542.132.496,00, selanjutnya digunakan untuk jasa pelayanan kepada masyarakat miskin.

3. Penerimaan Retribusi RSUD dr. Zainoel Abidin Sebesar Rp79.434.560,00 Terlambat Disetorkan ke Kas Daerah

Dalam TA 2006 Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK RSUZA) menganggarkan penerimaan retribusi sebesar Rp3.000.000.000,00 dan hingga bulan Agustus 2006 terealisasi sebesar Rp2.376.269.630,00 atau 79,21% dari anggaran. Hasil pemeriksaan secara uji petik atas penatausahaan dan penyelenggaraan pelaksanaan keuangan yang dilaksanakan oleh Bendahara Khusus Penerima serta juru pungut di masing-masing unit pelayanan terhadap penerimaan dan penyetoran penerimaan retribusi BPK RSUZA selama TA 2006 tersebut, diketahui terdapat penerimaan BPK RSUZA yang terlambat disetorkan ke Kas Daerah sebesar Rp 79.434.560,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No | Tanggal Penerimaan | Tanggal Penyetoran ke Kasda | Jumlah (Rp) | Keterlambatan Penyetoran (hari) |
|----|--------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 09/01/06 | 14/01/06 | 439,000.00 | 5 |
| 2 | 13/01/06 | 21/01/06 | 574,000.00 | 8 |
| 3 | 14/01/06 | 21/01/06 | 790,000.00 | 7 |
| 4 | 16/01/06 | 21/01/06 | 567,400.00 | 5 |
| 5 | 17/01/06 | 27/01/06 | 454,000.00 | 10 |
| 6 | 18/01/06 | 25/01/06 | 1,587,000.00 | 7 |
| 7 | 19/01/06 | 25/01/06 | 1,689,000.00 | 6 |
| 8 | 20/01/06 | 25/01/06 | 382,000.00 | 5 |
| 9 | 21/01/06 | 25/01/06 | 398,000.00 | 4 |
| 10 | 09/02/06 | 13/02/06 | 2,454,000.00 | 4 |
| 11 | 11/02/06 | 15/02/06 | 3,452,000.00 | 4 |
| 12 | 22/02/06 | 28/02/06 | 1,058,000.00 | 6 |
| 13 | 23/02/06 | 28/02/06 | 708,000.00 | 5 |
| 14 | 24/02/06 | 28/02/06 | 2,167,000.00 | 4 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------|----------|----------|----------------------|----------|
| 15 | 25/02/06 | 28/02/06 | 613,000.00 | 3 |
| 16 | 11/03/06 | 14/03/06 | 3,733,300.00 | 3 |
| 17 | 16/03/06 | 20/03/06 | 5,391,750.00 | 4 |
| 18 | 29/03/06 | 03/04/06 | 3,366,900.00 | 5 |
| 19 | 06/04/06 | 11/04/06 | 5,480,800.00 | 5 |
| 20 | 07/04/06 | 11/04/06 | 5,706,000.00 | 4 |
| 21 | 13/04/06 | 18/04/06 | 4,945,350.00 | 5 |
| 22 | 17/04/06 | 20/04/06 | 5,830,750.00 | 3 |
| 23 | 27/04/06 | 01/05/06 | 6,192,900.00 | 4 |
| 24 | 12/05/06 | 16/05/06 | 2,503,750.00 | 4 |
| 25 | 24/05/06 | 29/05/06 | 6,722,500.00 | 5 |
| 26 | 02/06/06 | 06/06/06 | 3,778,400.00 | 4 |
| 27 | 09/06/06 | 14/06/06 | 2,980,710.00 | 5 |
| 28 | 23/06/06 | 29/06/06 | 2,372,150.00 | 6 |
| 29 | 26/06/06 | 29/06/06 | 3,096,900.00 | 3 |
| TOTAL | | | 79,434,560.00 | |

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penyetoran dari penerimaan retribusi rumah sakit ke kas daerah mengalami keterlambatan berkisar antara 3 sampai 10 hari.

Hal tersebut tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD Pasal 41:

- a. Ayat (1) yang menyatakan bahwa pada unit kerja yang bertugas mengumpulkan uang hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dibentuk Satuan Pemegang Kas Pembantu yang bertanggungjawab kepada Pemegang Kas pada satuan kerja induknya.
- b. Ayat (2) yang menyatakan bahwa Satuan Pemegang Kas Pembantu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menyetor seluruh uang yang diterimanya ke Bank

atas nama Rekening Kas Daerah paling lambat satu hari kerja sejak saat uang kas tersebut diterima.

Hal tersebut mengakibatkan Pendapatan Daerah dari Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan BPK RSUD ZA sebesar Rp79.434.560,00 terlambat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah.

Hal tersebut terjadi karena:

- a. Bendahara Khusus Penerima beserta juru pungut dari unit pelayanan BPK RSUDZA dalam menyetorkan penerimaan belum sepenuhnya mengikuti ketentuan yang diatur pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002.
- b. Atasan Langsung belum melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pekerjaan pada Bendahara Khusus Penerima.

Pihak BPK RSUDZA menyatakan bahwa temuan BPK-RI benar adanya dan untuk ke depan penyetoran penerimaan retribusi pelayanan kesehatan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Saran BPK-RI:

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin :

- a. Menegur secara tertulis Bendahara Khusus Penerima beserta juru setor dari masing-masing instalasi supaya dalam menyetorkan Retribusi Pelayanan Kesehatan mempedomani ketentuan yang ada.
- b. Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan terhadap penyetoran Retribusi Pelayanan Kesehatan.

4. Bahan Obat-obat Habis Pakai dan Bahan Laboratorium Hasil Pengadaan Tahun Anggaran 2005 Sebesar Rp323.935.272,00 Belum Dimanfaatkan Oleh RSU dr. Zainoel Abidin

Berdasarkan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam TA 2005 diketahui terdapat anggaran atas pengadaan bahan obat-obatan habis pakai sebesar Rp1.721.644.202,00 dengan realisasi sebesar Rp1.259.423.000,00 atau 73,15% dan belanja bahan-bahan laboratorium sebesar Rp1.466.353.135,00 dengan realisasi sebesar Rp1.118.130.667,00 atau 76,25%.

Dari hasil pemeriksaan secara uji petik atas dokumen persediaan obat-obat habis pakai dan bahan laboratorium serta uji fisik di gudang medis tanggal 18 September 2006 diketahui bahwa terdapat beberapa jenis obat-obat habis pakai dan bahan laboratorium hasil pengadaan TA 2005 sebesar Rp328.635.272,00 belum digunakan sama sekali (rincian lihat lampiran 2a). Menurut penjelasan dari kepala gudang barang medis diketahui bahwa obat-obatan pengadaan TA 2005 belum digunakan karena masih menggunakan obat-obatan bantuan. Walaupun persediaan obat-obat habis pakai dan bahan laboratorium yang ada belum digunakan tetapi pada TA 2006 BPK RSUZA masih mengadakan obat-obat habis pakai dan bahan laboratorium dengan jenis yang sama sebesar Rp67.680.827,00 sesuai dengan kontrak No. 09/VIII/2006 tanggal 14 Agustus 2006 tentang Pekerjaan Pengadaan Bahan Obat-obatan Keperluan BPK RSUZA (rincian lihat lampiran 2b).

Hal tersebut tidak sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 point b yang menyatakan Efektif yang berarti pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan bahan obat-obat habis pakai dan bahan laboratorium di gudang barang medis dan tidak dimanfaatkan sebesar Rp323.935.272,00 yang mengandung resiko kerusakan.

Hal tersebut terjadi karena:

- a. Kepala Bidang Perencanaan dalam merencanakan kebutuhan tidak cermat dan kurang berkoordinasi dengan Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan.
- b. Pengendalian dan pengawasan Direktur BPK RSUD dr. Zainoel Abidin belum optimal.

Pihak BPK RSUZA menyatakan bahwa temuan BPK-RI benar adanya, penumpukan obat-obatan dan bahan laboratorium ini dikarenakan masih menggunakan obat-obatan dan bahan laboratorium bantuan dari donatur, untuk masa yang akan datang akan melakukan perencanaan dengan lebih baik sehingga tidak terjadi lagi penumpukan obat-obatan digudang medis.

Saran BPK-RI:

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin :

- a. Menegur secara tertulis Kepala Bidang Perencanaan dan Kepala Instalasi Farmasi supaya bertindak dengan cermat dan melakukan koordinasi dalam merencanakan kebutuhan pengadaan obat-obatan dan bahan laboratorium, selanjutnya untuk TA 2007 tidak melakukan pengadaan obat dan alat laboratorium sejenis.
- b. Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan terhadap pengadaan obat-obatan dan Bahan Laboratorium.

5. Penghapusan Barang Inventaris RSUD dr. Zainoel Abidin yang Rusak Akibat Bencana Tsunami Belum Dapat Dilakukan.

Bencana Gempa Bumi dan Tsunami telah menghancurkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK RSUZA). Banyak barang-barang inventaris seperti Bangunan, Alat-alat Medis, Alat-alat Non Medis dan Kendaraan mengalami kerusakan yang parah.

Terhadap barang-barang yang rusak tersebut, Pihak Rumah sakit telah melaporkan kerusakan barang inventaris sesuai dengan surat dari Direktur BPK RSUZA kepada Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) c.q. Biro Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi (Setdaprov) No:028/0103/2005 tanggal 31 Januari 2005.

Menyusul surat berikutnya No.028/82/2005 tanggal 12 Juli 2005 RSUD dr. Zainoel Abidin mengajukan usulan penghapusan barang inventaris yang rusak berat / hancur kepada Gubernur Provinsi NAD c.q. Biro Perlengkapan Setdaprov (Rincian Lihat Lampiran 3). Berkaitan dengan penghapusan kendaraan yang dimiliki oleh BPK RSUZA, Gubernur memerintahkan Dinas Perhubungan Provinsi untuk menguji fungsi kendaraan dinas milik Rumah BPK RSUZA. Dari 20 unit Kendaraan Dinas yang diusulkan penghapusannya oleh pihak rumah sakit, berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi sebanyak 8 unit kendaraan masih dinyatakan layak untuk digunakan. Berdasarkan perubahan tersebut pihak BPK RSUZA mengirimkan surat kembali No:024/0218/2006 tanggal 3 Januari 2006 kepada Gubernur Provinsi NAD C.q. Biro Perlengkapan Setdaprov tentang usulan penghapusan kendaraan dinas yang rusak berat, hancur dan hilang akibat gempa bumi dan gelombang tsunami setelah diadakan uji fungsi kendaraan dinas yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi NAD.

Terhadap pengajuan penghapusan atas barang inventaris milik BPK RSUZA tersebut pihak Provinsi NAD belum memberikan tanggapan / tindak lanjut hingga sampai saat pemeriksaan berakhir Barang Inventaris tersebut masih tercantum dalam Daftar Inventaris Milik Pemerintah Provinsi NAD.

Hal tersebut tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 11 tahun 2001 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Pasal 22:

- a. Ayat 1 yang menyatakan Setiap barang daerah yang sudah rusak dan tidak dapat dipergunakan lagi bagi keperluan dinas dapat dihapus dari Daftar Inventaris.
- b. Ayat 2 yang menyatakan Penghapusan Barang Inventaris diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Ayat 3 yang menyatakan Penghapusan Barang Daerah diatur sebagai berikut:
 - 1) Barang bergerak seperti kendaraan perorangan dinas dan kendaraan operasional dinas ditetapkan oleh Kepala Daerah setelah memperoleh persetujuan DPRD, sedangkan untuk barang-barang inventaris lainnya cukup ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah;
 - 2) Barang tidak bergerak ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah setelah memperoleh persetujuan DPRD;

Hal tersebut mengakibatkan Barang Inventaris BPK RSUZA yang rusak akibat bencana tsunami belum dapat dihapuskan dalam daftar inventaris.

Hal tersebut terjadi karena:

- a. Gubernur belum mengeluarkan Surat Keputusan penghapusan Barang Inventaris BPK RSUZA.
- b. Pihak BPK RSUZA kurang proaktif dalam proses pengajuan penghapusan Barang Inventaris kepada Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Pihak BPK RSUZA menyatakan akan membuat surat susulan kepada kantor Gubernur berkaitan dengan penghapusan barang inventaris BPK-RSUZA.

Saran BPK-RI:

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin supaya lebih intensif untuk meminta persetujuan Gubernur berserta DPRD berkaitan dengan penghapusan barang inventaris yang rusak akibat tsunami.

6. Alat Kesehatan Medis pada Sarana Pelayanan Kesehatan di Badan Pelayanan Kesehatan (BPK) RSUD dr. Zainoel Abidin Belum Dilakukan Pengujian atau Kalibrasi Sesuai dengan Persyaratan

Salah satu sarana untuk menunjang terlaksananya pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah tersedianya peralatan kesehatan yang baik dan memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan atas peralatan kesehatan yang ada di RSUD dr. Zainoel Abidin di Banda Aceh diketahui bahwa sebagian besar belum dilakukan pengujian atau kalibrasi sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Peralatan yang belum dikalibrasi sampai dengan tanggal pemeriksaan berakhir umumnya merupakan peralatan yang berasal dari bantuan atau hibah setelah terjadinya bencana tsunami pada 26 Desember 2004. Menurut penjelasan dari Bagian Instalasi Perawatan Rumah Sakit hal tersebut terjadi dikarenakan situasi pasca bencana yang masih belum normal maka administrasi peralatan medis belum bisa dilakukan secara teratur dan baik.

Pengujian/kalibrasi diperlukan dalam rangka pemeliharaan fisik dan ketepatan pengukuran dari alat-alat kesehatan dengan standar satuan peneraan untuk menentukan kebenaran nilai penjualan alat ukur.

Adapun alat-alat kesehatan yang wajib dikalibrasi sebanyak 326 buah. (rincian lihat lampiran 4)

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor: 394/MENKES-KESOS/V/2001 tanggal 8 Mei 2001, pengujian alat-alat kesehatan seharusnya dilakukan satu kali dalam setahun oleh institusi penguji. Institusi tersebut dapat berbentuk Organisasi Struktural dan Fungsional yang dimiliki pemerintah atau swasta.
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 363/MENKES/PER/IV/1998 tanggal 8 April 1998 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan pada Sarana dan Prasarana Kesehatan dalam :
 - 1) Pasal 2 Ayat (1) disebutkan bahwa setiap alat kesehatan wajib dilakukan pengujian dan atau kalibrasi untuk menjamin kebenaran nilai keluaran kinerja dan keselamatan pemakaian; Ayat (2) disebutkan bahwa pengujian dan atau

kalibrasi dilakukan pada alat kesehatan yang dipergunakan dari sarana pelayanan kesehatan dengan kriteria:

- a) Belum mempunyai sertifikat
 - b) Sudah habis jangka waktu sertifikat
- 2) Pasal 4 Ayat (1) disebutkan bahwa pengujian dan atau kalibrasi alat kesehatan dilakukan oleh instansi penguji secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun

Hal tersebut mengakibatkan hasil diagnosa yang dilakukan BPK RSUZA kurang terjamin dan dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang menjadi pengguna alat tersebut.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Direktur BPK RSUZA kurang memberi perhatian untuk melakukan pengujian/kalibrasi terhadap alat-alat kesehatan.
- b. Direktur BPK RSUZA belum pernah mengajukan anggaran kepada Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam untuk melakukan pengujian/kalibrasi alat-alat medis tersebut.

Pihak BPK-RSUZA menjelaskan bahwa terbatasnya alokasi dana baik yang diperuntukkan dalam DASK Rumah Sakit yang bersumber dari dana APBD Provinsi NAD maupun DIPA APBN mengakibatkan kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan.

Saran BPK- RI :

Gubernur Provinsi NAD supaya memerintahkan Direktur BPK RSU dr. Zainoel Abidin untuk menganggarkan biaya pengujian alat / kalibrasi dalam tahun anggaran yang akan datang dan melaksanakan pengujian alat / kalibrasi.

7. Pengadaan Barang Cetak Habis Pakai dan Pekerjaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi Serta Swap Alat Pada RSUD dr. Zainoel Abidin Terlambat dan Barang Cetak Sebesar Rp61.219.718,00 Belum Diterima

Pada TA 2005 Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK RSUZA) menganggarkan Pengadaan Barang Cetak Habis Pakai dan Pekerjaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi serta Swap alat-alat kesehatan masing-masing sebesar Rp677.147.030,00 dan Rp15.000.000,00 dengan realisasi masing-masing sebesar Rp676.787.030,00 atau 99,94% dan sebesar Rp14.900.000,00 atau 99,33%.

Hasil Pemeriksaan terhadap dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan kontrak terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut diketahui sebagai berikut:

a. Barang Cetak Habis Pakai

Dilaksanakan oleh Perum Percetakan Negara RI cabang Banda Aceh berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 112/BPK-RSU ZA/2005 tanggal 28 Nopember 2005 dengan nilai kontrak Rp676.787.030,00 dan jangka waktu pelaksanaan 25 hari kalender atau berakhir pada tanggal 22 Desember 2005. Hasil pemeriksaan atas dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) diketahui bahwa pekerjaan tersebut telah selesai dan dibayar lunas melalui SPM No. 10635/TL/2005 pada tanggal 22 Desember 2005 sebesar Rp676.787.030,00 sesuai dengan Berita Acara Panitia Penerimaan dan Pemeriksaan Barang No. 051/PAN-PP/2005 tanggal 15 Desember 2005 dan Berita Acara Serah Terima No. 010/4926/2005 pada tanggal 15 Desember 2005. Namun berdasarkan Surat Pernyataan dari Perum Percetakan Negara RI tanggal 16 Desember 2005 diketahui bahwa pekerjaan tersebut baru diselesaikan 95% sedangkan sisanya sebesar 5% baru dapat diselesaikan pada tanggal 30 Desember 2005, tapi pada kenyataannya dari hasil pemeriksaan lebih lanjut terhadap kartu barang dan tanda penerimaan barang di gudang non medis diketahui bahwa pengiriman barang lewat dari batas yang telah dijanjikan (rincian lihat di lampiran 5). Dengan demikian penyelesaian pekerjaan pengadaan barang cetak habis pakai mengalami keterlambatan berkisar antara 14 hingga 201 hari dan dapat dikenakan sanksi denda maksimal Rp67.678.703,00 (10% x Rp676.787.030,00). Selain itu, sampai dengan pemeriksaan berakhir masih terdapat beberapa jenis barang cetak habis pakai sebesar Rp61.219.718,00

yang masih belum diterima oleh BPK RSU ZA tetapi sudah dibayar lunas dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Keterangan | Jumlah | Harga Satuan | Tanggal Penerimaan Barang | Jumlah Yang Diterima | Selisih | Jumlah (Rp) |
|-----|---|-------------|--------------|---------------------------|----------------------|------------|----------------------|
| 1 | Amplop dinas sedang | 2.500 lbr | 1.015,00 | 18/11/2005 | 2.000 lbr | 500 lbr | 507.500,00 |
| 2 | Blangko DP 3 TB | 5.000 lbr | 600,00 | 25/11/2005 | 4.000 lbr | 1.000 lbr | 600.000,00 |
| 3 | Blangko fisioterapi isi 200 lbr | 50 blok | 11.132,00 | 24/06/2005 | 21 blok | 29 blok | 322.828,00 |
| 4 | Blangko konsul radiologi | 1.500 blok | 13.310,00 | 07/12/2005 | 1.175 blok | 325 blok | 4.325.750,00 |
| 5 | Blangko konsul untuk rekam | 15.000 lbr | 200,00 | 02/03/2006 | 50 lbr | 14.950 lbr | 2.990.000,00 |
| 6 | Blangko permintaan foto | 15.000 lbr | 200,00 | 06/04/2005 | 9.500 lbr | 5.500 lbr | 1.100.000,00 |
| 7 | Blangko darah rutin | 20.000 lbr | 200,00 | 13/12/2005 | 5.000 lbr | 15.000 lbr | 3.000.000,00 |
| 8 | Blangko sensus harian R. inap | 28.000 lbr | 200,00 | 16/12/2005 | 12.000 lbr | 16.000 lbr | 3.200.000,00 |
| 9 | Blangko tanda pembayaran lab. Isi 100 lbr | 150 blok | 5.566,00 | 06/04/2006 | 35 blok | 115 blok | 640.090,00 |
| 10 | Buku cuti gabungan isi 200 lbr | 2 bh | 120.000,00 | 17/12/2005 | 1 bh | 1 bh | 120.000,00 |
| 11 | Buku cuti tahunan isi 300 lbr | 2 bh | 120.000,00 | 17/12/2005 | 1 bh | 1 bh | 120.000,00 |
| 12 | Buku penerimaan sejenis bend 16 rangkap | 64 bh | 71.500,00 | 15/12/2005 | 45 bh | 19 bh | 1.358.500,00 |
| 13 | Buku penerimaan barang isi 300 lbr | 5 bh | 120.000,00 | 06/04/2006 | 4 bh | 1 bh | 120.000,00 |
| 14 | Daftar perincian pemeriksaan radiologi | 200 blok | 52.800,00 | 07/12/2005 | 79 blok | 121 blok | 6.388.800,00 |
| 15 | Etiket obat sirup | 25.000 lbr | 33,00 | 05/01/2006 | 19.000 lbr | 6.000 lbr | 198.000,00 |
| 16 | Etiket obat tablet | 25.000 lbr | 33,00 | 05/01/2006 | 14.000 lbr | 11.000 lbr | 363.000,00 |
| 17 | Kartu barang band 22 biru | 3.000 lbr | 275,00 | 18/11/2005 | 2.000 lbr | 1.000 lbr | 275.000,00 |
| 18 | Kartu fisioterapi TB | 5.000 lbr | 275,00 | 02/03/2006 | 4.000 lbr | 1.000 lbr | 275.000,00 |
| 19 | Kartu perawatan intensif (TB) | 8.000 lbr | 275,00 | 11/07/2006 | 5.000 lbr | 3.000 lbr | 825.000,00 |
| 20 | Kop Surat Dinas 70 gram | 150 rim | 125.235,00 | 18/11/2005 | 140 rim | 10 rim | 1.252.350,00 |
| 21 | Lembaran catatan perawat | 60.000 lbr | 490,00 | 18/11/2005 | 19.000 lbr | 41.000 lbr | 20.090.000,00 |
| 22 | Lembaran lab. Klinik | 25.000 lbr | 200,00 | 05/01/2006 | 17.500 lbr | 7.500 lbr | 1.500.000,00 |
| 23 | Lembaran penyakit dalam | 5.000 lbr | 200,00 | 13/12/2005 | 2.000 lbr | 3.000 lbr | 600.000,00 |
| 24 | Lembaran ringkasan medik | 30.000 lbr | 200,00 | 25/11/2005 | 5.000 lbr | 25.000 lbr | 5.000.000,00 |
| 25 | Plastik obat (8 x 12 cm) | 100.000 lbr | 440,00 | 16/12/2005 | 92.790 lbr | 7.210 lbr | 3.172.400,00 |
| 26 | Surat keterangan rawatan | 20.000 lbr | 100,00 | 25/11/2005 | 10.000 lbr | 10.000 lbr | 1.000.000,00 |
| 27 | Surat permintaan barang 3 x 50 lbr | 100 blok | 36.300,00 | 10/11/2005 | 50 blok | 50 blok | 1.815.000,00 |
| 28 | Surat permintaan barang kecil 2 x 50 lbr | 50 blok | 12.100,00 | 08/06/2006 | 45 blok | 5 blok | 60.500,00 |
| | Total | | | | | | 61.219.718,00 |

b. Pekerjaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi dan Swuap Alat.

Pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh CV. Henzofood Farma berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No:010/4420/2005 tanggal 23 Agustus 2005 dengan nilai kontrak Rp14.900.000,00 dan jangka waktu pelaksanaan 60 hari kalender atau berakhir s.d. 21 Oktober 2005. Dari Pemeriksaan atas dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) diketahui pekerjaan tersebut telah selesai dan dibayar lunas melalui SPM No. 13401/BL/2005 tanggal 30 September 2005 sebesar Rp14.900.000,00 sesuai dengan Berita Acara Panitia Penerimaan dan

Pemeriksaan Barang NO. 55/PAN-PP/2005 tanggal 19 Oktober 2005 dan Berita Acara Serah Terima No.5026/X-OR/2005 tanggal 19 Oktober 2005. Namun berdasarkan Surat Pernyataan dari CV Henzofood Farma tanggal 17 Desember 2006 diketahui bahwa pekerjaan tersebut belum dapat diselesaikan dan pekerjaan tersebut baru dapat diselesaikan pada tanggal 9 Januari 2006, sehingga pekerjaan Fumigasi mengalami keterlambatan 83 hari dan dapat dikenakan sanksi denda maksimal Rp1.490.000,00 (10% x Rp14.900.000,00).

Hal tersebut tidak sesuai dengan

- a. Surat Perjanjian Kerja (kontrak) No. 112/BPK-RSU ZA/2005 tanggal 28 Nopember 2005 antara BPK RSU ZA dengan Perum Percetakan Negara RI Cabang Banda Aceh untuk pekerjaan pengadaan barang cetakan habis pakai :
 - 1) Pasal 4 ayat 1 yang menyatakan bahwa jangka waktu pelaksanaan pengadaan biaya bahan cetakan tersebut dalam pasal 1 (satu) surat perjanjian ini harus selesai 100% selama 25 (dua puluh lima) hari kalender atau selambat – lambatnnya sampai dengan tanggal 22 Desember 2005 dan ayat 2 yg menyatakan bahwa jangka waktu penyelesaian pemasukan Biaya Bahan Cetakan tersebut dalam pasal 1 (satu) ini, tidak dapat di rubah oleh Pihak kedua, kecuali dalam keadaan memaksa sebagaimana diatur dalam pasal 5 (lima) di bawah ini.
 - 2) Pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa apabila pelaksanaan pekerjaan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam pasal 4 (empat) surat perjanjian ini, maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari nilai kontrak atas setiap keterlambatan atau maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah harga borongan.
- b. Surat Perjanjian Kerja (kontrak) No.010/4420/2005 tanggal 23 Agustus 2005 antara BPK RSUZA dan CV. Henzofood Farma untuk pekerjaan penyehatan lingkungan fumigasi dan swuap alat:
 - 1) Pasal 4 ayat (1) yang menyatakan bahwa jangka waktu pelaksanaan pengadaan Penyehatan Lingkungan Fumigasi dan Swuap Alat harus selesai 100% selama 60 (enam puluh) hari kalender atau selambat-lambatnnya sampai dengan tanggal 21 Oktober 2005, ayat (2) Jangka waktu penyelesaian

perbaikan tersebut Penyehatan Lingkungan Fumigasi dan Swuap Alat dalam ayat (1) tidak dapat diubah oleh Pihak Kedua kecuali adanya keadaan memaksa atau adanya perintah penambahan pekerjaan dan harus disetujui oleh Pihak Pertama secara tertulis.

- 2) Pasal 9 ayat (1) yang menyatakan bahwa jika pelaksanaan pekerjaan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam pasal 4 (empat) surat perjanjian ini, maka Pihak Kedua dikenakan denda sebesar 1 per mil atas setiap keterlambatan dan maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah harga borongan.

Hal ini mengakibatkan :

- a. Hasil pengadaan barang cetakan habis pakai dan kegiatan penyehatan lingkungan fumigasi dan swuap alat tidak dapat digunakan tepat waktu oleh BPK RSUZA.
- b. Kekurangan penerimaan atas barang cetakan habis pakai yang belum dikirim ke BPK RSUZA sebesar Rp61.219.718,00.
- c. Denda keterlambatan maksimal dikenakan kepada para rekanan sebesar Rp69.168.703,00 yaitu kepada Perum Percetakan Negara RI sebesar Rp67.678.703,00 dan CV. Henzofood Farma sebesar Rp1.490.000,00.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Perum Percetakan Negara RI dan CV. Henzofood Farma tidak mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam kontrak.
- b. Panitia penerima barang lalai dalam melaksanakan tugas.
- c. Direktur BPK RSUZA lemah dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

Pihak BPK RSUZA akan meminta Percetakan Negara untuk membayar sebesar Rp67.678.703,00 dan pada CV.Henzofood Farma sebesar Rp1.490.000,00 karena keterlambatan dalam pengadaan barang cetakan dan pekerjaan fumigasi dan swuap alat pada BPK RSUZA.

Saran BPK-RI :

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSU dr. Zainoel Abidin :

- a. Menegur secara tertulis Pengendali Kegiatan supaya dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku.

- b. Lebih meningkatkan pengendalian dan pengawasan serta menagih denda keterlambatan kepada Perum Percetakan Negara RI sebesar Rp67.678.703,00,00 dan CV. Henzofood Farma sebesar Rp1.490.000,00 serta hasilnya disetorkan ke Kas Daerah.
- c. Segera meminta pihak Perum Percetakan Negara RI untuk mengirimkan kekurangan barang cetakan atau mengembalikan uang yang telah dibayar sebesar Rp61.219.718,00.

8. Penyetoran PPh 21 dan PPN oleh Pemegang Kas RSUD dr. Zainoel Abidin Sebesar Rp206.727.285,00 Terlambat.

Dalam penatausahaan keuangan daerah Pemegang Kas Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK-RSUZA) diwajibkan untuk memungut pajak antara lain Pajak Penghasilan (PPh) 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap setiap pembayaran atas beban APBD dan menyetorkan hasil pemungutan tersebut ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas dokumen penatausahaan dan penyelenggaraan pelaksanaan Keuangan BPK-RSUZA yang dilaksanakan oleh Pemegang Kas terhadap pemungutan dan penyetoran pajak TA 2005 dan TA 2006 diketahui terdapat pungutan pajak yang terlambat disetorkan ke Kas Negara sebesar Rp206.727.285,00 yang terdiri dari TA 2005 sebesar Rp94.857.449,00 dan TA 2006 sebesar Rp111.869.836,00 Pemungutan pajak yang terdiri dari PPh 21 dan PPN tersebut terlambat disetorkan ke Kas Negara dengan keterlambatan berkisar antara 3 hari hingga 139 hari. (Rincian lihat lampiran 6)

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Keputusan Menteri Keuangan No.548/KMK/04/2002 tanggal 22 Nopember 2002 tentang Tata Cara Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak-pajak Pertambahan Nilai dan Objek Penjualan atas Barang-barang Mewah oleh Bendaharawan sebagai Wajib Pungut Pajak Pasal 5 ayat (2) menyatakan bahwa Penyetoran pajak-pajak negara dilakukan paling lambat 7 hari setelah terjadinya pembayaran tagihan.
- b. Keputusan Dirjen Pajak No.Kep-545/Pj./2000 tanggal 29 Desember 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 ayat (2) yang menyatakan bahwa Penyetoran pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) ke Kantor Pos atau Bank Badan Usaha Milik Negara atau Bank Badan Usaha Milik Daerah, atau bank-bank lain yang ditunjuk oleh Dirjen Anggaran, selambat-lambatnya tanggal 10 bulan takwim berikutnya.

Kondisi tersebut mengakibatkan :

- a. Penerimaan pajak sebesar Rp206.727.285,00 tidak dapat segera dimanfaatkan oleh negara.
- b. Membuka peluang terjadinya penyalahgunaan keuangan negara

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Pemegang Kas BPK RSUZA dalam menyetorkan pajak belum sepenuhnya mengikuti ketentuan yang berlaku.
- b. Atasan Langsung Pemegang Kas belum melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan penyetoran pajak negara.

Pemegang Kas BPK RSUZA menyatakan bahwa temuan keterlambatan penyetoran pajak benar adanya, dan untuk masa yang akan datang akan mengusahakan penyetoran pajak ke Kas Negara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Saran BPK RI :

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSU dr. Zainoel Abidin :

- a. Menegur secara tertulis Pemegang Kas supaya dalam menyetorkan pajak yang telah dipungut mempedomani ketentuan yang berlaku.
- b. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan penyetoran pajak-pajak negara maupun daerah.

9. Tender atas Pelaksanaan Pengadaan Obat-Obatan Bahan Habis Pakai Keperluan RSUD dr. Zainoel Abidin Sebesar Rp1.259.423.000,00 Dilakukan Secara Formalitas

Dalam TA 2005 Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK RSUZA) mengalokasikan Belanja Barang dan Jasa Publik sebesar Rp7.127.257.247,00 dengan realisasi sebesar Rp5.299.478.000,00 atau 74,36% dari anggaran. Dari realisasi tersebut diantaranya sebesar Rp1.259.423.000,00 digunakan untuk kegiatan pengadaan obat-obatan habis pakai.

Pemeriksaan secara uji petik atas dokumen kontrak diketahui bahwa Pekerjaan pengadaan obat habis pakai pada BPK RSUZA TA 2005 dilaksanakan oleh PT Kapulaga Farma berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) Nomor 11/VIII-OR/2005 tanggal 13 Agustus 2005 senilai Rp1.259.423.000,00 melalui pelelangan. Pekerjaan telah selesai 100% dan telah dibayar lunas sesuai SPM No 11066 / BL / 2005 tanggal 23 Desember 2005.

Dalam pelelangan pengadaan obat-obatan tersebut, sebelumnya dilakukan pembahasan terhadap penawaran harga dari para rekanan berdasarkan Berita Acara Evaluasi Penawaran Harga No.39/PAN-RSUZA/P3U/2005 tanggal 26 Juli 2005 dimana pelelangan pengadaan obat-obatan diikuti oleh 9 rekanan yaitu PT Pantee Bidadari, PT Jeungki Mali, PT Kapulaga Farma, PT Buetna Hareukat, PT Buetgeet, PT. Ananda Jihan H, PT Kana Farma Indonesia, PT Nabila Resky, PT Monsai Farma. Dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Pemenang Pelelangan No.43/PAN-RSUZA/P3U/2005 tanggal 27 Juli 2005 PT Kupulaga berada di peringkat I sebagai Calon Penyedia Barang dan PT Jeungki Mali sebagai Calon Pemenang II. Dari hasil pembahasan tersebut kemudian diikuti proses selanjutnya yaitu penunjukan PT Kupulaga Farma sebagai usulan rekanan untuk pekerjaan pengadaan obat-obatan sesuai SK. Direktur RSUD ZA No:06/OR/2005 tanggal 6 Agustus 2005.

Hasil pemeriksaan lebih lanjut atas kartu barang di gudang medis BPK RSUZA diketahui bahwa sejak tanggal 18 Maret s.d. 11 Agustus 2005 (sebelum tanggal kontrak) sudah diterima obat-obatan senilai Rp52.632.500,00 (Rincian lihat Lampiran 7). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pelelangan atas pengadaan obat tersebut hanyalah untuk melengkapi administrasi (formalitas) bukan

menggambarkan kondisi yang sebenarnya karena yang ditunjuk sebagai pelaksana penyedia barang sudah diketahui sebelumnya.

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada Lampiran I Bab II.D.1.a tentang Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK):
 - 1) Selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak, pengguna barang/jasa sudah harus menerbitkan SPMK. Dengan demikian pekerjaan mulai dilaksanakan setelah penandatanganan kontrak.
 - 2) Dalam SPMK dicantumkan saat paling lambat dimulainya pelaksanaan kontrak yang akan dinyatakan Pihak Kedua dalam pernyataan dimulainya pekerjaan.
- b. Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD Pasal 55 ayat 1 bahwa Pengguna Anggaran dilarang melakukan tindakan yang mengakibatkan beban APBD jika dana untuk pengeluaran tersebut tidak tersedia atau dananya tidak cukup tersedia.

Hal tersebut mengakibatkan :

- a. Pelaksanaan pengadaan obat-obatan secara formalitas tidak menciptakan persaingan yang sehat.
- b. Harga yang dibayarkan kepada rekanan senilai Rp1.259.423.000,00 diyakini bukan merupakan harga yang menguntungkan BPK RSUZA.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Panitia Pengadaan Barang untuk Jasa Pemborongan Pengadaan Obat TA 2005 pada BPK RSUZA dalam melaksanakan tugasnya tidak mempedomani ketentuan yang berlaku.
- b. Direktur BPK RSUZA lemah dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan barang.

Pihak BPK RSUZA menyatakan temuan tersebut benar adanya, hal tersebut dilaksanakan karena persediaan obat dalam gudang medis terbatas jumlahnya,

sehingga mengganggu pelayanan kesehatan masyarakat pada BPK-RSUZA. Untuk yang masa datang akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Saran BPK-RI :

Gubernur Provinsi NAD menegur dan memerintahkan secara tertulis Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSU dr. Zainoel Abidin untuk :

- a. Menegur secara tertulis Panitia Pengadaan Barang supaya dalam melaksanakan Pengadaan Obat-obatan mempedomani Keppres 80 Tahun 2003.
- b. Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan obat-obatan.

10. Kerjasama antara RSUD dr. Zainoel Abidin dengan Pihak Ketiga Belum Memberikan Kontribusi yang Memadai

Dalam mendukung pelayanan yang optimal, Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin (BPK RSUZA) selain mengupayakan pelayanan medis dan penunjang medis, juga berusaha melengkapi pelayanannya dengan menyediakan fasilitas pelengkap yang dibutuhkan oleh pengunjung. Pengelolaan pelayanan penunjang medis dan fasilitas pelengkap ini beberapa diantaranya diserahkan kepada pihak ketiga (swasta) yang manajemennya terpisah dari manajemen Rumah Sakit. Pelayanan dan fasilitas-fasilitas yang dikelola oleh pihak ketiga yaitu :

a. Pelayanan obat-obatan dan alat-alat kesehatan

Dalam pemenuhan obat-obatan dan alat-alat kesehatan, BPK RSUZA telah menandatangani kontrak kerjasama dengan PT. Kimia Farma dalam pengelolaan Apotek Pelengkap. Kontrak pertama ditandatangani pada tanggal 1 Februari 1984 yang kemudian diperbaharui tanggal 1 Februari 1986 dan berlaku untuk 3 tahun atau berakhir tanggal 31 Januari 1989. Kontrak tersebut kemudian diperbaharui pada tanggal 3 November 1989 dan berlaku untuk 3 tahun atau berakhir tanggal 2 November 1992. Pada tanggal 28 Desember 1991 kontrak tersebut diperpanjang hingga 4 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Januari 1995. Namun, sebelum habis masa kontrak, pada tanggal 09 Februari 1994 kedua belah pihak memperbaharui kontrak kerjasama lagi dengan Nomor : 12/KF/PRJ/TT/94, dengan jangka waktu 20 tahun atau berakhir tanggal 8 Februari 2014. Hasil pemeriksaan atas dokumen kontrak tersebut dapat diketahui antara lain :

- 1) Persyaratan mengenai kerjasama pengelolaan Apotek RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan PT. (Persero) Kimia Farma telah ditetapkan berdasarkan SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh No.445/92/1993 tanggal 27 Februari 1993 yang mengatur hal-hal sebagai berikut :
 - a) Mengijinkan PT. (Persero) Kimia Farma membangun gedung permanen di lingkungan RSUD dr. Zainoel Abidin dan berhak menempati gedung tersebut selama 20 tahun tanpa membayar sewa terhitung sejak pemakaian.
 - b) Setelah jangka waktu 20 tahun seluruh bangunan gedung menjadi milik Pemerintah Daerah Propinsi Istimewa Aceh Cq. RSUD dr. Zainoel

Abidin tanpa membayar ganti rugi kepada PT. (Persero) Kimia Farma (ketetapan butir 3)

- 2) Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun dihitung sejak penandatanganan kontrak (Pasal 6 butir 1).
- 3) Biaya pemeliharaan termasuk listrik dan air di ruang apotek pelengkap menjadi tanggung jawab PT Kimia Farma (Pasal 2 butir 3)
- 4) Didalam kontrak tersebut tidak diatur pembayaran kontribusi dari PT Kimia Farma ke rekening Kas Daerah setiap bulan.
- 5) Pihak pertama akan mengarahkan resep-resep yang tidak dapat dilayani oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit ke Apotek Pelengkap sepanjang pasien tidak merasa keberatan walaupun pada suatu waktu RSUD dr. Zainoel Abidin berubah menjadi rumah sakit swadana.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara pihak BPK-RSUZA dengan PT Kimia Farma di atas seharusnya pasien rumah sakit baik pasien Askes maupun non Askes diarahkan untuk merujuk obat ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit, sedangkan rujukan obat yang tidak dapat ditangani oleh Instalasi Farmasi tersebut baru diarahkan ke apotek pelengkap. Tetapi kenyataannya dari hasil konfirmasi dengan kepala instalasi farmasi diketahui bahwa pasien Askes, baik Askeskin maupun Askes sosial, yang jumlah pasiennya relatif banyak dibandingkan dengan pasien non askes/umum justru diarahkan merujuk obat ke apotek pelengkap (PT. Kimia Farma). Sedangkan pasien umum yang tidak menggunakan Askes (yang jumlah pasiennya relatif sedikit) diarahkan untuk merujuk obat ke Instalasi Farmasi RSUD dr. Zainoel Abidin. Hal ini menunjukkan bahwa kenyataannya PT Kimia Farma lebih berperan sebagai apotek utama daripada sebagai apotek pelengkap.

Hasil pemeriksaan terhadap BKU Penerima diketahui bahwa penerimaan dari PT Kimia Farma hanyalah pembayaran biaya listrik dan air sebesar Rp350.000,00 per bulan yang pada Tahun 2006 telah dibayarkan hingga Juni 2006, tetapi untuk Tahun 2005 pihak Rumah Sakit tidak memperoleh penerimaan atas pembayaran biaya listrik dan air tersebut, sementara apotek tersebut tetap beroperasi.

b. Pelayanan Parkir

Pelayanan parkir dilingkungan BPK RSUZA dikelola oleh Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Sub Unit RSU dr. Zainoel Abidin. Pengelolaan parkir tersebut

tidak dituangkan dalam kontrak. Kemudian oleh pihak KORPRI pengelolaan parkir tersebut diserahkan lagi kepada pihak ketiga berdasarkan kontrak Nomor : 05/KSU/BPK-RSUZA/2005. Hasil pemeriksaan dokumen kontrak tersebut diketahui bahwa:

- 1) Pihak pengelola parkir setuju untuk membayar sewa lahan parkir sebesar Rp14.500.000,00 kepada KORPRI .
- 2) Kontrak tersebut berlaku sejak tanggal 1 November 2005 hingga 1 November 2006.

Berdasarkan tanda bukti pembayaran dari pengelola parkir diketahui bahwa sewa lahan parkir sebesar Rp 14.500.000,00 tersebut telah lunas dibayarkan kepada KORPRI pada tanggal 14 September 2006. Namun, berdasarkan pemeriksaan atas BKU Penerima BPK RSUZA diketahui bahwa sejak tanggal 1 November 2005 hingga pemeriksaan ini berakhir (14 Oktober 2006) pihak Rumah Sakit tidak pernah menerima hasil pengelolaan parkir tersebut dari pihak KORPRI maupun dari pengelola parkir.

c. Pengelolaan Toko Koperasi

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Sehat Sejahtera" BPK-RSUD dr. Zainoel Abidin melakukan kerjasama dengan CV.ATAPO dalam mengelola toko koperasi RSUD. Kerjasama tersebut dituangkan dalam kontrak Nomor : 08/KPN-SS/BPK-RSUZA/IV/2006 tanggal 17 April 2006. Hasil pemeriksaan dokumen kontrak tersebut dapat diketahui antara lain :

- 1) Kontrak tersebut berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung tanggal 1 Januari 2006 (Pasal 2 ayat 1).
- 2) Pihak CV ATAPO setuju untuk membayar sewa tempat kepada KPN sebesar Rp8.025.000,00 per tahun (Pasal 2 ayat 5).
- 3) Biaya tersebut tidak termasuk biaya listrik dan air (Pasal 2 ayat 6).

Hasil pemeriksaan terhadap BKU Penerima Tahun 2006 diketahui bahwa pihak Rumah Sakit tidak pernah menerima hasil pengelolaan koperasi dari KPN. Sementara kontrak kerjasama antara BPK RSUZA dengan pihak KPN tidak dapat ditemukan / hilang karena terjadi tsunami sehingga tidak dapat diketahui berapa besarnya sewa yang harus dibayar oleh KPN kepada pihak Rumah Sakit. Selain

itu pihak Rumah Sakit juga tidak menerima pembayaran atas penggunaan listrik dan air oleh CV Atapo dalam kegiatan operasionalnya.

d. Pengelolaan Kantin

Pengelolaan kantin BPK RSUD dr. Zainoel Abidin diserahkan kepada Dharma Wanita sesuai dengan Surat Pengelolaan Kantin Nomor : 602 / 448 tanggal 4 Februari 2002. Hasil pemeriksaan dokumen surat perjanjian tersebut dapat diketahui antara lain :

- 1) Perjanjian pengelolaan kantin untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 4 Februari 2002 hingga 4 Februari 2007 (Pasal 2 butir 1).
- 2) Pihak Dharma Wanita bersedia membayar kontrak sebesar Rp10.000.000,00 untuk jangka waktu tersebut (Pasal 2 butir 2).
- 3) Biaya kontrak tersebut sudah termasuk biaya listrik dan air.

Hasil konfirmasi dengan pihak Dharma Wanita diketahui bahwa Dharma Wanita menyewakan kantin tersebut kepada pihak lain (Bapak Samsul) untuk dikelola dengan menerima pembayaran sewa sebesar Rp10.000.000,00 per tahun. Pemeriksaan atas BKU Penerima Tahun 2006 diketahui bahwa pada tanggal 8 maret 2006 terdapat penerimaan dari Dharma Wanita untuk pembayaran kontrak Tahun 2006-2007 sebesar Rp2.000.000,00. Sehingga yang diterima oleh pihak Rumah Sakit lebih kecil sebesar Rp8.000.000,00 (Rp10.000.000,00 – Rp 2.000.000,00) dibandingkan apabila pihak rumah sakit langsung menyerahkan pengelolaannya kepada pihak lain tanpa melalui Darma Wanita.

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tanggal 10 Nopember 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah:
 - 1) Pasal 19 ayat (2) Pemerintah Daerah dapat mencari sumber-sumber pembiayaan lain melalui kerjasama dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan.
 - 2) Pasal 24 ayat (1) Setiap Perangkat Daerah yang mempunyai tugas memungut atau menerima pendapatan daerah wajib melaksanakan intensifikasi pemungutan pendapatan tersebut.
- b. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah pada:

- 1) Pasal 42 pada ayat (1) yang menyatakan bahwa Barang milik atau dikuasai Pemerintah Daerah baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak dapat disewakan atau dipungut retribusi daerah sepanjang menguntungkan daerah.
- 2) Lampiran VIII angka 2.(1) tentang pengertian penyewaan yang diantaranya menyebutkan bahwa:
 - a) Pada huruf c yang menyatakan bahwa Barang Daerah dapat disewakan kepada pihak lain/pihak ketiga yaitu: BUMN/BUMD, Koperasi, Yayasan atau Pihak Swasta.
 - b) Pada huruf g yang menyatakan bahwa dalam Surat Perjanjian Sewa-Menyewa harus ditetapkan:
 - (1) Jenis, jumlah, biaya dan jangka waktu penyewaan.
 - (2) Biaya operasi dan pemeliharaan selama penyewaan menjadi tanggung jawab penyewa.
 - (3) Syarat-syarat lain yang dipandang perlu
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah pada :
 - 1) Pasal 29 butir 3 yang menyebutkan bahwa mitra bangun guna serah dan mitra bangun serah guna yang telah ditetapkan, selama jangka waktu pengoperasian harus memenuhi kewajiban antara lain membayar kontribusi ke rekening kas umum negara/ daerah setiap tahun, yang besarnya ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan tim yang dibentuk oleh pejabat yang berwenang;
 - 2) Pasal 22 pada :
 - a) Butir 1 yang menyebutkan bahwa barang milik negara/daerah dapat disewakan kepada pihak lain sepanjang menguntungkan negara/daerah.
 - b) Butir 3 yang menyebutkan bahwa penetapan formula besaran tarif sewa dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Barang milik negara oleh pengelola barang;
 - (2) Barang milik daerah oleh gubernur/bupati/walikota.
 - c) Butir 4 yang menyebutkan bahwa penyewaan dilaksanakan berdasarkan surat perjanjian sewa-menyewa, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - (1) Pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian;
 - (2) Jenis, luas atau jumlah barang, besaran sewa, dan jangka waktu;

- (3) Tanggung jawab penyewa atas biaya operasional dan pemeliharaan selama jangka waktu penyewaan;
- (4) Persyaratan lain yang dianggap perlu.
- d) Butir 5 yang menyebutkan bahwa hasil penyewaan merupakan penerimaan negara/daerah dan seluruhnya wajib disetorkan ke rekening kas umum negara/daerah.

Hal tersebut mengakibatkan BPK RSUZA kehilangan kesempatan untuk memperoleh penerimaan minimal sebesar Rp 30.525.000,00 yang terdiri atas:

- a. Penerimaan atas pengelolaan parkir sebesar Rp14.500.000,00;
- b. Penerimaan atas pengelolaan koperasi sebesar Rp8.025.000,00;
- c. Penerimaan atas pengelolaan kantin sebesar Rp8.000.000,00.

Selain itu penggantian biaya listrik serta air yang digunakan oleh pengelola koperasi dan oleh PT Kimia Farma Tahun 2005 serta kontribusi dari PT Kimia Farma tidak diperoleh pihak rumah sakit.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Tidak adanya kontrak kerjasama yang jelas antara pihak RSUD Dr.Zainoel Abidin dengan pihak ketiga.
- b. Pihak BPK RSUZA kurang berupaya untuk mengintensifkan peningkatan pendapatannya dari kerjasama dengan pihak ketiga.

Pihak BPK RSUZA mengakui temuan BPK-RI dan menyatakan akan memperbaiki kerjasama dengan pihak ketiga tersebut supaya lebih menguntungkan pihak rumah sakit.

Saran BPK-RI :

Gubernur Provinsi NAD menegur secara tertulis Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin untuk :

- a. Meningkatkan intensifikasi pendapatan dari kerjasama pihak ketiga rumah sakit serta memperbarui kontrak kerjasama yang hilang atau tidak menguntungkan bagi rumah sakit.
- b. Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan terhadap pelaksanaan kerjasama dengan pihak ketiga.

11. Pembayaran Terhadap Pengadaan Cetakan Habis Pakai, Alat-Alat Listrik dan Biaya Pemeliharaan Angkutan Darat Sebesar Rp752.700.980,00 Dilakukan Sebelum Berita Acara Serah Terima Pekerjaan

Berdasarkan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam TA 2005 Satuan Kerja RSU dr. Zainoel Abidin menganggarkan pengadaan barang cetakan habis pakai sebesar Rp677.147.030,00 dengan realisasi sebesar Rp676.787.030,00 atau 99,95%, alat-alat listrik sebesar Rp32.547.940,00 dengan realisasi Rp31.294.100,00 atau 96,15% dan pemeliharaan angkutan darat bermotor sebesar Rp150.000.000,00 dengan realisasi Rp149.905.050,00 atau 99,94%.

Dari hasil pemeriksaan terhadap dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) pelaksanaan pengadaan tersebut dan Buku Kas Umum Pemegang Kas diketahui bahwa pembayaran atas ketiga pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan sebelum dilaksanakan Berita Acara Serah Terima pekerjaan dari penyedia barang/jasa kepada pengguna barang/jasa, dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Uraian | Pelaksana | Nilai Kontrak | No. SPM / Tanggal (pembayaran) | Jumlah | Tanggal Penyerahan Pekerjaan (BAP) |
|-----|---|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| 1. | Pengadaan Cetakan Habis Pakai. No. 112/BPK-RSUDZA/2005 Tanggal 15 Desember 2005 | Perum Percetakan Negara | Rp676.787.030,00 | 10635/TL/2005 15 -12 - 2005 | Rp676.787.030,00 | 01/BA PP/2005 16 -12 - 2005 |
| 2. | Pengadaan Alat-alat Listrik No. 010/4933/2005 Tanggal 22 Agustus 2005 | CV Paloma | Rp31.294.100,00 | 12897/TL/2005 24 - 09 - 2005 | Rp31.294.100,00 | 010/4980/2005 26 - 09 - 2005 |
| 3. | Pemeliharaan Angkutan Darat Bermotor No. 010/4028/2005 Tanggal 17 Oktober 2005 | CV Riski Dinata | Rp44.619.850,00 | 12757/TL/2005 14 - 11 - 2005 | Rp44.619.850,00 | 010/4970/2005 16 -11 - 2005 |
| | Jumlah | | Rp752.700.980,00 | | Rp752.700.980,00 | |

Adapun pelaksanaan atas ketiga pengadaan tersebut dilakukan melalui mekanisme pelelangan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 21 ayat 1 Pembayaran atas beban APBN/APBD tidak boleh dilakukan sebelum barang dan/atau jasa diterima.

- b. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada Lampiran I Bab II D.4.k yang menyatakan penyelesaian pembayaran hanya dapat dilaksanakan setelah barang dinyatakan diterima sesuai dengan berita acara serah terima barang dan bilamana dianggap perlu dilengkapi dengan berita acara hasil uji coba.

Hal tersebut mengakibatkan penyerahan barang dan jasa sebesar Rp752.700.980,00 diragukan kewajarannya dan membuka peluang penyalahgunaan keuangan daerah.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Panitia Pemeriksa Barang lalai dalam melaksanakan tugasnya untuk memeriksa barang/jasa sebelum dilakukan pembayaran atas pekerjaan.
- b. Pemegang Kas dalam menyetujui pembayaran pekerjaan tidak sesuai ketentuan berlaku.
- c. Direktur BPK RSU dr. Zainoel Abidin lemah dalam melaksanakan pengendalian dan pengawasan.

Pihak BPK RSUZA mengakui temuan BPK-RI dan menyatakan bahwa di masa akan datang akan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Saran BPK RI :

Gubernur Provinsi NAD menegur dan memerintahkan secara tertulis Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSU dr. Zainoel Abidin untuk :

- a. Menegur secara tertulis Panitia Pemeriksa Barang supaya dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku.
- b. Menegur secara tertulis Pemegang Kas supaya dalam melakukan pembayaran lebih cermat dan teliti.

12. Aset Hibah yang Diperoleh Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin dari Pihak Donatur tidak Didukung dengan Administrasi Yang Memadai

Kejadian Tsunami telah memporak-porandakan sarana dan prasarana Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin (BPK-RSUZA). Pemulihan fungsi rumah sakit dapat dipercepat dengan partisipasi dari masyarakat baik nasional maupun internasional. Bantuan-bantuan tersebut sangat membantu pemulihan fungsi rumah sakit. Bantuan yang begitu banyak disertai kondisi darurat akibat bencana tsunami mengakibatkan administrasi yang kurang baik. Bantuan-bantuan tersebut antara lain berupa:

a. Pembangunan / Perbaikan BPK RSUZA

Bantuan berwujud bangunan / perbaikan dilakukan langsung oleh pihak donatur, setelah pembangunan selesai baru diserahkan kepada pihak BPK RSUZA. Bangunan tersebut ditujukan untuk membangun sarana dan prasarana rumah sakit seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD), Poliklinik (Rincian Lihat lampiran 8 a). Pihak BPK RSUZA mengalami kesulitan memperoleh harga perolehan bangunan. Harga perolehan sangat diperlukan dalam rangka Inventarisasi Aset BPK RSUZA. Hasil konfirmasi kepada Bidang Rumah Tangga menjelaskan bahwa pihak Donatur tidak dapat memberikan data berkaitan dengan bangunan yang dibangun.

b. Kendaraan

Bantuan berupa kendaraan ditujukan untuk memperlancar operasional BPK RSUZA. Bantuan kendaraan antara lain berupa ambulance, mobil untuk operasional dan kendaraan roda dua (Rincian Lihat Lampiran 8b). Sebagian besar kendaraan tersebut tidak didukung dengan bukti kepemilikan, sehingga pihak BPK RSUZA kesulitan untuk melengkapi administrasi kendaraan yang pada akhirnya kendaraan tersebut tidak dapat dioperasikan.

c. Obat-obatan

Bantuan obat-obat banyak diterima oleh BPK RSUZA. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk pengobatan gratis selama TA 2005. Dari bantuan-bantuan obat-obatan tersebut terdapat obat-obatan yang tidak terdapat label dan lewat jangka waktu/kadaluarsa (Rincian lihat lampiran 8c). Terhadap obat-obat ini telah dilakukan pemusnahan sehingga tidak membahayakan pasien serta mengurangi tumpukan obat yang tidak layak di gudang obat.

Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah Pasal 3 ayat 1 yang menyatakan Pengelolaan barang milik negara/daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, efektifitas, akuntabilitas, dan kepastian nilai.

Hal tersebut mengakibatkan :

- a. Hasil pembangunan sarana / prasarana BPK RSUZA oleh para Donatur menyulitkan pihak rumah sakit untuk melaporkan nilai barang inventaris rumah sakit ke Biro Perlengkapan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
- b. Bantuan kendaraan tidak dapat memberikan manfaat untuk menunjang operasional rumah sakit.
- c. Bantuan obat-obat yang tidak ada label dan lewat tanggal kadaluarsanya tidak dapat digunakan untuk pelayanan kepada masyarakat.

Hal tersebut terjadi karena :

- a. Rumah Sakit BPK RSUZA kurang aktif dalam meminta dokumen kelengkapan aset bantuan.
- b. Pihak Donatur dalam memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit dan bantuan kendaraan tidak disertai nilai perolehan dan bukti administrasi yang lengkap.
- c. Pihak Donatur dalam memberikan bantuan obat-obatan tidak memperhatikan waktu kadaluarsa dan tidak disertai label yang jelas.

Pihak BPK-RSUZA menyatakan temuan BPK-RI benar adanya, dan akan lebih proaktif dalam meminta dokumen kelengkapan aset bantuan beserta harga perolehannya dari para donatur.

Saran BPK RI :

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin :

- a. Lebih Intensif untuk meminta nilai/harga perolehan berkaitan dengan bantuan pembangunan / perbaikan bangunan BPK RSUD dr. Zainoel Abidin .
- b. Lebih Intensif untuk meminta bukti kepemilikan berserta syarat-syarat administrasi yang lain berkaitan dengan bantuan kendaraan untuk operasional BPK RSUD dr. Zainoel Abidin.

13. Dua Kontrak Pengadaan Gas Medis Keperluan BPK RSUD dr. Zainoel Abidin Sejumlah Rp1.497.855.000,00 Dilakukan Secara Formalitas.

Pada TA 2005 BPK RSUD dr. Zainoel Abidin telah menganggarkan pengeluaran Pengadaan Gas Medis keperluan rumah sakit sebesar Rp772.910.000,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp647.470.000,00 atau 83,77% dari anggaran. Sedangkan pada TA 2006 telah dianggarkan Pengadaan Gas Medis sebesar Rp902.225.000,00 dan s.d akhir pemeriksaan belum ada realisasinya.

Hasil Pemeriksaan secara uji petik atas kartu barang, Surat Penerimaan Barang (SPB) dibandingkan dengan jangka waktu pelaksanaan pada kontrak diketahui bahwa terdapat penerimaan gas medis dari Pengadaan Gas Medis yang dilakukan sebelum kontrak pengadaan dibuat sebesar Rp1.126.410.000,00 (rincian lihat lampiran 9) yang terdiri dari pengadaan Medis TA 2005 sudah diterima sejak tanggal 21 Desember 2004 s.d. 10 September 2005 sebesar Rp418.785.000,00 dan TA 2006 sudah diterima sejak tanggal 22 Desember 2005 s.d. 14 September 2006 sebesar Rp707.625.000,00, dengan uraian sebagai berikut:

| No. | Nama Pengadaan | Nomor dan Tanggal Kontrak | Nama Rekanan | Nilai Kontrak (Rp) | Jangka Waktu Pelaksanaan Kontrak | Jumlah yang Mendahului Kontrak (Rp) |
|-----|---------------------------|--|-----------------|-------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Pengadaan Gas Medis TA 05 | 29/BPK-RSUZA/2005 Tgl 14 September 2005 | CV.Fajar Rezeki | 647.470.000,00 | 105 hari | 418.785.000,00 |
| 2. | Pengadaan Gas Medis TA 06 | 020/Peng.R/RSUZA/2006 Tgl 15 September 2006 | CV.Fajar Rezeki | 850.385.000,00 | 12 bulan | 707.625.000,00 |
| | | JUMLAH | | 1.497.855.000,00 | | 1.126.410.000,00 |

Pemeriksaan lebih lanjut diketahui bahwa setiap barang yang diterima oleh Bagian Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, telah dilakukan pencatatan pada kartu barang sesuai dengan jumlah barang yang diterima. Kemudian setelah kontrak pengadaan barang dibuat oleh BPK RSUZA dan rekanan, baru kemudian disusul pembuatan Berita Acara Penerimaan Barang dengan mengakomodasi jenis dan jumlah barang yang telah diterima. Berita Acara Penerimaan Barang tersebut ditandatangani oleh Panitia Penerimaan dan Pemeriksaan pengadaan gas medis. Melalui Berita Acara

Pemeriksaan Barang Tahun 2005 No.046/PAN-PP/2005 tanggal 12 Desember 2005 pekerjaan pengadaan gas medis dinyatakan telah selesai 100%.

Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan kedua kontrak pengadaan gas medis TA 2005 dan 2006 tersebut diatas terkesan hanya formalitas.

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

a. Keppres No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pada Lampiran I Bab II.D.1.a tentang Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK):

1) Selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak, pengguna barang/jasa sudah harus menerbitkan SPMK.

Dengan demikian pekerjaan mulai dilaksanakan setelah penandatanganan kontrak.

2) Dalam SPMK dicantumkan saat paling lambat dimulainya pelaksanaan kontrak yang akan dinyatakan Pihak Kedua dalam pernyataan dimulainya pekerjaan.

b. Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD Pasal 55 ayat 1 bahwa Pengguna Anggaran dilarang melakukan tindakan yang mengakibatkan beban APBD jika dana untuk pengeluaran tersebut tidak tersedia atau dananya tidak cukup tersedia.

Hal tersebut mengakibatkan :

a. Pelaksanaan kontrak pengadaan gas medis tidak menciptakan persaingan yang sehat.

b. Kontrak yang formalitas memberi peluang disalahgunakan untuk mencairkan pembayaran atas pelaksanaan pekerjaan yang tidak sebenarnya.

c. Nilai Kontrak sebesar Rp1.497.855.000,00 (TA 2005 sebesar Rp647.470.000,00 dan TA 2006 sebesar Rp850.385.000,00) memberi peluang disalahgunakan untuk menetapkan harga yang tidak menguntungkan bagi BPK RSUZA.

Hal tersebut terjadi karena :

a. Panitia Pengadaan Barang untuk jasa pemborongan pengadaan gas medis TA 2005 dan 2006 lalai dalam melaksanakan tugasnya.

- b. Direktur BPK RSUZA lemah dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan barang.

Pihak BPK RSUZA menyatakan temuan tersebut benar adanya, hal tersebut dilaksanakan karena kebutuhan gas medis sangat mendesak dan digunakan untuk operasional rumah sakit, sehingga pelayanan kesehatan pada masyarakat tetap dapat berjalan. Untuk yang masa datang akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Saran BPK RI :

Gubernur Provinsi NAD menegur secara tertulis Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSU dr. Zainoel Abidin untuk :

- a. Menegur secara tertulis Panitia Pengadaan Barang supaya dalam melaksanakan pengadaan gas medis mempedomani Keppres 80 Tahun 2003.
- b. Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan gas medis.

14. Administrasi Pengelolaan Persediaan Non Medis pada BPK-RSU dr. Zainoel Abidin Tidak Tertib.

Hasil pemeriksaan secara uji petik atas keberadaan dan tata tertib administrasi persediaan non medis pada BPK-RSU dr. Zainoel Abidin (BPK RSUZA) diketahui bahwa barang-barang tersebut tidak dikelola dan diadministrasikan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari tidak sesuainya jumlah barang yang tercantum pada kartu stock dengan hasil perhitungan fisik. Hal ini menunjukkan kurangnya pengendalian terhadap keluar masuknya barang. Kartu stock juga tidak dapat menginformasikan keadaan barang seperti tidak sesuainya nama barang yang tertulis di kartu stock dengan nama barang yang tertulis pada kontrak dan terdapat dua kartu stock untuk barang yang sama. Selain itu setiap barang tidak diberi nomor inventaris dan peletakkannya tidak tersusun sesuai jenis barang.

Hasil pemeriksaan fisik tanggal 28 September 2006 secara uji petik pada gudang persediaan non medis diketahui bahwa terdapat perbedaan jumlah barang pada kartu stock dengan fisik barang yaitu:

| No. | Jenis Barang | Satuan | Menurut Kartu Stock | Menurut Hasil Cek fisik | Selisih | Keterangan |
|-----|----------------------------------|--------|---------------------|-------------------------|----------|---|
| 1. | Blangko Disposisi 3 x NCR | Buah | 42 | - | (42) | Bon Instalasi |
| 2. | Buku Adm Penerimaan restribusi | Buah | 3 | 7 | 4 | Belum Tercatat di Kartu Stock |
| 3. | Buku kas umum 250 x 5 lbr NCR | Buah | 50 | 46 | (4) | Bon Instalasi |
| 4. | Cover status rawat jalan | Lembar | 3.700 | 13.400 | 9.700 | Belum Tercatat di Kartu Stock |
| 5. | Kop surat dinas 70 gr | Lembar | 38.500 | 21.000 | (17.500) | Bon Instalasi |
| 6. | Lembaran catatan perawat | Lembar | 10.500 | 28.500 | 18.000 | Belum Tercatat di Kartu Stock |
| 7. | Plastik obat | Lembar | 800 | 100.800 | 100.000 | Belum Tercatat di Kartu Stock |
| 8. | Alat penjilid besar no. 3 pronto | Buah | 78 | 76 | (2) | Bon Instalasi |
| 9. | Pensil Great Wall | Buah | 240 | 108 | (132) | Kesalahan pencatatan pada kartu stock dan bon instalasi |
| 10. | Spidol White Board | Buah | 2.051 | 1.538 | (513) | Kesalahan pencatatan pada kartu stock dan bon instalasi |
| 11. | Catridge Printer HP 51645 | Kotak | 32 | 30 | (2) | Bon Instalasi |
| 12. | Kran Air ½ “ | Buah | 200 | 204 | 4 | Belum tercatat di kartu stock |

Pemeriksaan lebih lanjut diketahui bahwa atasan langsung Pemegang Barang Unit belum secara berkala melakukan stock opname terhadap barang yang ada di gudang. Selain itu, untuk Tahun 2005 dan 2006 Satuan Pengawas Intern tidak pernah melakukan stock opname.

Hal tersebut tidak sesuai dengan :

- a. Peraturan Pemerintah No. 105 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Pasal 33 menyebutkan bahwa pengguna barang wajib mengelola barang daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan dan Pengawasan Keuangan Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD, Pasal 65 menyebutkan bahwa seluruh barang yang pengadaannya atas beban APBD wajib dibukukan ke dalam rekening aset daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152 Tahun 2004 tanggal 6 Mei 2004 tentang Pengelolaan Barang Daerah Pasal 11 ayat (1) menyatakan pengadaan barang daerah yang bergerak diterima oleh Pemegang Barang atau Pegawai yang ditunjuk oleh Kepala Unit Kerja dan ayat (2) yang menyatakan Pemegang Barang atau Pegawai yang ditunjuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkewajiban melaksanakan tugas administrasi perbendaharaan barang daerah.

Hal tersebut mengakibatkan :

- a. Kartu Stock pengurusan Pemegang Barang Non Medis tidak akurat dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Membuka peluang terjadinya kehilangan barang yang akan merugikan keuangan daerah

Hal tersebut terjadi karena Kepala Gudang Persediaan Non Medis dalam melakukan pengelolaan atas persediaan non-medis belum mematuhi ketentuan yang berlaku dan kurang melakukan pengendalian terhadap stafnya.

Pihak BPK RSUZA mengakui temuan BPK-RI, untuk selanjutkannya akan melakukan pembinaan terhadap kepala dan staf gudang non medis baik dalam hal teknis maupun dalam hal manajemen pengelolaan gudang dan akan memperbaiki lagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Saran BPK-RI :

Direktur Badan Pelayanan Kesehatan RSUD dr. Zainoel Abidin menegur secara tertulis Kepala Gudang Non Medis supaya dalam mengelola gudang non medis secara cermat dengan mencatat persediaan barang di Kartu Barang secara berkesinambungan, dan melakukan stock opname barang non medis secara berkala.

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Keterlambatan Pengajuan Klaim Program JPKMM ke Askes

| Bulan | Rawat Jalan (Rp) | Tanggal | | Keterlambatan (Hari) | Jumlah Pasien (Orang) |
|----------------------------|-------------------------|-----------|------------------|-------------------------|--------------------------|
| | | Klaim | Seharusnya Klaim | | |
| RAWAT JALAN | | | | | |
| April | 304.492.000,00 | 03-Jan-06 | 10-Mei-05 | 238 | 10166 |
| Mei | 324.866.000,00 | 03-Jan-06 | 10-Jun-05 | 207 | 10975 |
| Juni | 330.731.000,00 | 03-Jan-06 | 10-Jul-05 | 177 | 11019 |
| Juli | 309.211.000,00 | 03-Jan-06 | 10-Agust-05 | 146 | 10315 |
| Jumlah | 1.269.300.000,00 | | | | |
| Agustus | 251.952.000,00 | 25-Feb-06 | 10-Sep-05 | 168 | 14935 |
| September | 166.510.000,00 | 25-Feb-06 | 10-Okt-05 | 138 | 11524 |
| Oktober | 139.108.000,00 | 25-Feb-06 | 10-Nop-05 | 107 | 10571 |
| Nopember | 153.678.000,00 | 25-Feb-06 | 10-Des-05 | 77 | 11251 |
| Desember | 195.088.000,00 | 25-Feb-06 | 10-Jan-06 | 46 | 11523 |
| Jumlah | 906.336.000,00 | | | | |
| RAWAT INAP | | | | | |
| April | 563.888.000,00 | 04-Jan-06 | 10-Mei-05 | 239 | 355 |
| Mei | 474.432.000,00 | 04-Jan-06 | 10-Jun-05 | 208 | 389 |
| Juni | 733.825.000,00 | 04-Jan-06 | 10-Jul-05 | 178 | 629 |
| Juli | 336.423.000,00 | 04-Jan-06 | 10-Agust-05 | 147 | 345 |
| Jumlah | 2.108.568.000,00 | | | | |
| Agustus | 861.424.000,00 | 23-Jan-06 | 10-Sep-05 | 135 | 658 |
| September | 942.111.000,00 | 23-Jan-06 | 10-Okt-05 | 105 | 617 |
| Oktober | 614.899.000,00 | 23-Jan-06 | 10-Nop-05 | 74 | 658 |
| Nopember | 778.551.000,00 | 23-Jan-06 | 10-Des-05 | 44 | 693 |
| Desember | 827.355.000,00 | 23-Jan-06 | 10-Jan-06 | 13 | 719 |
| Jumlah | 4.024.340.000,00 | | | | |
| SUSULAN RAWAT JALAN | | | | | |
| Agustus | 262.347.000,00 | 16-Mei-06 | 10-Sep-05 | 248 | 5144 |
| September | 203.081.000,00 | 16-Mei-06 | 10-Okt-05 | 218 | 4628 |
| Oktober | 240.216.000,00 | 16-Mei-06 | 10-Nop-05 | 187 | 4991 |
| Nopember | 178.749.000,00 | 16-Mei-06 | 10-Des-05 | 157 | 4558 |
| Desember | 233.741.000,00 | 16-Mei-06 | 10-Jan-06 | 126 | 4684 |
| Jumlah | 1.118.134.000,00 | | | | |
| TOTAL | 9.426.678.000,00 | | | | |

**Bahan Obat-Obat Habis Pakai dan Bahan Laboratorium Yang Belum Digunakan
Tahun Anggaran 2005**

| No. | Uraian | Unit/Satuan | Harga Satuan Penawaran (Rp) | Jumlah (Rp) | Hasil Cek Fisik |
|-----|---|---------------|-----------------------------|---------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Bahan Obat-Obat Habis Pakai : | | | | |
| 1 | Allopurinol 100 mg | 2000 tab | 166,00 | 332.000,00 | 2.000 |
| 2 | Aminophyllin Inj 24 mg/ml | 100 ampul | 1.400,00 | 140.000,00 | 100 |
| 3 | Amoxycillin 500 mg | 5000 tab | 350,00 | 1.750.000,00 | 5.000 |
| 4 | Aminophyllin 200 mg | 1500 tab | 84,00 | 126.000,00 | 1.500 |
| 5 | Diazepam Inj 5 ml | 500 ampul | 1.300,00 | 650.000,00 | 500 |
| 6 | Disposable Syringe 1 cc (insulin) | 1200 bh | 2.500,00 | 3.000.000,00 | 1.200 |
| 7 | Disposable Syringe 1 cc (tuberculin) | 1200 bh | 2.200,00 | 2.640.000,00 | 1.200 |
| 8 | Ephedrine | 2000 tab | 45,00 | 90.000,00 | 2.000 |
| 9 | Endotracheal with Cuff No. 8 | 10 bh | 36.000,00 | 360.000,00 | 10 |
| 10 | Furosemid inj | 1000 ampul | 1.900,00 | 1.900.000,00 | 1.000 |
| 11 | Ivanex inj | 200 vial | 150.000,00 | 30.000.000,00 | 200 |
| 12 | Iodine Povidone | 150 ltr | 42.000,00 | 6.300.000,00 | 150 |
| 13 | Kertas EKG 3 Channel | 20 rol | 98.000,00 | 1.960.000,00 | 20 |
| 14 | Klorokuin 150 mg | 1000 tab | 95,00 | 95.000,00 | 1.000 |
| 15 | Lidocain inj | 2800 ampul | 850,00 | 2.380.000,00 | 2.800 |
| 16 | Manometer line | 100 bh | 221.000,00 | 22.100.000,00 | 100 |
| 17 | Masker disposable (tali karet) | 50 bh | 1.500,00 | 75.000,00 | 50 |
| 18 | Nald Sput G18 | 100 pcs | 400,00 | 40.000,00 | 100 |
| 19 | Nald Sput G21 | 100 pcs | 400,00 | 40.000,00 | 100 |
| 20 | Nald Sput G23 | 100 pcs | 400,00 | 40.000,00 | 100 |
| 21 | Nald Sput G27 | 100 pcs | 400,00 | 40.000,00 | 100 |
| 22 | Nald Sput G30 | 100 pcs | 1.400,00 | 140.000,00 | 100 |
| 23 | Procain 4% inj | 600 ampul | 3.600,00 | 2.160.000,00 | 600 |
| 24 | Papaverine 40 mg | 1000 tab | 54,00 | 54.000,00 | 1.000 |
| 25 | Perhydrol 50% | 60 ltr | 53.000,00 | 3.180.000,00 | 60 |
| 26 | Plester 2 inc x 5 yard | 2000 rol | 28.000,00 | 56.000.000,00 | 2.000 |
| 27 | Primaquin 15 mg | 1000 tab | 115,00 | 115.000,00 | 1.000 |
| 28 | Recofol inj 20 mg | 600 ampul | 90.000,00 | 54.000.000,00 | 600 |
| 29 | Suction Catheter | 200 bh | 9.000,00 | 1.800.000,00 | 200 |
| 30 | Sulfas Ferrosus | 4000 tab | 33,00 | 132.000,00 | 4.000 |
| 31 | Tetracycline 250 mg | 2000 tab | 118,00 | 236.000,00 | 2.000 |
| 32 | Threeway Buntut | 100 pcs | 24.000,00 | 2.400.000,00 | 100 |
| 33 | Verband 4 yard x 5 cm | 1000 rol | 860,00 | 860.000,00 | 1.000 |
| 34 | Verband 4 yard x 8 cm | 3500 rol | 900,00 | 3.150.000,00 | 3.500 |
| | Bahan-bahan Laboratorium: | | | | |
| 1 | Aseton | 2,5 ltr | 541.800,00 | 1.354.500,00 | 3 |
| 2 | Bactident Catalase | 1 kit | 841.000,00 | 841.000,00 | 1 |
| 3 | Bactident Oxidase | 1 kit | 961.000,00 | 961.000,00 | 1 |
| 4 | Bactident Indole | 1 kit | 767.000,00 | 767.000,00 | 1 |
| 5 | Canada Balsem | 4 btl/100 ml | 3.857.150,00 | 15.428.600,00 | 4 |
| 6 | Control Test M | 4 kit | 851.400,00 | 3.405.600,00 | 4 |
| 7 | Formalin 40% | 10 ltr | 56.115,00 | 561.150,00 | 10 |
| 8 | Gimsa | 12 btl/500 ml | 924.431,00 | 11.093.172,00 | 12 |
| 9 | Media Muller Hinton Agar | 1 btl/500 gr | 1.838.250,00 | 1.838.250,00 | 1 |
| 10 | Qualitrol HSN | 3 kit | 3.096.000,00 | 9.288.000,00 | 3 |
| 11 | SS (Simonella Shiga) Agar | 1 kit | 1.470.600,00 | 1.470.600,00 | 1 |
| 12 | Staining Jar Vertical, Uk. 47 x 47 mm | 6 bh | 203.175,00 | 1.219.050,00 | 6 |
| 13 | Stopples tempat jaringan (plastik) uk. Sedang | 75 bh | 15.480,00 | 1.161.000,00 | 75 |
| 14 | Stopples tempat jaringan (plastik) uk. Besar | 75 bh | 15.480,00 | 1.161.000,00 | 75 |
| 15 | Cover glass UK. 24 x 24 | 10 ktk | 92.880,00 | 928.800,00 | 10 |
| 16 | Foam Insert For washwasher | 4 pack | 735.300,00 | 2.941.200,00 | 4 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|---|--------------|--------------|-----------------------|-----|
| 17 | Gelas Erlenmeyer 3000 cc | 2 bh | 406.350,00 | 812.700,00 | 2 |
| 18 | Gelas Ukur 1000 cc | 2 bh | 348.300,00 | 696.600,00 | 2 |
| 19 | Gelas Ukur 3000 cc/2000 cc | 2 bh | 619.200,00 | 1.238.400,00 | 2 |
| 20 | Pipet Erytrosit | 25 bh | 21.285,00 | 532.125,00 | 25 |
| 21 | Pipet Leukosit | 25 bh | 125.775,00 | 3.144.375,00 | 25 |
| 22 | Pipet Trombosit | 25 bh | 73.530,00 | 1.838.250,00 | 25 |
| 23 | Tabung Centrifuge | 240 bh | 17.415,00 | 4.179.600,00 | 240 |
| 24 | Tabung reaksi (16 x 1,5 cm) | 240 bh | 7.740,00 | 1.857.600,00 | 240 |
| 25 | Tabung reaksi (10 x 1,2 cm) | 240 bh | 7.740,00 | 1.857.600,00 | 240 |
| 26 | Tabung reaksi (160 x 16 cm) | 240 bh | 7.740,00 | 1.857.600,00 | 240 |
| 27 | Reete Echer | 3 ltr | 967.500,00 | 2.902.500,00 | 3 |
| 28 | Albumin standard D95555 | 12 btl | 70.000,00 | 840.000,00 | 12 |
| 29 | Creatinin standard D94592 | 15 btl | 68.000,00 | 1.020.000,00 | 15 |
| 30 | CK-MB | 4 kit | 3.025.000,00 | 12.100.000,00 | 4 |
| 31 | Calimat 6B321 1x5 ml | 2 btl | 448.300,00 | 896.600,00 | 2 |
| 32 | Diacal A D 98485 (5 x 3 ml) | 2 kit | 1.263.000,00 | 2.526.000,00 | 2 |
| 33 | Diacon N D 98481 (12 x 5 ml) | 2 kit | 3.985.000,00 | 7.970.000,00 | 2 |
| 34 | Glucose standard D95223 (1 x 3 ml) | 12 btl | 60.200,00 | 722.400,00 | 12 |
| 35 | Thiogycollate Broth | 1 btl/500 gr | 1.460.000,00 | 1.460.000,00 | 1 |
| 36 | Tryglicerides standard D95380 | 20 btl | 93.900,00 | 1.878.000,00 | 20 |
| 39 | 1-Channel Fix. Pipettor 200 uL, cat 722030 | 1 bh | 2.350.000,00 | 2.350.000,00 | 1 |
| 40 | 1-Channel Fix. Pipettor 2000 uL, cat 722050 | 1 bh | 2.350.000,00 | 2.350.000,00 | 1 |
| 41 | 1-Channel Fix. Pipettor 25 uL, cat 722015 | 1 bh | 2.350.000,00 | 2.350.000,00 | 1 |
| 42 | 1-Channel Fix. Pipettor 250 uL, cat 722035 | 1 bh | 2.350.000,00 | 2.350.000,00 | 1 |
| 43 | 1-Channel Fix. Pipettor 50 uL, cat 722020 | 1 bh | 2.350.000,00 | 2.350.000,00 | 1 |
| 44 | 1-Channel Fix. Pipettor 5000 uL, cat 722055 | 1 bh | 2.350.000,00 | 2.350.000,00 | 1 |
| 45 | Caraousel Stand for 5 Mech Pipettor Cat. 721000 | 2 bh | 3.400.000,00 | 6.800.000,00 | 2 |
| | Total | | | 328.635.272,00 | |

**Bahan Obat-Obat Habis Pakai dan Bahan Laboratorium
Tahun Anggaran 2006**

| No. | Uraian | Pengadaan TA 2006 | Harga Satuan Penawaran (Rp) | Jumlah (Rp) |
|-----|---|----------------------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Allopurinol 100 mg | 24.000 tab | 209,00 | 5.016.000,00 |
| 2 | Aminophyllin Inj 24 mg/ml | 50 ampul | 1.400,00 | 70.000,00 |
| 3 | Ephedrine | 2.000 tab | 60,00 | 120.000,00 |
| 4 | Manometer line | 500 bh | 37.020,00 | 18.510.000,00 |
| 5 | Gimsa | 12 btl/500 ml | 867.888,00 | 10.414.656,00 |
| 6 | Qualitrol HSN | 3 kit | 3.118.972,00 | 9.356.916,00 |
| 7 | Cover glass UK. 24 x 24 | 10 ktk | 115.266,00 | 1.152.660,00 |
| 8 | Gelas Erlenmeyer 3000 cc | 1 bh | 678.037,00 | 678.037,00 |
| 9 | Gelas Ukur 1000 cc | 1 bh | 542.430,00 | 542.430,00 |
| 10 | Gelas Ukur 3000 cc/2000 cc | 1 bh | 949.252,00 | 949.252,00 |
| 11 | Pipet Erytrosit | 25 bh | 54.178,00 | 1.354.450,00 |
| 12 | Pipet Leukosit | 25 bh | 54.178,00 | 1.354.450,00 |
| 13 | Pipet Trombosit | 25 bh | 108.486,00 | 2.712.150,00 |
| 14 | Tabung Centrifuge | 240 bh | 11.623,00 | 2.789.520,00 |
| 15 | Albumin standard D95555 | 12 kit | 173.577,00 | 2.082.924,00 |
| 16 | 1-Channel Fix. Pipettor 200 uL, cat 722030 | 1 bh | 1.762.897,00 | 1.762.897,00 |
| 17 | 1-Channel Fix. Pipettor 2000 uL, cat 722050 | 1 bh | 1.762.897,00 | 1.762.897,00 |
| 18 | 1-Channel Fix. Pipettor 25 uL, cat 722015 | 1 bh | 1.762.897,00 | 1.762.897,00 |
| 19 | 1-Channel Fix. Pipettor 250 uL, cat 722035 | 1 bh | 1.762.897,00 | 1.762.897,00 |
| 20 | 1-Channel Fix. Pipettor 50 uL, cat 722020 | 1 bh | 1.762.897,00 | 1.762.897,00 |
| 21 | 1-Channel Fix. Pipettor 5000 uL, cat 722055 | 1 bh | 1.762.897,00 | 1.762.897,00 |
| | Total | | | 67.680.827,00 |

Daftar Barang Inventaris BPK RSUZA Rusak yang Belum Dihapus

| No | Jenis Barang | Jumlah | Merk / Type | Ket |
|----|----------------------------------|--------|-------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | AC split 2,5 Pk | 1 | Daikin | Rusak Berat |
| 2 | AC split 3 Pk | 1 | Daikin | Rusak Berat |
| 3 | AC split 1 Pk | 9 | Panasonic | Rusak Berat |
| 4 | AC split 1 Pk | 9 | Nasional | Rusak Berat |
| 5 | AC split 2 Pk | 3 | Nasional | Rusak Berat |
| 6 | AC split 2,5 Pk | 2 | Daikin | Rusak Berat |
| 7 | AC Split | 58 | National | Rusak Berat |
| 8 | AC Split | 45 | National | Rusak Berat |
| 9 | AC Split | 37 | National | Rusak Berat |
| 10 | AC Split | 2 | National | Rusak Berat |
| 11 | AC Split | 4 | National | Rusak Berat |
| 12 | AC Split | 1 | National | Rusak Berat |
| 13 | Aiphone | 58 | Gold Star | Rusak Berat |
| 14 | Alat pengering tangan | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 15 | Amplifier | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 16 | Analog Multitester | 2 | Sanwa | Rusak Berat |
| 17 | Bangku A / Barang | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 18 | Bangku Bulat | 9 | Lokal | Rusak Berat |
| 19 | Bangku Bulat | 30 | Lokal | Rusak Berat |
| 20 | Bangku Bulat | 18 | Lokal | Rusak Berat |
| 21 | Bangku Bulat | 39 | Lokal | Rusak Berat |
| 22 | Bangku Injak | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 23 | Bangku kayu | 3 | | Rusak Berat |
| 24 | Bangku panjang | 48 | | Rusak Berat |
| 25 | Bangku Tunggu | 62 | Lokal | Rusak Berat |
| 26 | Bantalan Alat Medis | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 27 | Bantalan T. Tilam | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 28 | Baskom Kecil Stenless | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 29 | batang tiang antena (2 batang) | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 30 | Bor Tangan Listrik | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 31 | Box Baby | 16 | Lokal | Rusak Berat |
| 32 | Brankar | 2 | | Rusak Berat |
| 33 | Brankas | 4 | Chupp | Rusak Berat |
| 34 | Cangkul | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 35 | Cattering Box Nagata Mod. 0015 | 150 | Lokal | Rusak Berat |
| 36 | Ceret Listrik | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 37 | Ceret Listrik | 27 | Lokal | Rusak Berat |
| 38 | Compact Rolling Selving CRS | 10 | Lokal | Rusak Berat |
| 39 | Condensing Unit | 8 | National | Rusak Berat |
| 40 | Digital Multitester | 1 | Sanwa | Rusak Berat |
| 41 | Dispenser | 1 | - | Rusak Berat |
| 42 | Dispenser | 7 | Uchida | Rusak Berat |
| 43 | Electronic copyboard | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 44 | Ember Besar Bertutup | 50 | Lokal | Rusak Berat |
| 45 | Exhousfan | 61 | National | Rusak Berat |
| 46 | Exhousfan fan | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 47 | Filing kabinet | 2 | President | Rusak Berat |
| 48 | Filing kabinet | 1 | Brother | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------------------------------|-----|----------|-------------|
| 49 | Filing kabinet | 30 | Yunika | Rusak Berat |
| 50 | Filling Cabinet | 30 | Lokal | Rusak Berat |
| 51 | Filling Cabinet 4 laci | 7 | Lokal | Rusak Berat |
| 52 | Filling Kabinet | 48 | Yunica | Rusak Berat |
| 53 | Filling Kabinet | 4 | Yunica | Rusak Berat |
| 54 | Gantung Koran | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 55 | Gerenda Listrik | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 56 | Gergaji Listrik | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 57 | Gerobak Penampung Linen | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 58 | Hanfer Linen | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 59 | High Pressure Water Clear | 1 | | Rusak Berat |
| 60 | Instumen trolly | 14 | | Rusak Berat |
| 61 | Jam Dinding | 25 | Seiko | Rusak Berat |
| 62 | Jam dinding | 8 | | Rusak Berat |
| 63 | Jam dinding | 1 | | Rusak Berat |
| 64 | Kaca Meja 1 Biro | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 65 | Kaca Meja 1/2 Biro | 30 | Lokal | Rusak Berat |
| 66 | Kaca Meja Biro | 10 | Lokal | Rusak Berat |
| 67 | Kaca Muka | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 68 | Kaligrafi | 70 | Lokal | Rusak Berat |
| 69 | Kalkulator | 27 | | Rusak Berat |
| 70 | Kalkulator | 14 | | Rusak Berat |
| 71 | Kalkulator 12 Digit Casio | 25 | Casio | Rusak Berat |
| 72 | Kalkulator S.2. 12 Digit | 7 | Casio | Rusak Berat |
| 73 | Keranjang Kain Kotor | 58 | Lokal | Rusak Berat |
| 74 | Keranjang Kain Kotor | 20 | Lokal | Rusak Berat |
| 75 | Keranjang Plastik/Keranjang Surat | 65 | Lokal | Rusak Berat |
| 76 | Keranjang Rotan | 50 | Lokal | Rusak Berat |
| 77 | Kereta Sorong Obat | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 78 | Kikir Besar Set | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 79 | Kikir Kecil Set | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 80 | Kipas Angin | 41 | Sanyo | Rusak Berat |
| 81 | Kipas angin | 57 | | Rusak Berat |
| 82 | Kipas Angin Bulat | 18 | National | Rusak Berat |
| 83 | Kipas Angin Gantung | 163 | C M C | Rusak Berat |
| 84 | Kompom gas | 4 | Hitachi | Rusak Berat |
| 85 | Kompom Hock | 2 | Hitachi | Rusak Berat |
| 86 | Kompom Listrik | 3 | Tanita | Rusak Berat |
| 87 | Kompom Listrik | 8 | Maspion | Rusak Berat |
| 88 | Kompom Listrik | 11 | Lokal | Rusak Berat |
| 89 | Komputer | 10 | Acer | Rusak Berat |
| 90 | Komputer | 2 | IBM | Rusak Berat |
| 91 | Komputer PC Pentium 4 lengkap + UPS | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 92 | Komputer Sistem L.A.N | 40 | Compaq.P | Rusak Berat |
| 93 | Kotak Kartu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 94 | Kotak Sabun | 10 | Lokal | Rusak Berat |
| 95 | Kulkas | 20 | National | Rusak Berat |
| 96 | Kulkas | 9 | National | Rusak Berat |
| 97 | Kulkas | 10 | Lokal | Rusak Berat |
| 98 | Kulkas | 1 | | Rusak Berat |
| 99 | Kulkas | 10 | National | Rusak Berat |
| 100 | Kunci Inggris | 2 | | Rusak Berat |
| 101 | Kunci Monyet (L.M.S) | 1 | | Rusak Berat |
| 102 | Kunci Ring Pass | 1 | | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---------------------------|-----|------------|-------------|
| 103 | Kursi | 372 | Futura | Rusak Berat |
| 104 | Kursi | 17 | Stenless | Rusak Berat |
| 105 | Kursi | 100 | Futura | Rusak Berat |
| 106 | Kursi | 205 | Futura | Rusak Berat |
| 107 | Kursi Belajar | 48 | Lokal | Rusak Berat |
| 108 | Kursi Besi | 35 | Lokal | Rusak Berat |
| 109 | Kursi Biasa | 10 | Lokal | Rusak Berat |
| 110 | Kursi biasa | 205 | Lokal | Rusak Berat |
| 111 | Kursi bulat | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 112 | Kursi bulat kayu | 24 | Lokal | Rusak Berat |
| 113 | Kursi bulat plastik | 410 | Lokal | Rusak Berat |
| 114 | Kursi bulat tinggi | 45 | Lokal | Rusak Berat |
| 115 | Kursi Kayu Rotan | 43 | Lokal | Rusak Berat |
| 116 | Kursi kayu rotan | 9 | | Rusak Berat |
| 117 | Kursi Kayu Rotan/ set | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 118 | Kursi Komputer | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 119 | Kursi Kuliah | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 120 | Kursi Ligna | 11 | Ligna | Rusak Berat |
| 121 | Kursi Lipat | 179 | Chitose | Rusak Berat |
| 122 | Kursi Lipat | 89 | Chitose | Rusak Berat |
| 123 | Kursi Lipat | 1 | Luckydays | Rusak Berat |
| 124 | Kursi Lipat | 219 | Lokal | Rusak Berat |
| 125 | Kursi Lipat | 22 | Chitos | Rusak Berat |
| 126 | Kursi Lipat | 39 | Chitos | Rusak Berat |
| 127 | Kursi Lipat AA | 8 | Chitose | Rusak Berat |
| 128 | Kursi Lipat Merah | 211 | Phonix | Rusak Berat |
| 129 | Kursi pakai lengan | 120 | | Rusak Berat |
| 130 | Kursi Pakai Tangan | 41 | Lokal | Rusak Berat |
| 131 | Kursi Plastik | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 132 | Kursi Putar | 73 | Chitose | Rusak Berat |
| 133 | Kursi Putar | 14 | Chitose | Rusak Berat |
| 134 | Kursi putar | 9 | | Rusak Berat |
| 135 | Kursi putar besar | 16 | | Rusak Berat |
| 136 | Kursi putar biasa | 29 | Lokal | Rusak Berat |
| 137 | Kursi putar kecil | 58 | | Rusak Berat |
| 138 | Kursi putar sandal tinggi | 15 | Lokal | Rusak Berat |
| 139 | kursi putar sandar sedang | 2 | | Rusak Berat |
| 140 | Kursi putar sandar tinggi | 30 | | Rusak Berat |
| 141 | Kursi roda | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 142 | Kursi roda | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 143 | Kursi Spon Tangan | 32 | Lokal | Rusak Berat |
| 144 | Kursi Tamu | 15 | fiberglass | Rusak Berat |
| 145 | Kursi Tamu / Set | 62 | Ligna | Rusak Berat |
| 146 | Kursi Tamu / Set | 5 | Ligna | Rusak Berat |
| 147 | Kursi Tamu / Set | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 148 | Kursi tunggu | 4 | | Rusak Berat |
| 149 | Kursi tunggu | 74 | fiberglass | Rusak Berat |
| 150 | Kursi tunggu pasien | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 151 | Kursi Tunggu Viberglas | 100 | Lokal | Rusak Berat |
| 152 | Laptop Komputer | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 153 | Lemari / Rak pasien | 71 | Lokal | Rusak Berat |
| 154 | Lemari 160x120x50 | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 155 | Lemari 160x120x50 | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 156 | Lemari 4 Tk. 12 Pintu | 1 | Lokal | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---------------------------------------|-----|-------|-------------|
| 157 | Lemari 8 pintu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 158 | Lemari Alat | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 159 | Lemari arsip | 3 | | Rusak Berat |
| 160 | Lemari arsip 1 pintu | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 161 | Lemari arsip 2 pintu | 23 | Lokal | Rusak Berat |
| 162 | Lemari Arsip 3 Pintu | 37 | Lokal | Rusak Berat |
| 163 | Lemari arsip 3 Pintu | 11 | Lokal | Rusak Berat |
| 164 | Lemari arsip 3 Pintu | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 165 | Lemari arsip 4 Pintu | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 166 | Lemari Arsip Loket 10 Pintu | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 167 | Lemari Arsip/Tenun 3 Pintu | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 168 | Lemari besi 4 pintu | 1 | | Rusak Berat |
| 169 | Lemari Besi Metal | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 170 | Lemari Buffet | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 171 | Lemari Buku | 21 | Lokal | Rusak Berat |
| 172 | Lemari Buku | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 173 | Lemari buku 6 pintu | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 174 | Lemari dinding | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 175 | Lemari Gantung | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 176 | Lemari gantung | 1 | | Rusak Berat |
| 177 | Lemari Instrument | 9 | Lokal | Rusak Berat |
| 178 | Lemari Instrument | 1 | | Rusak Berat |
| 179 | Lemari Kaca | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 180 | Lemari kaca | 2 | | Rusak Berat |
| 181 | Lemari kaca | 1 | | Rusak Berat |
| 182 | Lemari kaca | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 183 | Lemari Kartu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 184 | Lemari Kayu 2 Pintu | 36 | Lokal | Rusak Berat |
| 185 | Lemari kayu 2 pintu | 3 | | Rusak Berat |
| 186 | Lemari Kayu 3 Pintu | 10 | Lokal | Rusak Berat |
| 187 | Lemari Kayu 4 Pintu | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 188 | Lemari Kayu Kaca | 17 | Lokal | Rusak Berat |
| 189 | Lemari kayu kaca | 1 | | Rusak Berat |
| 190 | Lemari laci kartu 20 laci | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 191 | Lemari Locker 1 Pintu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 192 | Lemari Locker 20 Pintu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 193 | Lemari locker kayu | 11 | Lokal | Rusak Berat |
| 194 | Lemari Loker | 34 | Lokal | Rusak Berat |
| 195 | Lemari loket | 2 | | Rusak Berat |
| 196 | Lemari loket 14 pintu | 1 | | Rusak Berat |
| 197 | Lemari loket 20 pintu | 2 | | Rusak Berat |
| 198 | Lemari Obat | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 199 | Lemari obat kaca | 18 | Lokal | Rusak Berat |
| 200 | Lemari Pakaian | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 201 | Lemari Pakaian | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 202 | Lemari pakaian | 1 | | Rusak Berat |
| 203 | Lemari Pakaian Laundry Uk. 3mx2mx0,4m | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 204 | Lemari papan | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 205 | Lemari pasien | 19 | | Rusak Berat |
| 206 | Lemari Pasien | 177 | | Rusak Berat |
| 207 | Lemari Pasien Kayu Formeka | 134 | Lokal | Rusak Berat |
| 208 | Lemari penghubung | 2 | | Rusak Berat |
| 209 | Lemari Photo jenazah | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 210 | Lemari Rak Podium | 4 | Lokal | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------------------------------|-----|---------|-------------|
| 211 | Lemari sepatu | 2 | | Rusak Berat |
| 212 | Lemari T preparat gross | 1 | | Rusak Berat |
| 213 | Lemari TB kimia | 1 | | Rusak Berat |
| 214 | Lemari Tenun | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 215 | Locker pakaian | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 216 | Locker Pakaian 6 capboat mod. 32504 | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 217 | Locker Pakaian 6 capboat mod. 32504 | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 218 | Loudspeaker | 9 | Lokal | Rusak Berat |
| 219 | Mata Bor Besi | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 220 | Mata Bor Tembok | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 221 | Meja 1/2 Biro | 27 | Lokal | Rusak Berat |
| 222 | Meja 1/2 Biro | 37 | Lokal | Rusak Berat |
| 223 | Meja 1/2 biro | 30 | | Rusak Berat |
| 224 | Meja 1/2 biro | 58 | | Rusak Berat |
| 225 | Meja aiphone | 1 | Navixta | Rusak Berat |
| 226 | Meja Aluminium | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 227 | Meja Baby Dari Kayu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 228 | Meja Bar | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 229 | Meja biro | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 230 | Meja biro | 15 | | Rusak Berat |
| 231 | Meja biro tempahan | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 232 | Meja bulat | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 233 | Meja Bundar | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 234 | Meja dapur | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 235 | Meja Gafan Jenazah | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 236 | Meja Instrumen | 2 | | Rusak Berat |
| 237 | Meja Kerja | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 238 | Meja Kompor Gas | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 239 | Meja komputer | 6 | Olympic | Rusak Berat |
| 240 | Meja Komputer | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 241 | meja komputer | 2 | | Rusak Berat |
| 242 | Meja Leter L | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 243 | Meja makan | 12 | | Rusak Berat |
| 244 | Meja makan + kursi | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 245 | Meja Mengetik | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 246 | Meja nursel | 2 | | Rusak Berat |
| 247 | meja nursel | 3 | | Rusak Berat |
| 248 | Meja Obat | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 249 | Meja Panjang Dari kayu | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 250 | Meja pengafanan | 1 | | Rusak Berat |
| 251 | Meja Penghubung Dari Kayu | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 252 | Meja Podium | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 253 | Meja Polos | 32 | Lokal | Rusak Berat |
| 254 | Meja Sekat | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 255 | Meja Setrikaan | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 256 | Meja Sidang | 14 | Lokal | Rusak Berat |
| 257 | Meja sidang | 1 | | Rusak Berat |
| 258 | Meja troli | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 259 | Meja troli | 1 | | Rusak Berat |
| 260 | Meja tulis | 3 | | Rusak Berat |
| 261 | Meja Tulis 1/2 Biro | 240 | Lokal | Rusak Berat |
| 262 | Meja Tulis 1/2 Biro | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 263 | Meja Tulis Biro | 62 | Lokal | Rusak Berat |
| 264 | Meja Workshop + Kursi | 1 | Lokal | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--------------------------------------|-----|------------|-------------|
| 265 | Mesin Cuci Kain | 2 | Elektrolux | Rusak Berat |
| 266 | Mesin cuci kain | 1 | | Rusak Berat |
| 267 | Mesin Jahit | 2 | Singer | Rusak Berat |
| 268 | Mesin Jahit | 2 | Singer | Rusak Berat |
| 269 | Mesin Ketik | 20 | Olivetti | Rusak Berat |
| 270 | Mesin ketik | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 271 | Mesin ketik | 3 | | Rusak Berat |
| 272 | Mesin ketik | 3 | | Rusak Berat |
| 273 | Mesin penghisab debu | 1 | | Rusak Berat |
| 274 | Mic | 9 | Lokal | Rusak Berat |
| 275 | Microphone | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 276 | OHP | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 277 | Palu | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 278 | Papan data pegawai | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 279 | Papan Struktur organisasi | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 280 | Papan Stuktural | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 281 | Papan Tulis Hitam | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 282 | Papan Tulis White Board Besar | 26 | Lokal | Rusak Berat |
| 283 | Papan visi & Misi RS | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 284 | Papan White Board besar | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 285 | Papan White Board Kecil | 23 | Lokal | Rusak Berat |
| 286 | Papan White Board Sedang | 25 | Lokal | Rusak Berat |
| 287 | Papan White Board sedang | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 288 | Pemadam Kebakaran | 26 | Chup Pire | Rusak Berat |
| 289 | Pengadaan wall Scren | 1 | | Rusak Berat |
| 290 | Pengadaan Multimedia proyektor | 1 | | Rusak Berat |
| 291 | Plato | 7 | Lokal | Rusak Berat |
| 292 | Plato pasien | 320 | Lokal | Rusak Berat |
| 293 | Podium | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 294 | Power | 1 | Citraip | Rusak Berat |
| 295 | Printer | 11 | Lokal | Rusak Berat |
| 296 | Printer | 3 | Epson | Rusak Berat |
| 297 | Printer | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 298 | Printer HP Deskjet/USB | 1 | | Rusak Berat |
| 299 | Printer Panjang (LQ 2180) | 4 | | Rusak Berat |
| 300 | Projection Trolley | 1 | | Rusak Berat |
| 301 | Radio antena | 1 | Yaesusi | Rusak Berat |
| 302 | Radio CB | 1 | Yaesusi | Rusak Berat |
| 303 | Radio Tape Recorder | 1 | National | Rusak Berat |
| 304 | Rak alat habis pakai | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 305 | Rak alat kesehatan | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 306 | Rak alat laboratorium | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 307 | Rak alat radiologi | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 308 | Rak arsip | 2 | | Rusak Berat |
| 309 | Rak Baskom Mandi 2 baskom mod. 36302 | 15 | Lokal | Rusak Berat |
| 310 | Rak Besi Metal | 35 | Lokal | Rusak Berat |
| 311 | Rak Buku | 12 | Lokal | Rusak Berat |
| 312 | Rak handuk | 11 | | Rusak Berat |
| 313 | Rak Handuk Dari Besi | 27 | Lokal | Rusak Berat |
| 314 | Rak Handuk/ Jemur Hand Schoen | 143 | Lokal | Rusak Berat |
| 315 | Rak kain | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 316 | Rak Kain/ handuk | 120 | Lokal | Rusak Berat |
| 317 | Rak kartu | 1 | | Rusak Berat |
| 318 | Rak Khusus laboratorium | 2 | Lokal | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--|-----|-----------|-------------|
| 319 | Rak obat inventaris | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 320 | Rak Penyimpan Jaringan 12 Laci | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 321 | Rak penyimpanan kartu | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 322 | Rak Piring | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 323 | Rak Piring | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 324 | Rak Pispot | 6 | Lokal | Rusak Berat |
| 325 | Rak pispot | 3 | | Rusak Berat |
| 326 | Rak Plato | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 327 | Rak Sepatu | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 328 | Rak Sepatu | 9 | Lokal | Rusak Berat |
| 329 | Rak sepatu | 1 | | Rusak Berat |
| 330 | Rak sepatu | 4 | | Rusak Berat |
| 331 | Scop | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 332 | Scup Kabel Press | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 333 | Slide Cabinet | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 334 | Smart UPS 1000 VA with software andUBS connection | 4 | | Rusak Berat |
| 335 | Smart UPS 1000 VA with software andUBS connection | 8 | | Rusak Berat |
| 336 | Smart UPS Online 2000 VA with software | 2 | | Rusak Berat |
| 337 | Solder Besar | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 338 | Stabilisator 500 Wat +1000 Wat | 1 | - | Rusak Berat |
| 339 | stel antenna | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 340 | Still Camera With Zoom | 1 | Fuji Film | Rusak Berat |
| 341 | Strika Listrik | 2 | Immesa | Rusak Berat |
| 342 | Strika Rol Press | 1 | National | Rusak Berat |
| 343 | T V 21 Inch | 25 | | Rusak Berat |
| 344 | T V Berwarna 14 - 20 Inci | 35 | Polytron | Rusak Berat |
| 345 | Talam Obat | 12 | Lokal | Rusak Berat |
| 346 | Tangga | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 347 | Tangga Aluminium 3M | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 348 | Tangga Aluminium 5M | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 349 | Tangga besi | 4 | | Rusak Berat |
| 350 | Telepon Merek Eriator | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 351 | Tempat Air Minum | 1 | Jitanpit | Rusak Berat |
| 352 | Tempat penyimpan tikar | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 353 | Tempat tidur | 1 | | Rusak Berat |
| 354 | Tempat Tidur Besi | 183 | Lokal | Rusak Berat |
| 355 | Tempat Tidur Falbet (Lipat) | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 356 | Tempat Tidur Kayu | 8 | Lokal | Rusak Berat |
| 357 | Tempat Tidur Tempahan dari Bahan Kayu tinggi 71 cm | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 358 | Tempat Tidur Tindakan Baby Mod. 36602 | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 359 | Tempat Tidur Tindakan Dewasa Mod.34101 | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 360 | Tempat Tidur Valbed (Lipat) | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 361 | Timbangan Badan dan Pengukur Tinggi | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 362 | Tong Kartu Berobat | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 363 | Tong Sampah | 105 | Lokal | Rusak Berat |
| 364 | Tong Sampah Beroda | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 365 | Tool Set Listrik | 3 | Lokal | Rusak Berat |
| 366 | Tool Set Mekanik | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 367 | Troli | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 368 | Troly Makan | 4 | Lokal | Rusak Berat |
| 369 | Tustel | 2 | Cannon | Rusak Berat |
| 370 | Tustel Cannon Zoom | 1 | Cannon | Rusak Berat |
| 371 | TV | 1 | Polytron | Rusak Berat |
| 372 | TV | 1 | Akira | Rusak Berat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---------------------------|---|-----------------------|-------------|
| 373 | TV | 1 | LG | Rusak Berat |
| 374 | TV 21 inc | 1 | Ichico | Rusak Berat |
| 375 | TV 21 inc | 1 | Politron | Rusak Berat |
| 376 | TV 21 inc | 1 | Akira | Rusak Berat |
| 377 | TV 21 inc | 1 | LG | Rusak Berat |
| 378 | UPS 650 VA | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 379 | Vacum Cleaner Wet and Dry | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 380 | Vacum Cleaner Wet and Dry | 2 | Lokal | Rusak Berat |
| 381 | Vidio | 1 | Sony | Rusak Berat |
| 382 | Watt Meter | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 383 | Wayer LessTunner | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 384 | White board besar | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 385 | White board sedang | 5 | Lokal | Rusak Berat |
| 386 | Wire Less Tunner | 1 | Amplifer | Rusak Berat |
| 387 | Wire Less Tunner | 1 | Lokal | Rusak Berat |
| 388 | Ambulance | 2 | Toyota Hiace | Rusak Berat |
| 389 | Ambulance | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 390 | Ambulance | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 391 | Ambulance | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 392 | Ambulance | 1 | Toyota Kijang | Rusak Berat |
| 393 | Ambulance Jenazah | 1 | Toyota Kijang | Rusak Berat |
| 394 | Ambulance | 3 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 395 | Mobil Penumpang/Mini | 1 | Toyota Kijang | Rusak Berat |
| 396 | Sedan | 1 | Timor | Rusak Berat |
| 397 | Ambulance | 1 | Toyota Kijang | Rusak Berat |
| 398 | Ambulance Gawat Darurat | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 399 | Ambulance Emergency | 1 | Isuzu Panther | Rusak Berat |
| 400 | Mini Bus | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 401 | Ambulance Gawat Darurat | 1 | Masza E 2000 | Rusak Berat |
| 402 | Ambulance | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| 403 | Mini Bus | 1 | Toyota Kijang | Rusak Berat |
| 404 | Ambulance | 1 | Mitsubishi Colt L.300 | Rusak Berat |
| | | | | |
| | | | | |

Daftar Alat-Alat Medis yang Belum Dikalibrasi

| No. | Nama Alat | Tahun Perolehan | Asal Alat | Lokasi Alat |
|-----|-------------------------------------|-----------------|-----------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Poli Endokrin |
| 2 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Poli Endokrin |
| 3 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Poli Endokrin |
| 4 | Small Instrument Sterelized | 2006 | Sumbangan | Poli Gigi dan Mulut |
| 5 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | PKBRS |
| 6 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | PKBRS |
| 7 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Paru |
| 8 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Paru |
| 9 | Volumatic Spacer | 2006 | Sumbangan | Ruang Paru |
| 10 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Ruang Paru |
| 11 | Small Instrument Sterelized | 2006 | Sumbangan | Ruang Paru |
| 12 | Resuscitation For Adult | 2006 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Pria |
| 13 | Oxygen Monometer With Regulator | 2006 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Pria |
| 14 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Pria |
| 15 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Pria |
| 16 | Timbangan Badan | 2005 | Sumbangan | HD |
| 17 | Patient Monitor | 2005 | Jepang | HD |
| 18 | Progress Container | 2006 | Sumbangan | HD |
| 19 | Mesin Haemodialisa | 2006 | Sumbangan | HD |
| 20 | Mesin Haemodialisa | 2006 | Sumbangan | HD |
| 21 | Mesin Haemodialisa | 2005 | Jepang | HD |
| 22 | Mesin Haemodialisa | 2005 | Jepang | HD |
| 23 | Mesin Haemodialisa | 2005 | Jepang | HD |
| 24 | Mesin Haemodialisa | 2005 | Jepang | HD |
| 25 | Mesin Haemodialisa | 2005 | Jepang | HD |
| 26 | Mesin Reverse Osmosis | 2005 | Jepang | HD |
| 27 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 28 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 29 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 30 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 31 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 32 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 33 | Timbangan Badan | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 34 | Oxygen Monometer With Regulator | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 35 | Oxygen Monometer With Regulator | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 36 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Ruang Penyakit Dalam Wanita |
| 37 | Stetoscope | 2006 | Sumbangan | Rehabilitasi Medis |
| 38 | Tensi Meter | 2006 | Sumbangan | Rehabilitasi Medis |
| 39 | Cryer | 2006 | Sumbangan | Poli Gigi dan Mulut |
| 40 | Small Instrument Sterelized | 2006 | Sumbangan | Poli Gigi dan Mulut |
| 41 | Sterilisator | 2006 | UNFPA | Poli Kebidanan dan Kandungan |
| 42 | Stetoscope | 2006 | Sumbangan | Poli Kebidanan dan Kandungan |
| 43 | Resuscitation For Adult | 2006 | Sumbangan | Poli Kebidanan dan Kandungan |
| 44 | Timbangan Badan | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 45 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 46 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 47 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 48 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 49 | Electro Cardiography | 2005 | DEPKES | Ruang Anak |
| 50 | Water Running Sterilizer | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 51 | Nebulizer | 2005 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 52 | Combination Weight and Height Scale | 2006 | Sumbangan | Ruang Anak |
| 53 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Paviliun Louser |
| 54 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Paviliun Louser |
| 55 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Paviliun Louser |
| 56 | Bed Side Monitor | 2005 | Sumbangan | Rawat Jantung (ICCU) |
| 57 | Treadmill Exercise Test | 2005 | Sumbangan | Rawat Jantung (ICCU) |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--------------------------|------|---------------------|-----------------------|
| 58 | BP Amandel | 2005 | Sumbangan | Polbed |
| 59 | Stetoscope | 2006 | Sumbangan | Rawat Intensif Dewasa |
| 60 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Kebidanan |
| 61 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Kebidanan |
| 62 | Timbangan Badan | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 63 | Timbangan Badan | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 64 | Anenthetis Apparatus | 2005 | Makassar University | Ruang Bersalin |
| 65 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 66 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 67 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 68 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 69 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 70 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 71 | Anenthetis Apparatus | 2005 | Makassar University | Ruang Bersalin |
| 72 | Auto Clave | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 73 | Fetal Dopler | 2006 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 74 | Fetal Dopler | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 75 | Fetal Dopler | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 76 | Fetal Dopler | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 77 | Fetal Dopler | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 78 | Monoral | 2006 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 79 | CTG | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 80 | ESU | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 81 | Infant Warmer | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 82 | Water Running Sterilizer | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 83 | Water Running Sterilizer | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 84 | Water Running Sterilizer | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 85 | Water Running Sterilizer | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 86 | Ultra Sono Grapy (USG) | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 87 | Ultra Sono Grapy (USG) | 2005 | Makassar University | Ruang Bersalin |
| 88 | Pulsameter | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 89 | Pulsameter | 2005 | Sumbangan | Ruang Bersalin |
| 90 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 91 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 92 | Timbangan Bayi | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 93 | Timbangan Bayi | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 94 | Timbangan Bayi | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 95 | Syringe Pump | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 96 | Syringe Pump | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 97 | Syringe Pump | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 98 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 99 | Oxygen Concentrator | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 100 | Oxygen Concentrator | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 101 | Infusion Pump | 2006 | Project Hope | Ruang NICU |
| 102 | Infusion Pump | 2006 | Project Hope | Ruang NICU |
| 103 | Infusion Pump | 2006 | Project Hope | Ruang NICU |
| 104 | Infusion Pump | 2006 | Project Hope | Ruang NICU |
| 105 | Infusion Pump | 2006 | Project Hope | Ruang NICU |
| 106 | Infusion Pump | 2005 | Project Hope | Ruang NICU |
| 107 | Infusion Pump | 2005 | Project Hope | Ruang NICU |
| 108 | Infusion Pump | 2005 | Project Hope | Ruang NICU |
| 109 | Infusion Pump | 2005 | Project Hope | Ruang NICU |
| 110 | Infusion Pump | 2005 | Project Hope | Ruang NICU |
| 111 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 112 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 113 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 114 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 115 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 116 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 117 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 118 | Baby Incubator | 2005 | DEPKES | Ruang NICU |
| 119 | Baby Incubator | 2005 | Pjobject Hope | Ruang NICU |
| 120 | Baby Incubator | 2005 | Jerman Army | Ruang NICU |
| 121 | Baby Incubator | 2005 | Jerman Army | Ruang NICU |
| 122 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-----------------------------|------|---------------|------------|
| 123 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 124 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 125 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 126 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 127 | Baby Incubator | 2005 | Pjobject Hope | Ruang NICU |
| 128 | Film Viewer | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 129 | Infant Warmer | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 130 | Infant Warmer | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 131 | Infant Warmer | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 132 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 133 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 134 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 135 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 136 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 137 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 138 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 139 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 140 | Nebulizer | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 141 | Suction Unit For Endoscopy | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 142 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 143 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 144 | Baby Bottle Sterilizer | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 145 | Medical Instrument Cabinet | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 146 | Ventilator | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 147 | Ventilator | 2006 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 148 | Sterilizer | 2005 | Sumbangan | Ruang NICU |
| 149 | Timbangan Badan | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 150 | Auto Clave | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 151 | X Ray Unit | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 152 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 153 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 154 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 155 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 156 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 157 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 158 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 159 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 160 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 161 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 162 | Humidifier | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 163 | Oxygen Concentrator | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 164 | Oxygen Concentrator | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 165 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 166 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 167 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 168 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 169 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 170 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 171 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 172 | Infusion Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 173 | Defibrilator | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 174 | Defibrilator | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 175 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 176 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 177 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 178 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 179 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 180 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 181 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 182 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 183 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 184 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 185 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 186 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 187 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--|------|-----------|--------------------|
| 188 | Patient Monitor | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 189 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 190 | Baby Incubator | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 191 | Examination lamp | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 192 | Electro Cardiography | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 193 | Film Viewer | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 194 | Photo Therapy | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 195 | Nebulizer | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 196 | Ultra Sono Grapy (USG) | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 197 | Hematology Analyzer (Blood Cell Counter) | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 198 | Mikroskop | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 199 | Mikroskop | 2005 | Sumbangan | Ruang PICU |
| 200 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang saraf |
| 201 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang saraf |
| 202 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang saraf |
| 203 | Water Running Sterilizer | 2004 | APBD | Ruang saraf |
| 204 | Oxygen Monometer With Regulator | 2006 | Sumbangan | Ruang saraf |
| 205 | Oxygen Monometer With Regulator | 2005 | Sumbangan | Ruang saraf |
| 206 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Ruang saraf |
| 207 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 208 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 209 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 210 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 211 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 212 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 213 | Oxygen Monometer With Regulator | 2006 | Sumbangan | Ruang Bedah Wanita |
| 214 | Sterilisator | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 215 | Sterilisator | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 216 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 217 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 218 | Defibrilator biphasic c/w child&adult | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 219 | Refrigerator drug single glass door 9cf (252) lockable w alarm | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 220 | Table reanimation infant sevo controled skin tempo (open system) fix | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 221 | Defibrillator | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 222 | Defibrillator | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 223 | Electro Cardiography | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 224 | Film Viewer | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 225 | Resuscitation For Adult | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 226 | Monitor pt transport ECG/Resp/NIBP/Spo2 | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 227 | Monitor pt of 6 ch colour-ECG/RR/NIBP/SpO2/IBP/Temp | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 228 | Resuscitator | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 229 | Resuscitator | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 230 | Vital Signs Monitor | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 231 | Vital Signs Monitor | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 232 | Vital Signs Monitor | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 233 | Vital Signs Monitor | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 234 | Vital Signs Monitor | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 235 | Vital Signs Monitor | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 236 | Resuscilator | 2006 | Sumbangan | IGD |
| 237 | Compresor | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 238 | Compresor | 2005 | Sumbangan | IGD |
| 239 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 240 | Stetoscope | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 241 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 242 | Tensi Meter | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 243 | X Ray Protective Apron Soye | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 244 | X Ray Protective Apron Soye | 2006 | Sumbangan | Radiologi |
| 245 | X Ray Protective AprekLeher | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 246 | Oxygen Tank Complete With Monometer | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 247 | Ultra Sono Grapy (USG) | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 248 | Ultra Sono Grapy (USG) | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 249 | Oxygen Monometer With Regulator | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 250 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 251 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Radiologi |
| 252 | Small Instrument Sterelized | 2005 | Sumbangan | Radiologi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|----------------------------------|------|-----------|-----------|
| 253 | Multipurpose X-Ray generator R/F | 2006 | Sumbangan | Radiologi |
| 254 | Glove Radiologi | 2006 | Sumbangan | Radiologi |
| 255 | Collar | 2006 | Sumbangan | Radiologi |
| 256 | Auto Clave | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 257 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 258 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 259 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 260 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 261 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 262 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 263 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 264 | Syringe Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 265 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 266 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 267 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 268 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 269 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 270 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 271 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 272 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 273 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 274 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 275 | Suction Pump | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 276 | Suction Pump | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 277 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 278 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 279 | Suction Pump | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 280 | Suction Pump | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 281 | C-Arm X-Ray | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 282 | Hand Washer Automatic | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 283 | Hand Washer Automatic | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 284 | Hand Washer Automatic | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 285 | Hand Washer Automatic | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 286 | Operating Microscope | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 287 | Operating Microscope | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 288 | Operating Microscope | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 289 | Infusion Pump | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 290 | Infusion Pump | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 291 | Infusion Pump | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 292 | Defibrillator | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 293 | Defibrillator | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 294 | Defibrillator | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 295 | Defibrillator | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 296 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 297 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 298 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 299 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 300 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 301 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 302 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 303 | Patient Monitor | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 304 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 305 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 306 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 307 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 308 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 309 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 310 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 311 | Anesthetis Apparatus | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 312 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 313 | Anesthetis Apparatus | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 314 | Film Viewer | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 315 | Film Viewer | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 316 | Film Viewer | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 317 | Film Viewer | 2006 | Sumbangan | IBS |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|----------------------------------|------|-----------|-----|
| 318 | Film Viewer | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 319 | Film Viewer | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 320 | Endoscopy With Cold Light Source | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 321 | Pulsameter | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 322 | Pulsameter | 2006 | Sumbangan | IBS |
| 323 | Pneumatic Tomiquite | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 324 | Pneumatic Tomiquite | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 325 | Sterilizer | 2005 | Sumbangan | IBS |
| 326 | Sterilizer | 2005 | Sumbangan | IBS |

Note :

IGD : Instalasi Gawat Darurat

IBS : Instalasi Bedah Sentral

NICU : Neonatal Intensive Care Unit

PICU : Pediatric Intensive Care Unit

HD : Hemodialisa

**Barang Cetak Habis Pakai
Tahun Anggaran 2005**

| No. | Keterangan | Jumlah | Batas Waktu Kontrak | Tanggal Penerimaan | Jumlah | Keterlambatan (hari) |
|-----|--|------------|------------------------|-----------------------|------------|-------------------------|
| 1 | Amplop dinas kecil | 5.000 lbr | 22/12/2005 | 07/03/2006 | 5.000 lbr | 75 |
| 2 | Blangko konsul dokter ahli isi 200 lbr | 50 blok | 22/12/2005 | 06/04/2006 | 150 blok | 105 |
| 3 | Blangko konsul untuk rekam | 15.000 lbr | 22/12/2005 | 02/03/2006 | 50 lbr | 70 |
| 4 | Blangko copy resep isi 200 lbr | 200 blok | 22/12/2005 | 06/04/2006 | 200 blok | 105 |
| 5 | Blangko laboratorium | 200 blok | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 200 blok | 14 |
| 6 | Blangko resep rawat inap isi 200 lbr | 500 blok | 22/12/2005 | 06/04/2006 | 500 blok | 105 |
| 7 | Blangko resep rawat jalan isi 200 lbr | 500 blok | 22/12/2005 | 06/04/2006 | 500 blok | 105 |
| 8 | Buku penerimaan barang isi 300 lbr | 5 bh | 22/12/2005 | 06/04/2006 | 4 bh | 105 |
| 9 | Etiket obat sirup | 25.000 lbr | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 19.000 lbr | 14 |
| 10 | Etiket obat tablet | 25.000 lbr | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 24.000 lbr | 14 |
| 11 | Karcis berobat harian isi 100 lbr | 50 blok | 22/12/2005 | 02/03/2006 | 50 blok | 70 |
| 12 | Karcis laboratorium isi 100 lbr | 100 blok | 22/12/2005 | 02/03/2006 | 100 blok | 70 |
| 13 | Kartu fisioterapi TB | 5.000 lbr | 22/12/2005 | 02/03/2006 | 4.000 lbr | 70 |
| 14 | Kartu Index TB | 50.000 lbr | 22/12/2005 | 12/04/2006 | 50.000 lbr | 111 |
| 15 | Kartu perawatan intensif (TB) | 8.000 lbr | 22/12/2005 | 11/07/2006 | 5.000 lbr | 201 |
| 16 | Kartu Pustaka (TB) | 300 lbr | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 300 lbr | 14 |
| 17 | Blangko ruang rawat intensif berwarna | 3 rim | 22/12/2005 | 13/03/2006 | 4 rim | 81 |
| 18 | Lembaran bayi baru lahir | 1.500 lbr | 22/12/2005 | 12/04/2006 | 1.500 lbr | 111 |
| 19 | Lembaran lab. Klinik | 25.000 lbr | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 25.000 lbr | 14 |
| 20 | Lembaran slip rawat inap | 30.000 lbr | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 30.000 lbr | 14 |
| 21 | Perincian rawatan 4 x 50 lbr | 200 blok | 22/12/2005 | 02/03/2006 | 200 blok | 70 |
| 22 | Kartu peserta KS | 5.000 lbr | 22/12/2005 | 05/01/2006 | 5.000 lbr | 14 |

Rincian Pajak Terlambat Setor TA 2005 Dan 2006

a. TA 2005

| No | Tanggal Setor berdasarkan | Tanggal Pemungutan | Tanggal Seharusnya | Keterlambatan (hari) | Uraian | Jumlah (Rp) |
|----|---------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|---|---------------|
| 1 | 08/04/2005 | 31/01/2005 | 10/02/2005 | 57 | Pajak honor dokter jaga bulan Jan-Feb 2005 | 1.768.500,00 |
| | 08/04/2005 | 28/02/2005 | 10/03/2005 | 29 | | |
| 2 | 08/04/2005 | 31/01/2005 | 10/02/2005 | 57 | Pajak honorarium perawat pengawas Jan-Feb 2005 | 414.000,00 |
| 3 | 08/04/2005 | 12/02/2005 | 10/03/2005 | 29 | Pajak honorarium perawat jaga malam Jan-Feb 2005 | 931.500,00 |
| 4 | 08/04/2005 | 30/01/2005 | 10/02/2005 | 57 | PPH pengadaan Fotocopy & cetak keperluan kantor Jan-Maret 2005 | 104.090,00 |
| | 08/04/2005 | 27/02/2005 | 10/03/2005 | 29 | | |
| 5 | 08/04/2005 | 30/01/2005 | 02/02/2005 | 65 | PPn pengadaan Fotocopy & cetak keperluan kantor Jan-Maret 2005 | 771.040,00 |
| | 08/04/2005 | 27/02/2005 | 10/03/2005 | 29 | | |
| 6 | 08/04/2005 | 29/01/2005 | 10/02/2005 | 57 | PPH makan dan minum tamu kepala Bulan Jan-Maret 2005 | 110.010,00 |
| | 08/04/2005 | 28/02/2005 | 10/03/2005 | 29 | | |
| 7 | 20/04/2005 | 31/03/2005 | 10/04/2005 | 10 | Pajak honor dokter jaga bulan Maret 2005 | 918.000,00 |
| 8 | 16/05/2005 | 15/04/2005 | 10/05/2005 | 6 | Pajak perawat jaga malam bulan maret 2005 | 1.113.750,00 |
| 9 | 16/05/2005 | 30/04/2005 | 10/05/2005 | 6 | Honor perawat pengawas bulan april 2005 | 265.500,00 |
| 10 | 16/05/2005 | 30/04/2005 | 10/05/2005 | 6 | Pajak makan dan minum tamu kepala Bulan April 2005 | 16.600,00 |
| 11 | 16/05/2005 | 30/04/2005 | 10/05/2005 | 6 | PPH honorarium dokter jaga bulan april 2005 | 977.500,00 |
| 12 | 16/05/2005 | 30/04/2005 | 10/05/2005 | 6 | Pajak fotocopy keperluan kantor bulan April 2005 (PPH) | 111.200,00 |
| 13 | 16/05/2005 | 30/04/2005 | 08/05/2005 | 8 | Pajak fotocopy keperluan kantor bulan April 2005 (PPn) | 15.000,00 |
| 14 | 15/06/2005 | 31/05/2005 | 10/06/2005 | 5 | PPH honorarium pengelola anggaran Jan-Mei 2005 | 2.925.000,00 |
| 15 | 15/06/2005 | 31/05/2005 | 10/06/2005 | 5 | PPH honor perawat pengawas mei 2005 | 325.500,00 |
| 16 | 17/06/2005 | 28/02/2005 | 10/03/2005 | 99 | PPH honorarium jaga malam dokter ahli Feb-Mei 2005 | 21.600.000,00 |
| | 17/06/2005 | 31/03/2005 | 10/04/2005 | 68 | | |
| | 17/06/2005 | 30/04/2005 | 10/05/2005 | 38 | | |
| | 17/06/2005 | 31/05/2005 | 10/06/2005 | 7 | | |
| 17 | 21/06/2005 | 28/04/2005 | 10/06/2005 | 11 | PPH honor tim penyusunan RTBU dan RKBU 2 tahap tahun 2005 | 397.500,00 |
| 18 | 21/06/2005 | 31/05/2005 | 10/06/2005 | 11 | PPH honor dokter jaga bulan mei 2005 | 1.035.000,00 |
| 19 | 05/07/2005 | 10/02/2005 | 10/03/2005 | 117 | PPH kekurangan honor perawat pembantu jaga malam jan-maret 2005 | 1.344.000,00 |
| | 05/07/2005 | 28/02/2005 | 10/03/2005 | 117 | | |
| | 05/07/2005 | 31/03/2005 | 10/04/2005 | 86 | | |
| 20 | 13/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 3 | PPH honor personalia Komite Medik Jan-Juni 2005 | 2.726.389,00 |
| 21 | 13/07/2005 | 31/05/2005 | 10/06/2005 | 33 | PPH honor jaga malam dokter BSB Mei-Juni 2005 | 1.995.000,00 |
| | 13/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 3 | | |
| 22 | 13/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 3 | PPH honorarium perawat pengawas Bulan Juni 2005 | 294.000,00 |
| 23 | 13/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 3 | PPH honorarium dokter jaga juni 2005 | 960.000,00 |
| 24 | 13/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 3 | PPH honorarium tim pembuat IJM jan-juni 2005 | 540.000,00 |
| 25 | 14/07/2005 | 20/06/2005 | 10/07/2005 | 4 | PPH tunjangan khusus (TC) bulan Mei-Juni 2005 | 18.174.000,00 |
| 26 | 22/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 12 | PPH honor jaga malam dokter ahli bulan Juni 2005 | 5.400.000,00 |
| 27 | 06/08/2005 | 31/6/2005 | 10/07/2005 | 27 | PPH Tim Pengurus Barang Medis dan Non Medis Jan-Juni 2005 | 270.000,00 |
| 28 | 24/08/2005 | 30/07/2005 | 10/08/2005 | 14 | PPH Dokter Jaga BSB Bulan Juli 2005 | 1.005.000,00 |
| 29 | 24/08/2005 | 30/07/2005 | 10/08/2005 | 14 | PPH dokter jaga bulan Juli 2005 | 1.005.000,00 |
| 30 | 24/08/2005 | 30/07/2005 | 10/08/2005 | 14 | PPH perawat pengawas bulan Juli 2005 | 309.750,00 |
| 31 | 17/09/2005 | 01/08/2005 | 10/09/2005 | 7 | PPH honor jaga dokter ahli bulan Juli-Agustus 2005 | 11.160.000,00 |
| | 17/09/2005 | 31/08/2005 | 10/09/2005 | 7 | | |
| 32 | 17/09/2005 | 20/08/2005 | 10/09/2005 | 7 | PPH Tunjangan Khusus Bulan Agustus 2005 | 9.429.000,00 |
| 33 | 15/10/2005 | 30/09/2005 | 10/10/2005 | 5 | PPH Honor pengelola anggaran Juni-Sept 2005 | 2.340.000,00 |

| No | Tanggal Setor berdasarkan | Tanggal Pemungutan | Tanggal Seharusnya | Keterlambatan (hari) | Uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|--|----------------------|
| 35 | 10/11/2005 | 30/09/2005 | 10/10/2005 | 31 | PPh Honor personalia Komite Medik Juni-September 2005 | 1.365.120,00 |
| 36 | 10/11/2005 | 26/09/2005 | 10/10/2005 | 31 | PPh honor tim P3U | 850.500,00 |
| 37 | 19/11/2005 | 12/10/2005 | 10/11/2005 | 9 | PPh tim pembuatan revisi dask | 570.000,00 |
| 38 | 13/12/2005 | 12/11/2005 | 10/12/2005 | 3 | PPh honor tim pengurus barang medis bulan nov-des 2005 | 90.000,00 |
| 39 | 13/07/2005 | 30/06/2005 | 10/07/2005 | 3 | PPh honor pengendali kegiatan Belanja Langsung bulan Jan-Juni 2005 | 855.000,00 |
| Jumlah (a) | | | | | | 94.857.449,00 |

b.TA 2006

| No | Tanggal Setor berdasarkan SSP | Tanggal Pemungutan | Tanggal Seharusnya | Keterlambatan (hari) | Uraian | Jumlah (Rp) |
|--|-------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|---|-----------------------|
| 1 | 26/06/2006 | 01/02/2006 | 10/03/2006 | 108 | PPh honor dokter jaga BSB bulan Jan-April 2006 | 5.118.750,00 |
| | 26/06/2006 | 01/03/2006 | 10/04/2006 | 77 | | |
| | 26/06/2006 | 03/04/2006 | 03/05/2006 | 54 | | |
| | 26/06/2006 | 01/05/2006 | 10/06/2006 | 16 | | |
| 2 | 26/06/2006 | 01/02/2006 | 10/03/2006 | 108 | PPh honor perawat pengawas bulan Jan-April 2006 | 2.497.500,00 |
| | 26/06/2006 | 01/03/2006 | 10/04/2006 | 77 | | |
| | 26/06/2006 | 07/04/2006 | 10/05/2006 | 47 | | |
| | 26/06/2006 | 15/05/2006 | 10/06/2006 | 16 | | |
| 3 | 26/06/2006 | 01/02/2006 | 10/03/2006 | 108 | PPh honor dokter jaga bulan Jan-April 2006 | 5.118.750,00 |
| | 26/06/2006 | 01/03/2006 | 10/04/2006 | 77 | | |
| | 26/06/2006 | 03/04/2006 | 10/05/2006 | 47 | | |
| | 26/06/2006 | 01/05/2006 | 10/06/2006 | 16 | | |
| 4 | 26/06/2006 | 30/01/2006 | 10/02/2006 | 136 | PPh honor dokter jaga konsulen bulan Jan-Mei 2006 | 27.960.000,00 |
| | 26/06/2006 | 28/02/2006 | 10/03/2006 | 108 | | |
| | 26/06/2006 | 31/03/2006 | 10/04/2006 | 77 | | |
| | 26/06/2006 | 01/05/2006 | 10/06/2006 | 16 | | |
| 5 | 26/06/2006 | 14/02/2006 | 10/03/2006 | 108 | PPh honor Perawat jaga malam bulan Jan-April 2006 | 11.702.200,00 |
| | 26/06/2006 | 15/03/2006 | 10/04/2006 | 77 | | |
| | 26/06/2006 | 16/04/2006 | 10/05/2006 | 47 | | |
| | 26/06/2006 | 16/05/2006 | 10/06/2006 | 16 | | |
| 6 | 26/06/2006 | 30/01/2006 | 07/02/2006 | 139 | PPn biaya fotocopy keperluan kantor bulan januari 2006 | 387.014,00 |
| 7 | 26/06/2006 | 30/01/2006 | 10/02/2006 | 136 | PPh biaya fotocopy keperluan kantor bulan januari 2006 | 58.053,00 |
| 8 | 26/06/2006 | 28/02/2006 | 07/03/2006 | 111 | PPn biaya fotocopy keperluan kantor bulan Februari 2006 | 49.214,00 |
| 9 | 26/06/2006 | 28/02/2006 | 10/03/2006 | 108 | PPh biaya fotocopy keperluan kantor bulan Februari 2006 | 328.091,00 |
| 10 | 01/08/2006 | 31/03/2006 | 07/04/2006 | 116 | PPn Pengadaan Fotocopy bulan maret '06 | 331.090,00 |
| 11 | 01/08/2006 | 31/03/2006 | 10/04/2006 | 113 | PPh Pengadaan Fotocopy bulan maret '06 | 49.663,00 |
| 12 | 01/08/2006 | 29/04/2006 | 06/05/2006 | 87 | PPn Pengadaan Fotocopy bulan april '06 | 376.927,00 |
| 13 | 01/08/2006 | 29/04/2006 | 10/05/2006 | 83 | PPh Pengadaan Fotocopy bulan april '06 | 56.539,00 |
| 14 | 01/08/2006 | 30/06/2006 | 10/07/2006 | 22 | PPh honor pengendali kegiatan Belanja Langsung bulan April-Juni '06 | 281.250,00 |
| 15 | 01/08/2006 | 30/06/2006 | 10/07/2006 | 22 | PPh biaya buletin bulan Juni 2006 | 75.000,00 |
| 16 | 01/08/2006 | 30/06/2006 | 07/07/2006 | 25 | PPn biaya buletin bulan Juni 2006 | 500.000,00 |
| 17 | 16/08/2006 | 27/07/2006 | 03/08/2006 | 13 | PPn pengadaan alat tulis kantor keg biaya langsung tahun 2006 | 90.909,00 |
| 18 | 16/08/2006 | 27/07/2006 | 10/08/2006 | 6 | PPh pengadaan alat tulis kantor keg biaya langsung tahun 2006 | 13.636,00 |
| 19 | 26/09/2006 | 24/08/2006 | 10/09/2006 | 16 | PPh biaya TPK bulan juni 2006 | 27.580.700,00 |
| 20 | 26/09/2006 | 24/08/2006 | 10/09/2006 | 16 | PPh biaya TPK bulan juli 2006 | 29.294.550,00 |
| Jumlah (b) | | | | | | 111.869.836,00 |
| Total Pajak Terlambat Setor (a-b) | | | | | | 206.727.285,00 |

Daftar Obat-obat yang Diterima Sebelum Kontrak Ditetapkan

| No | Nama barang / obat | Tanggal Masuk | Jumlah | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|-------------------------------|-----------------|--------|-------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Allopurinol 100 mg | 18 Maret 2005 | 2.000 | 166,00 | 332.000,00 |
| 2 | Amoxycilin 500 mg tab | 9 Agustus 2005 | 5.000 | 350,00 | 1.750.000,00 |
| 3 | Air Raksa 100 gr | 19 Mei 2005 | 2 | 108.000,00 | 216.000,00 |
| 4 | Arsenic | 19 Mei 2005 | 2 | 341.000,00 | 682.000,00 |
| 5 | Cavit G Caviton | 19 Mei 2005 | 10 | 100.000,00 | 1.000.000,00 |
| 6 | Cavit G Caviton | 1 Agustus 2005 | 20 | 100.000,00 | 2.000.000,00 |
| 7 | Chloramphenicol zalf mata | 9 Agustus 2005 | 300 | 1.720,00 | 516.000,00 |
| 8 | Diazepam Injeksi | 9 Agustus 2005 | 55 | 1.300,00 | 71.500,00 |
| 9 | Disposable syringe 1 cc (Ins) | 9 Agustus 2005 | 200 | 2.500,00 | 500.000,00 |
| 10 | Disposable syringe 3 cc | 20 Juli 2005 | 500 | 1.000,00 | 500.000,00 |
| 11 | Disposable syringe 3 cc | 28 Juli 2005 | 300 | 1.000,00 | 300.000,00 |
| 12 | Disposable syringe 5 cc | 26 Juli 2005 | 1.700 | 1.100,00 | 1.870.000,00 |
| 13 | Disposable syringe 20 cc | 28 Juni 2005 | 100 | 4.500,00 | 450.000,00 |
| 14 | Euphederine | 9 Agustus 2005 | 2.000 | 45,00 | 90.000,00 |
| 15 | Film gigi (STD 30 x 40) | 19 Mei 2005 | 2 | 190.000,00 | 380.000,00 |
| 16 | Film gigi (STD 30 x 40) | 1 Agustus 2005 | 3 | 190.000,00 | 570.000,00 |
| 17 | Halothane 250 mg | 12 Mei 2005 | 2 | 1.100.000,00 | 2.200.000,00 |
| 18 | Halothane 250 mg | 18 Mei 2005 | 5 | 1.100.000,00 | 5.500.000,00 |
| 19 | Halothane 250 mg | 1 Juni 2005 | 13 | 1.100.000,00 | 14.300.000,00 |
| 20 | Iodine Povidone | 11 Agustus 2005 | 50 | 42.000,00 | 2.100.000,00 |
| 21 | Infussed Pediatrix | 9 Agustus 2005 | 50 | 17.000,00 | 850.000,00 |
| 22 | Mata Boor Gigi Diamond | 1 Agustus 2005 | 10 | 150.000,00 | 1.500.000,00 |
| 23 | Nald Heacting 6030 / GT 14 | 19 Mei 2005 | 2 | 125.000,00 | 250.000,00 |
| 24 | Nald Heacting 6030 / GT 14 | 1 Agustus 2005 | 2 | 125.000,00 | 250.000,00 |
| 25 | Nald Sput G18 | 20 Juli 2005 | 100 | 400,00 | 40.000,00 |
| 26 | Pehacain 2% Inj | 13 Mei 2005 | 360 | 2.130,00 | 766.800,00 |
| 27 | Pehacain 2% Inj | 1 Juni 2005 | 440 | 2.130,00 | 937.200,00 |
| 28 | Pethidine Inj 100 mg / 2ml | 23 Juni 2005 | 100 | 11.550,00 | 1.155.000,00 |
| 29 | Pethidine Inj 100 mg / 2ml | 30 Juli 2005 | 900 | 11.550,00 | 10.395.000,00 |
| 30 | Sulfas Ferosus | 11 Agustus 2005 | 4.000 | 33,00 | 132.000,00 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---------------|-------------------|-----------------|----------|----------|----------------------|
| 31 | Wing Needle No.23 | 9 Agustus 2005 | 50 | 6.500,00 | 325.000,00 |
| 32 | Vit B12 50 mg | 9 Agustus 2005 | 2.000 | 22,00 | 44.000,00 |
| 33 | Vit B1 100 mg | 11 Agustus 2005 | 6.000 | 93,00 | 558.000,00 |
| 34 | Vit K Inj | 13 April 2005 | 100 | 1.020,00 | 102.000,00 |
| Jumlah | | | | | 52.632.500,00 |

Bantuan Perbaikan Bangunan BPK RSUZA

| No | Ruang | Asal Bantuan |
|----|---|----------------------|
| 1 | Instalasi Gawat Darurat | Australia Partnersip |
| 2 | Poliklinik | GTZ Germany |
| 3 | Painting, Pediatric Section (Pediatrics) | German Agro Aaction |
| 4 | Painting, Leuser Pavilion (Pediatrics) | German Agro Aaction |
| 5 | Doors Replacement, Pediatric Section(Pediatrics) | German Agro Aaction |
| 6 | Doors Repaired(Pediatrics) | German Agro Aaction |
| 7 | Painting External Building (Leuser Pavilion) | German Agro Aaction |
| 8 | Painting, Main Walls, Obstretics (Obstetrics) | German Agro Aaction |
| 9 | Doors Replacement, Obstretic (Obstetrics) | German Agro Aaction |
| 10 | Floor Repairing and C laaningof the toilet (Obstetrics) | German Agro Aaction |
| 11 | Painting of Birthing House (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 12 | Painting External Building (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 13 | Repairing of Floors (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 14 | raplacement of the doors (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 15 | Painting (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 16 | Raplacement of PB X- Ray Pretecton (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 17 | Painting External Walls (Obstretics) | German Agro Aaction |
| 18 | Cleaning and painting (Pulmonology) | German Agro Aaction |
| 19 | Doors replacement, Foor repairing (Pulmonology) | German Agro Aaction |
| 20 | Painting External Walls (Pulmonology) | German Agro Aaction |
| 21 | Cleaning and Painting of Walls (Pathology) | German Agro Aaction |
| 22 | Replacing and repairing doors (Pathology) | German Agro Aaction |
| 23 | Replacing tiles in the floor (Pathology) | German Agro Aaction |
| 24 | Replacing glass in Window (Pathology) | German Agro Aaction |
| 25 | Automated Clinical Chemistry Analyzer (Pathology) | Medicins du Monde |
| 26 | Automated Immunology Analyzer (Pathology) | Medicins du Monde |

Bantuan Kendaraan Untuk BPK RSUZA

| No Urut | Nama Barang/ Jenis Barang | Merek/ Type | Asal / Cara Perolehan Barang | Tahun Beli / Perolehan | Ket |
|---------|------------------------------|-----------------------|--|------------------------------|-----|
| 1 | Ambulance | Mazda E2000 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 2 | Ambulance | Mazda E2000 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 3 | Ambulance | Mazda E2000 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 4 | Ambulance | Mazda E2000 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 5 | Ambulance | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 6 | Ambulance | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 7 | Ambulance | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan Word Vision | 2005 | |
| 8 | Ambulance | Daihatsu S 91 1,3 C | Sumbangan media group | 2005 | |
| 9 | Mini bus | Nissan Terrano | Sumbangan WHO | 2005 | |
| 10 | Ambulance | Daihatsu Zebra | Sumbangan PT Astra Internasional Medan | 2005 | |
| 11 | Ambulance | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan LDS Charities | 2005 | |
| 12 | Ambulance | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan LDS Charities | 2005 | |
| 13 | Pick up | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan LDS Charities | 2005 | |
| 14 | Pick up | Mitsubishi Colt L 300 | Sumbangan LDS Charities | 2005 | |
| 15 | Ambulance V Vip | KIA Pregio SE MT | Sumbangan Dwiyunu Jaya Foundation | 2005 | |
| 16 | Ambulance | KIA Pregio SE MT | Sumbangan Dwiyunu Jaya Foundation | 2005 | |
| 17 | Kendaraan roda dua | Honda win | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 18 | Kendaraan roda dua | Honda win | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 19 | Kendaraan roda dua | Honda win | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 20 | Kendaraan roda dua | Supra fit | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 21 | Kendaraan roda dua | Supra fit | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 22 | Kendaraan roda dua | Supra fit | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 23 | Kendaraan roda dua | Supra fit | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 24 | Kendaraan roda dua | Supra fit | Sumbangan Dinkes | 2005 | |
| 25 | Kendaraan roda dua | Sena cina | Sumbangan Dinkes | 2005 | |

**Daftar Obat-obatan yang Dimusnahkan
Gudang Farmasi RSUD dr. Zainoel Abidin**

| No | Nama generic dari obat obatan | Nama Komersial dari obat-obatan | Jumlah (dalam-unit) | Tanggal Kadaluarsa | Sebab pemusnahan |
|----|----------------------------------|------------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Invitro diagnostic | Invitro diagnostic | 2Vial | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 2 | Acetazolamid | Acetazolamid | 16 Box a30 Tab | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 3 | Ammonium Quartener 25 L | | 18 Jerrycan | Agust-03 | Kadaluarsa |
| 4 | Amoxicillin | amoxicillin gran 100 mg | 100 Sacch | Mar-07 | Label tidak lengkap |
| 5 | Aqua Pro Inj 5 cc | Aqua Pro Inj 5 cc | 50 Ampul | | Rusak |
| 6 | Artesunat | Artemeter 100 mg | 90 Amp | Jul-05 | Kadaluarsa |
| 7 | artesanat+amodiaquin | Arsucam | 1200 Tab | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 8 | Baclofen | Baclofen | 10000 Tab | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 9 | Baclofen | Baclofen | 60 Fask a1000 | Apr-05 | Kadaluarsa |
| 10 | Bandage roll | Bandage Roll | 15 Box | Agust-04 | Kadaluarsa |
| 11 | Benzoat 100 mg | Benzoat 100 mg | 3960 Tab | Jul-07 | Kadaluarsa |
| 12 | Benzoat 100 mg | Tusil Perlas | 560 Vial | Nop-06 | Tidak Lazim dipakai |
| 13 | Buret | IVBuret | 31 unit | Okt-04 | Kadaluarsa |
| 14 | Captopril+HCT | Capto comp | 20 Tab | Agust-07 | Tidak Lazim dipakai |
| 15 | Catheter kit Ped | Catheter Kit Ped | 44 Unit | Nop-04 | Kadaluarsa |
| 16 | Cavilon Film | Cavilon Film | 1000 unit | Jul-03 | Kadaluarsa |
| 17 | Cefoperazone+Sulbactam | Paratam | 600 Vial | Jul-06 | Tidak Lazim dipakai |
| 18 | Chlorhexidin | Chlohexidin | 10 Flask a1L | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 19 | Cloxinat+Lysin | Cloxinat de lysine | 95 ampul | Sep-05 | Kadaluarsa |
| 20 | Colxacillin 500mg | Cloxacillin 500mg Inj | 44 Vial | Sep-05 | Kadaluarsa |
| 21 | Cotrimoxazole | Cotrim Ratiopharm | 3 Ampul | Mei-05 | Kadaluarsa |
| 22 | Dextromethorphan Syr | Dextromethorphan Syr | 52 flask | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 23 | Drain | Drenovac | 30 Unit | Jul-05 | Kadaluarsa |
| 24 | Drain | Receptal | 50 Unit | | Rusak |
| 25 | Dressing | alevyn | 10 Unit | Sep-04 | Kadaluarsa |
| 26 | Dressing | Dressing Sponge | 50 Unit | Mar-00 | Kadaluarsa |
| 27 | Dressing | Combine dressing | 1 Karton | Sep-05 | Kadaluarsa |
| 28 | Dual Lumen Catheter | Dual lumen venous catheter | 15 unit | Sep-04 | Kadaluarsa |
| 29 | Etricoxib | Arcoxia 60 mg | 7 Tab | Apr-05 | Kadaluarsa |
| 30 | Exploration Crème | Exploration Crème | 90 Tube | Sep-05 | Kadaluarsa |
| 31 | Fasormin | Fasormin gran | 4 Box x1200 sacch | Mei-02 | Kadaluarsa |
| 32 | Fluocorton | Ultralan | 2005 Tube | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 33 | Gauze | Laparotomy Gauze | 20 Pcs | Nop-04 | Kadaluarsa |
| 34 | Gauze | Abdominal gauze | 5 Karton | Okt-05 | Kadaluarsa |
| 35 | Gauze+Antiseptic | Green Ardocain Gauze | 4800 Unit | 2007 | Tidak lazim dipakai |
| 36 | Infusion Fixation | Compressum | 5 Unit | Apr-04 | Kadaluarsa |
| 37 | Introducer Set | Introducer set | 5 unit | Nop-04 | Kadaluarsa |
| 38 | Iodoform Packing strip | Iodoform Packing strip | 2 Flask | Mar-03 | Kadaluarsa |
| 39 | IV catheter | IV Catheter 24 | 100 Unit | Jan-05 | Kadaluarsa |
| 40 | Kalium Diklofenac | Cataflam 25 mg | 307 Box a120 | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 41 | Lidocain 1% 10 CC | Lidocain | 80 Vial | Sep-05 | Kadaluarsa |
| 42 | lumen Catheter | Single lumen catheter | 2 Unit | Agust-05 | Kadaluarsa |
| 43 | lumen Catheter | lumen Catheter | 10 | Jan-05 | Kadaluarsa |
| 44 | Masker | surgical Masker | 20 Box a50 | | Rusak |
| 45 | Menthol cr | Menthol cr | 720 Tube | | Tidak lazim dipakai |
| 46 | Metformin+Rosiglitazion | Metformin+Rosiglitazion | 28 Tab | | Tidak lazim dipakai |
| 47 | Moxonidin | Moxonidin 0,4 mg | 20 Tab | Agust-05 | Tidak lazim dipakai |
| 48 | Moxonidin 0,2 mg | Moxonidin 0,2 mg | 40 Tab | Agust-07 | Tidak lazim dipakai |
| 49 | Moxonidin 0,3mg | Moxonidin 0,3mg | 140 Tab | Agust-07 | Tidak lazim dipakaai |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|--------------------------------|--------------------------------|------------------|--------|---------------------|
| 50 | Nifedipin | Niften | 30 Box a20 | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 51 | Obat china | Mefuan | 300 Tab | Nop-04 | Kadaluarsa |
| 52 | Obat China (Infus) | Obat China 500 ml | 15 Flask | | Label Tidak jelas |
| 53 | Oralit | Oralit | 40 Box a25 Sacch | Jun-05 | Kadaluarsa |
| 54 | Ostomy System | | 1 Unit | Jul-04 | Kadaluarsa |
| 55 | povidon iodine Swab | Betadin swab | 200 pcs | Jul-02 | Kadaluarsa |
| 56 | Povidon Iodine | Povidon Iodine 100 ml | 32 Flask | Feb-06 | Rusak |
| 57 | Povidon Iodine 100 ml | Povidon Iodine | 35 | Jan-06 | Rusak |
| 58 | Skin Barrier gauze | | 40 Pcs | | Rusak |
| 59 | Sotalol | Sotalol 160 mg | 20 Tab | | Tidak lazim dipakai |
| 60 | Steril Pack | Steril Pack | 100 Lembar | Jan-04 | Kadaluarsa |
| 61 | Syringe Catheter | Critical Catheter Syringe | 10 Unit | Nop-05 | Kadaluarsa |
| 62 | Tin Lancet | Tin Lancet | 700 Pcs | Nop-04 | Kadaluarsa |
| 63 | V Track Canula | V track Canula | 11 Unit | Jul-07 | Kadaluarsa |
| 64 | Venous Catheter | Arrow CVC | 10 | Jan-05 | Kadaluarsa |
| 65 | Wound Dressing | Wound dressing | 53 Pcs | Mar-03 | Kadaluarsa |
| 66 | X Ray detectoor | | 23 Unit | Feb-05 | Kadaluarsa |
| 67 | Zinc Oxyd+Glycerin | Pasta Lassar | 20 Tube | Jul-05 | Kadaluarsa |
| 68 | Terbenafin cr | Terbenafin cr | 50 Tube | Mar-06 | Label tidak lengkap |
| 69 | Prankast | Prankast | 40 Tab | Feb-07 | Label tidak lengkap |
| 70 | Procedure Emergency Pack | Procedure Emergency Pack | 11 Unit | Sep-03 | Kadaluarsa |
| 71 | Elidel Cr 10 gr | Elidel Cr 10 gr | 192 Tube | Feb-05 | Kadaluarsa |
| 72 | Pressure Monitoring Kit | Pressure Monitoring Kit | 5 Unit | Sep-04 | Kadaluarsa |
| 73 | Guide Wire | Guide Wire | 62 Unit | Okt-03 | Kadaluarsa |
| 74 | Introducer set | Introducer set | 15 unit | Jan-05 | Kadaluarsa |
| 75 | Colostomy Irrigation | Colostomy Irrigation | 5 Unit | Feb-05 | Kadaluarsa |
| 76 | surgical Nerve Locator | surgical Nerve Locator | 20 Unit | Apr-05 | Kadaluarsa |
| 77 | Intoducer Perc Introducer Tray | Intoducer Perc Introducer Tray | 15 Unit | Apr-00 | Kadaluarsa |
| 78 | Gastrotomy Kit | Gastrotomy Kit | 7 Unit | Jul-04 | Kadaluarsa |

Pengadaan Gas Medis Keperluan BPK RSUZA TA 2005

(Berdasarkan Kontrak NO. 029/BPK-RSUZA/2005 Tanggal 14 September 2005 dengan CV Fajar Rezeki)

Gas Medis yang Dikirim sebelum tanggal 14 September 2005

| No | Jenis Gas | Satuan | Jangka Waktu Pelaksanaan | Penerimaan Barang | | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Total (Rp) |
|---------------|-----------------------|--------|--------------------------|-------------------|--------|-------------------|-----------------------|
| | | | | Tanggal | Jumlah | | |
| 1 | Oksigen (O2) | Tabung | | 21 Desember 2004 | 75 | 105.000,00 | 7.875.000,00 |
| 2 | Oksigen (O2) | Tabung | | 23 Desember 2004 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 3 | Oksigen (O2) | Tabung | | 24 Desember 2004 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 4 | Oksigen (O2) | Tabung | | 10 Februari 2005 | 75 | 105.000,00 | 7.875.000,00 |
| 5 | Oksigen (O2) | Tabung | | 26 Februari 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 6 | Oksigen (O2) | Tabung | | 5 Maret 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 7 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 Maret 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 8 | Oksigen (O2) | Tabung | | 18 Maret 2005 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 9 | Oksigen (O2) | Tabung | | 26 Maret 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 10 | Oksigen (O2) | Tabung | | 2 April 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 11 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 April 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 12 | Oksigen (O2) | Tabung | | 18 April 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 13 | Oksigen (O2) | Tabung | | 23 April 2005 | 93 | 105.000,00 | 9.765.000,00 |
| 14 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 April 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 15 | Oksigen (O2) | Tabung | | 2 Mei 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 16 | Oksigen (O2) | Tabung | | 7 Mei 2005 | 98 | 105.000,00 | 10.290.000,00 |
| 17 | Oksigen (O2) | Tabung | | 12 Mei 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 18 | Oksigen (O2) | Tabung | | 18 Mei 2005 | 77 | 105.000,00 | 8.085.000,00 |
| 19 | Oksigen (O2) | Tabung | | 23 Mei 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 20 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 Mei 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 21 | Oksigen (O2) | Tabung | | 2 Juni 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 22 | Oksigen (O2) | Tabung | | 8 Juni 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 23 | Oksigen (O2) | Tabung | | 13 Juni 2005 | 88 | 105.000,00 | 9.240.000,00 |
| 24 | Oksigen (O2) | Tabung | | 16 Juni 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 25 | Oksigen (O2) | Tabung | | 22 Juni 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 26 | Oksigen (O2) | Tabung | | 25 Juni 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 27 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 Juni 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 28 | Oksigen (O2) | Tabung | | 2 Juli 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 29 | Oksigen (O2) | Tabung | | 6 Juli 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 30 | Oksigen (O2) | Tabung | | 12 Juli 2005 | 52 | 105.000,00 | 5.460.000,00 |
| 31 | Oksigen (O2) | Tabung | | 14 Juli 2005 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 32 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 18 Juli 2005 | 4 | 2.025.000,00 | 8.100.000,00 |
| 33 | Oksigen (O2) | Tabung | | 18 Juli 2005 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 34 | Oksigen (O2) | Tabung | | 22 Juli 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 35 | Oksigen (O2) | Tabung | | 27 Juli 2005 | 50 | 105.000,00 | 5.250.000,00 |
| 36 | Oksigen (O2) | Tabung | | 1 Agustus 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 37 | Oksigen (O2) | Tabung | | 3 Agustus 2005 | 20 | 105.000,00 | 2.100.000,00 |
| 38 | Oksigen (O2) | Tabung | | 5 Agustus 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 39 | Oksigen (O2) | Tabung | | 10 Agustus 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 40 | Oksigen (O2) | Tabung | | 15 Agustus 2005 | 94 | 105.000,00 | 9.870.000,00 |
| 41 | Oksigen (O2) | Tabung | | 20 Agustus 2005 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 42 | Oksigen (O2) | Tabung | | 24 Agustus 2005 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 43 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 24 Agustus 2005 | 2 | 2.025.000,00 | 4.050.000,00 |
| 44 | Oksigen (O2) | Tabung | | 29 Agustus 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 45 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 29 Agustus 2005 | 3 | 2.025.000,00 | 6.075.000,00 |
| 46 | Oksigen (O2) | Tabung | | 3 September 2005 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 47 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 3 September 2005 | 3 | 2.025.000,00 | 6.075.000,00 |
| 48 | Oksigen (O2) | Tabung | | 10 September 2005 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| JUMLAH | | | | | | | 418.785.000,00 |

Pengadaan Gas Medis Keperluan BPK RSUZA TA 2006
(Berdasarkan Kontrak NO. 020/Peng.R/RSUZA 2006 Tanggal 15 September 2006 dengan CV Fajar Rezeki)

Gas Medis yang Dikirim sebelum tanggal 15 September 2006

| No | Uraian Bulan | Satuan | Waktu Pelaksan | Penerimaan Barang | | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Total (Rp) |
|----|-----------------------|--------|----------------|-------------------|--------|-------------------|-------------------|
| | | | | Tanggal | Jumlah | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Oksigen (O2) | Tabung | | 22 Desember 2005 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 2 | Oksigen (O2) | Tabung | | 27 Desember 2005 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 3 | Oksigen (O2) | Tabung | | 30 Desember 2005 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 4 | Oksigen (O2) | Tabung | | 4 Januari 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 5 | Oksigen (O2) | Tabung | | 9 Januari 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 6 | Oksigen (O2) | Tabung | | 16 Januari 2006 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 7 | Oksigen (O2) | Tabung | | 19 Januari 2006 | 34 | 105.000,00 | 3.570.000,00 |
| 8 | Oksigen (O2) | Tabung | | 22 Januari 2006 | 70 | 105.000,00 | 7.350.000,00 |
| 9 | Oksigen (O2) | Tabung | | 25 Januari 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 10 | Oksigen (O2) | Tabung | | 27 Januari 2006 | 92 | 105.000,00 | 9.660.000,00 |
| 11 | Oksigen (O2) | Tabung | | 30 Januari 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 12 | Oksigen (O2) | Tabung | | 3 Februari 2006 | 70 | 105.000,00 | 7.350.000,00 |
| 13 | Oksigen (O2) | Tabung | | 7 Februari 2006 | 38 | 105.000,00 | 3.990.000,00 |
| 14 | Oksigen (O2) | Tabung | | 9 Februari 2006 | 50 | 105.000,00 | 5.250.000,00 |
| 15 | Oksigen (O2) | Tabung | | 13 Februari 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 16 | Oksigen (O2) | Tabung | | 15 Februari 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 17 | Oksigen (O2) | Tabung | | 20 Februari 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 18 | Oksigen (O2) | Tabung | | 24 Februari 2006 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 19 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 Februari 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 20 | Oksigen (O2) | Tabung | | 4 Maret 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 21 | Oksigen (O2) | Tabung | | 8 Maret 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 22 | Oksigen (O2) | Tabung | | 13 Maret 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 23 | Oksigen (O2) | Tabung | | 17 Maret 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 24 | Oksigen (O2) | Tabung | | 22 Maret 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 25 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 Maret 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 26 | Oksigen (O2) | Tabung | | 1 April 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 27 | Oksigen (O2) | Tabung | | 5 April 2006 | 70 | 105.000,00 | 7.350.000,00 |
| 28 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 April 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 29 | Oksigen (O2) | Tabung | | 13 April 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 30 | Oksigen (O2) | Tabung | | 17 April 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 31 | Oksigen (O2) | Tabung | | 21 April 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 32 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 23 April 2006 | 3 | 2.025.000,00 | 6.075.000,00 |
| 33 | Oksigen (O2) | Tabung | | 26 April 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 34 | Oksigen (O2) | Tabung | | 1 Mei 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 35 | Oksigen (O2) | Tabung | | 3 Mei 2006 | 50 | 105.000,00 | 5.250.000,00 |
| 36 | Oksigen (O2) | Tabung | | 8 Mei 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 37 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 Mei 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 38 | Oksigen (O2) | Tabung | | 16 Mei 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 39 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 16 Mei 2006 | 6 | 2.025.000,00 | 12.150.000,00 |
| 40 | Oksigen (O2) | Tabung | | 19 Mei 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 41 | Oksigen (O2) | Tabung | | 23 Mei 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 42 | Oksigen (O2) | Tabung | | 30 Mei 2006 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 43 | Oksigen (O2) | Tabung | | 2 Juni 2006 | 50 | 105.000,00 | 5.250.000,00 |
| 44 | Oksigen (O2) | Tabung | | 5 Juni 2006 | 40 | 105.000,00 | 4.200.000,00 |
| 45 | Oksigen (O2) | Tabung | | 8 Juni 2006 | 93 | 105.000,00 | 9.765.000,00 |
| 46 | Oksigen (O2) | Tabung | | 12 Juni 2006 | 110 | 105.000,00 | 11.550.000,00 |
| 47 | Oksigen (O2) | Tabung | | 14 Juni 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 48 | Oksigen (O2) | Tabung | | 16 Juni 2006 | 50 | 105.000,00 | 5.250.000,00 |
| 49 | Oksigen (O2) | Tabung | | 19 Juni 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 50 | Oksigen (O2) | Tabung | | 21 Juni 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 51 | Oksigen (O2) | Tabung | | 26 Juni 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 52 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 Juni 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 53 | Oksigen (O2) | Tabung | | 30 Juni 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---------------|-----------------------|--------|---|-------------------|-----|--------------|-----------------------|
| 54 | Oksigen (O2) | Tabung | | 5 Juli 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 55 | Oksigen (O2) | Tabung | | 6 Juli 2006 | 32 | 105.000,00 | 3.360.000,00 |
| 56 | Oksigen (O2) | Tabung | | 10 Juli 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 57 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 Juli 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 58 | Oksigen (O2) | Tabung | | 14 Juli 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 59 | Oksigen (O2) | Tabung | | 18 Juli 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 60 | Oksigen (O2) | Tabung | | 21 Juli 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 61 | Oksigen (O2) | Tabung | | 24 Juli 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 62 | Oksigen (O2) | Tabung | | 27 Juli 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 63 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 28 Juli 2006 | 2 | 2.025.000,00 | 4.050.000,00 |
| 64 | Oksigen (O2) | Tabung | | 31 Juli 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 65 | Oksigen (O2) | Tabung | | 3 Agustus 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 66 | Oksigen (O2) | Tabung | | 8 Agustus 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 67 | Oksigen (O2) | Tabung | | 7 Agustus 2006 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 68 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 Agustus 2006 | 100 | 105.000,00 | 10.500.000,00 |
| 69 | Nitrogen Oksida (N2O) | Tabung | | 11 Agustus 2006 | 4 | 2.025.000,00 | 8.100.000,00 |
| 70 | Oksigen (O2) | Tabung | | 14 Agustus 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 71 | Oksigen (O2) | Tabung | | 16 Agustus 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 72 | Oksigen (O2) | Tabung | | 22 Agustus 2006 | 95 | 105.000,00 | 9.975.000,00 |
| 73 | Oksigen (O2) | Tabung | | 25 Agustus 2006 | 97 | 105.000,00 | 10.185.000,00 |
| 74 | Oksigen (O2) | Tabung | | 28 Agustus 2006 | 80 | 105.000,00 | 8.400.000,00 |
| 75 | Oksigen (O2) | Tabung | | 31 Agustus 2006 | 96 | 105.000,00 | 10.080.000,00 |
| 76 | Oksigen (O2) | Tabung | | 4 September 2006 | 85 | 105.000,00 | 8.925.000,00 |
| 77 | Oksigen (O2) | Tabung | | 7 September 2006 | 90 | 105.000,00 | 9.450.000,00 |
| 78 | Oksigen (O2) | Tabung | | 11 September 2006 | 88 | 105.000,00 | 9.240.000,00 |
| 79 | Oksigen (O2) | Tabung | | 14 September 2006 | 84 | 105.000,00 | 8.820.000,00 |
| | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | | 707.625.000,00 |